

**LAPORAN AKHIR  
TAHUN**

**PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS *TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE* (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN**

**TIM PENELITI**

Nuria Reny Hariyati, S.Pd., M.Pd.    NIDN 0707028301 (Ketua )  
Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd.        NIDN 0712026801 (Anggota)  
Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd.        NIDN 0014099002 (Anggota)

**AKADEMI FARMASI SURABAYA  
NOVEMBER  
2018**

**DIBIYAI OLEH  
DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
SESUAI DENGAN KONTRAK PENELITIAN  
NOMOR 014/LPPM/80.01/V/2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) untuk Menunjang Penguatan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan

**Peneliti/Pelaksana**

**Nama Lengkap** : NURIA RENY HARIYATI, S.Pd, M.Pd  
**Perguruan Tinggi** : Akademi Farmasi Surabaya  
**NIDN** : 0707028301  
**Jabatan Fungsional** : Tidak Punya  
**Program Studi** : Farmasi  
**Nomor HP** : 0813-5782-7430  
**Alamat surel (e-mail)** : Nuriareny@gmail.com

**Anggota (1)**

**Nama Lengkap** : Dra. HETTY PURNAMASARI M.Pd  
**NIDN** : 0712026801  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Dr Soetomo

**Anggota (2)**

**Nama Lengkap** : HESPI SEPTIANA S.Pd, M.Pd  
**NIDN** : 0014099002  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Surabaya

**Institusi Mitra (jika ada)**

**Nama Institusi Mitra** : -  
**Alamat** : -  
**Penanggung Jawab** : -  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp 18.500.000  
**Biaya Keseluruhan** : Rp 18.500.000

Mengetahui,  
Ketua LPPM Akfar Surabaya



(Puji Lestari Sedarwati, S.Si., M.Si.)  
NIP/NIK 04.1983.12.11.04



Kota Surabaya, 12 - 11 - 2018

Ketua



(NURIA RENY HARIYATI, S.Pd, M.Pd)  
NIP/NIK 04.1983.02.16.40

Menyetujui,  
Ketua LPPM Akfar Surabaya



(Wardani S.Si, M.Si.)  
NIP/NIK 04.15.18



## RINGKASAN

Penelitian pengembangan tentang buku cerita anak islami di Indonesia masih jarang dilakukan. Hal ini ditandai dengan masih minimnya artikel jurnal ataupun buku-buku pengembangan tentang buku cerita anak islami. Berkait dengan hal tersebut, penelitian “Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan” sangat penting dilaksanakan dalam rangka (1) pengenalan buku cerita anak yang islami, (2) pengenalan traditional ecological knowledge pada anak; (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhkembangan rasa cinta pada lingkungan, dan (4) pelestarian lingkungan. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilaksanakan agar anak-anak Indonesia memahami pelestarian lingkungan hidup dan cinta pada lingkungan. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) buku cerita anak (nomor ISBN **978-602-5811-01-2**); (2) publikasi ilmiah dalam seminar nasional PPM Unesa dengan alamat <http://semnasppm2018.unesa.ac.id>; (3) publikasi ilmiah dalam seminar internasional 2<sup>nd</sup> ISLLAC UM dengan alamat <http://isllac.um.ac.id>; dan (4) publikasi jurnal internasional ALLS (Advances in Language and Literary Studies, Australia terindeks DOAJ, Copernicus dengan alamat <http://www.journals.aiac.org.au/index.php/all/index>. Dalam kaitannya dengan kontribusi pengembangan IPTEKS, hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat dijadikan pengembangan buku cerita anak islami berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk menunjang penguatan pendidikan karakter pada anak serta menumbuhkembangkan kecintaan pada lingkungan konteks ke-Indonesia-an. Secara praktis, penelitian ini diharapkan (1) menghasilkan prototipe pengembangan buku cerita anak islami berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk menunjang penguatan pendidikan karakter pada anak serta menumbuhkembangkan kecintaan pada lingkungan

Kata kunci: buku cerita anak, *traditional ecological knowledge*, penguatan karakter

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah swt. Atas berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa, penelitian ini terselesaikan sesuai target yang diagendakan. Penelitian yang berjudul “ Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan” merupakan suatu upaya untuk mengangkat nilai tradisional yang terdapat dalam masyarakat Indonesia. Terntunya dalam hal ini dikaitkan dengan napas keislaman. Hal ini didasarkan fakta di lapangan bahwa penelitian yang mengangkat budaya tradisional yang bernapas agama dan lingkungan masih jarang ditemukan.

Penyusunan laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Simlitabmas Ristekdikti skema Penelitian Dosen Pemula yang telah mendanai secara penuh penelitian ini pada tahun 2018.
2. Pihak-pihak validator, penyusun data, penganalisis data yang membantu terselesaikannya penelitian ini.
3. Direktur Akademi Farmasi Surabaya yang telah mendukung kegiatan penelitian ini.
4. Ketua LPPM Akademi Farmasi Surabaya yang telah mendukung secara administrative penelitian ini.

Peneliti,  
Surabaya, 15 November 2018

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Urgensi Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori/Konsep yang Digunakan.....	7
B. Komponen Penyusunan Buku.....	9
D. Langkah-langkah Penulisan Buku Ajar.....	9
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	10
A. Tujuan Penelitian.....	10
B. Manfaat Penelitian.....	10
BAB IV METODE PENELITIAN.....	12
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
B. Alur Penelitian.....	12
D. Pengumpulan Data.....	12
E. Bagan Alir Kegiatan.....	13
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	15
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	18
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	22
Lampiran 1: Data Cerita Anak.....	22
Lampiran 2: Desain cover buku ber ISBN.....	42

Lampiran 3: Foto Kegiatan.....	43
Lampiran 4: Instrumen penelitian.....	45
Lampiran 5: Hasil validasi ahli.....	53
Lampiran 6: Hasil validasi mahasiswa.....	51
Lampiran 7: Artikel seminar nasional.....	61
Lampiran 8: Artikel seminar internasional.....	69
Lampiran 9: Artikel jurnal internasional.....	76
Lampiran 10: Hasil rewiuw Monev Internal.....	85
Lampiran 11: Poster.....	86
Lampiran 12: Publikasi artikel.....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pergerakan pemikiran (*mind movement*) saat ini mulai (bahkan sudah) beralihpandang dari paradigma humanisme ortodoksi menuju humanisme yang modernis. Humanisme ortodoks masih memandang bahwa manusia sebagai individu adalah sosok *uber man* yang menguasai, mengelola, dan mengendalikan dunia. Namun, dalam paradigma humanisme modern, manusia bukan lagi sebagai *core* dalam kehidupan semesta, melainkan semesta yang menjadi *core* dalam kehidupan ini. Karena itu, manusia adalah di dalam semesta (lingkungan [ekosistem: alam, binatang, dan tumbuhan]) dan memiliki ketergantungan pada semesta, bukan semesta yang tergantung pada manusia. Meskipun demikian, tidak menafikkan paradigma ini dengan fatalisme yang memandang bahwa kehidupan sebagai sebuah ketergantungan pada semesta. Karena itu, Fisher (2002:91) mengemukakan, manusia bukanlah sosok yang utama. Karena itu, saat ini merupakan peralihan pemikiran dari humanistik ke naturalistik. Manusia yang kembali ke alam. Manusia yang menganggap bahwa adalah pusat.

Kerusakan lingkungan yang konon disebabkan oleh tangan-tangan manusia yang tak bertanggung jawab membawa dampak buruk juga bagi kehidupan dan keberlanjutan manusia. memang, banyak hal yang menyebabkan lingkungan rusak, mulai dari (1) perambahan hutan secara ilegal, misal saja, pembunuhan gajah hanya untuk mengambil gadingnya, penjagalan hiu hanya untuk diambil siripnya, dan perburuan harimau ataupun beruang untuk diambil kulitnya. Perburuan dan penjagalan tersebut tentu semata lebih berdasarkan pada asas finansial semata. Pembunuhan-pembunuhan itu, lebih banyak didasari pada pemikiran pragmatis dan oportunistis manusia/sekelompok manusia/organisasi yang hanya berkecukupan pada *money oriented*; (2) perambahan hutan secara legal [atas nama negara] yang sudah melalui analisis dampak lingkungan, tetapi tetap juga masuk dalam persekongkolan dan perselingkuhan politis di dalamnya, kita tahu bahwa perambahan hutan yang legal hanya bisa dilakukan oleh pemerintah, tetapi faktanya, mereka yang diberi mandat merambah hutan biasanya ‘menguras hutan’ ugal-ugalan, ataupun juga reklamasi yang dilakukan secara legal ternyata merusak ekosistem; dan (3) ecoterorism, demo atas nama lingkungan, tetapi merusak lingkungan. Hal ini sangat ironis, karena itu, beberapa negara, misal Amerika menyebut orang/kelompok yang melakukan protes dengan

cara merusak alam disebut dengan *ecoterorism*. Inilah yang disebut dengan ketidakadilan ekologis. Rusaknya alam tanpa adanya reboisasi dan juga konservasi terhadap alam.

Salah satu tokoh sentral pemegang masa depan adalah pemuda. Para pemuda pun juga bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan. Namun, berbicara tentang pemuda bukanlah hal yang sederhana, problematika pun banyak melanda pemuda. Temuan Lickona (Nugrohadhi, 2011:69) menunjukkan bahwa saat ini ada sepuluh masalah besar, yakni (1) meningkatnya kekerasan, (2) meningkatnya ketidakjujuran, (3) meningkatnya rasa tidak hormat pada orang tua/guru, (4) meningkatnya pengaruh kelompok sebaya dalam hal kekerasan, (5) meningkatnya rasa curiga dan benci, (6) meningkatnya penggunaan bahasa buruk, (7) menurunnya etika kerja, (8) menurunnya rasa tanggung jawab, (9) meningkatnya perusakan diri (penggunaan narkoba), dan (10) semakin kaburnya pedoman baik dan buruk. Hal ini sangat disayangkan dalam kaitannya dengan wawasan pendidikan. Untuk itu, dibutuhkan pemahaman yang lebih baik, yakni pemahaman etika pada diri pemuda sebagai generasi penerus bangsa.

Berkait dengan hal tersebut, para pemuda kita perlu ditumbuhkembangkan pendidikan karakter. Hidayatullah (2010:13) menyebutkan bahwa pendidikan karakter pada hakikatnya berkaitan dengan karakter yang diajarkan/ditanamkan oleh pendidik –pendidik yang berkarakter-- pada anak didik. Pendidikan karakter secara universal, antara lain (1) kedamaian (*peace*), (2) menghargai (*respect*), (3) kerja sama (*cooperation*), (4) kebebasan (*freedom*), (5) kebahagiaan (*happines*), (6) jujur (*honesty*), (7) kerendahan hati (*huminity*), (8) kasih sayang (*love*), (9) tanggung jawab (*responsibility*), dan (10) kesederhanaan (*simplicity*), (11) toleransi (*tolerance*), dan (12) persatuan (*unity*) (Baedhowi, 2010:3). Kedua belas pendidikan karakter yang universal tersebut diharapkan bisa membentuk manusia (terutama generasi muda) yang memiliki jiwa dan kepribadian yang konstruktif bukan jiwa dan kepribadian yang desktruktif.

Pendidikan karakter bangsa tersebut sebenarnya tidak lepas dari konsepsi etika. Wacana tentang etika memang sudah banyak bermunculkan, salah satunya adalah etika yang dihubungkan dengan pendidikan. Penulis tersebut, misal Bottery (2001) yang memperkenalkan tentang etika, pendidikan, dan lingkungan; Grenee (2007) etika dalam pendidikan (calon) penguasa; Codling (2010) yang membahas tentang etika dalam dunia pendidikan Kristiani dan eskatologi; Shapiro dan Stefkovich (2011) yang membahas tentang etika pemimpin dalam pendidikan melalui paradigma etika keadilan, etika perlindungan, dan etika kritik. Istilah etika dan moral dalam perjalanannya mulai dibedakan. Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* dan



bentuk jamak *ta etha* yang artinya adat dan kebiasaan. Moral berasal dari bahasa latin *Mos* (jamak: *mores*) yang artinya kebiasaan, adat (Bertens, 2002:3—5). Etika lebih dekat dengan studi filsafat, sedangkan moral lebih dekat dengan kajian sosiologi. Etika lebih pada pemikiran, sedangkan moral lebih pada tingkah laku. Meskipun demikian, istilah etika dan moral terkadang masih tumpang-tindih dalam penggunaannya. Dalam tulisan ini, konsep etika mengolaborasi pemikiran Bottery, Grenee, Codling, Saphiro dan Stefkovich, dan Bertens. Secara esensial, etika berkaitan dengan pemikiran tentang hal yang baik dan buruk yang dimanifestasikan dalam bentuk *sosiofact*.

Untuk itulah, “Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan” sangat penting dilaksanakan. Penelitian ini sangat urgen dilaksanakan agar anak didik memahami pelestarian lingkungan hidup dan cinta pada lingkungan. Dalam konteks ini, buku cerita anak yang islami memang belum begitu banyak di Indonesia. Apalagi, jika dihubungkan dengan masalah penguatan pendidikan karakter dan juga lingkungan.

Adapun target khusus penelitian ini adalah (1) buku cerita anak (ber-ISBN); (2) publikasi ilmiah dalam seminar nasional PPM Unesa; (3) publikasi ilmiah dalam seminar internasional 2<sup>nd</sup> ISLLAC UM; dan (4) publikasi jurnal internasional ALLS (*Advances in Language and Literary Studies*, Australia terindeks DOAJ, Copernicus. Dalam kaitannya dengan kontribusi pengembangan IPTEKS, hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat dijadikan pengembangan buku cerita anak islami berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk menunjang penguatan pendidikan karakter pada anak serta menumbuhkembangkan kecintaan pada lingkungan konteks ke-Indonesia-an. Secara praktis, penelitian ini diharapkan (1) menghasilkan prototipe pengembangan buku cerita anak islami berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk menunjang penguatan pendidikan karakter pada anak serta menumbuhkembangkan kecintaan pada lingkungan

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan terpapar sebagai berikut.

a. Bagaimanakah proses Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan”. Secara terperinci terbagi menjadi segmen berikut:

1) bagaimanakah proses penulisan buku ajar *creative writing* yang dimulai dari (i) tahap pendefinisian (identifikasi dan analisis kebutuhan), (ii) tahap perencanaan, dan (iii) tahap pengembangan (dihasilkannya Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan)

2) Bagaimana kualitas Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan? Hal tersebut terinci sebagai berikut

1) bagaimana kualitas buku Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan yang dikembangkan menurut unsur ketepatan materi;

2) bagaimana kualitas Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan yang dikembangkan menurut unsur ketepatan penyajian;

3) bagaimana kualitas Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan yang dikembangkan menurut unsur ketepatan pembahasan;

4) bagaimana kualitas Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan yang dikembangkan menurut unsur ketepatan kegrafikaan?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan rumusan masalah tersebut, yang terinci sebagai berikut. Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan, yang terperinci menjadi berikut.

- 1) Cara mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan tersebut pada tahap (1) pendefinisian; (2) perencanaan; dan (3) pengembangan;
- 2) Kualitas Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan tahap awal yang dikembangkan menurut unsur (1) ketepatan materi; (2) ketepatan penyajian; (3) ketepatan kebahasaan; dan (4) ketepatan kegrafikaan.
- 3) Implementasi Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.

### D. Urgensi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan urgensi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menjadi pengembang khasanah ilmu, referensi, dan informasi baru berkaitan dengan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak berikut.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan cerita anak, terutama Cerita Anak Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.
- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini, yakni yang berupa laporan penelitian, buku ajar, dan jurnal, dapat dijadikan sebagai acuan untuk menghasilkan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan.
- 3) Bagi pihak terkait, Disparta dan Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan/memopulerkan Pengembangan Buku Cerita Anak

Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan.

- 4) Bagi IPTEKS, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model/prototipe Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Traditional Ecological Knowledge (TEK)***

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkait dengan pengetahuan tentang ekologi, baik ontologis, epistemologis, dan aksiologis. *ecological traditional knowledge*. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa *ecological traditional knowledge* pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung. Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Orang-orang dari berbagai kalangan semuanya punya tanggung jawab ekologis, misal seorang politikus punya tanggung jawab perpolitikan yang berkait dengan keselamatan alam, seorang ahli hukum punya tanggung jawab berkait dengan orang/korporasi yang merusak alam. Tak perlu jauh-jauh juga, kita bisa melihat seorang pemulung yang kadang dipandang sebelah mata, sebenarnya mereka adalah sosok mesias dalam konteks penyelamatan lingkungan, terlepas dari masalah finansial yang mereka cari.

Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Orang-orang dari berbagai kalangan semuanya punya tanggung jawab ekologis, misal seorang politikus punya tanggung jawab perpolitikan yang berkait dengan keselamatan alam, seorang ahli hukum punya tanggung jawab berkait dengan orang/korporasi yang merusak alam. Tak perlu jauh-jauh juga, kita bisa melihat seorang pemulung yang kadang dipandang sebelah mata, sebenarnya mereka adalah sosok mesias dalam konteks penyelamatan lingkungan, terlepas dari masalah finansial yang mereka cari.

Kehancuran alam semesta yang semakin lama semakin menguat. Hal ini menunjukkan bahwa etika manusia terhadap alam semesta semakin berkurang. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern. Salah satu slot yang bisa dijadikan jalan untuk memberikan pemahaman tentang etika adalah pendidikan. Melalui

pendidikan, etika bisa diajarkan, dikenali, dan dipraktikkan dalam kehidupan keseharian (*ordinary*) sehingga menjadi sebuah habituasi yang baik.

Beberapa penelitian berkait dengan etika *traditional ecological knowledge* telah banyak dilakukan. Namun, dalam artikel ini lebih difokukan pada transdisiplin dari ekologi, yakni ecopsychology dan ecopsiritual. Penelitian tentang ecopsychology sudah pernah dilakukan oleh peneliti berikut, yakni (1) Antonov (2002) yang meneliti tentang ecopsychology dalam kehidupan masyarakat Buddhisme. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa orang-orang penganut Buddhisme telah melakukan penyelamatan, pelestarian, dan konservasi terhadap lingkungan; Rodhes (2008) dan Hafford (2014) meneliti tentang ecopsychology dalam perspektif pembelajaran di sekolah; Khan (2007) yang mengaitkan pendidikan dalam konteks ekologi dan *global warming* yang saat ini semakin lama semakin besar pengaruhnya dalam kehidupan, misal menaikinya permukaan air laut; Fisher (2002) meneliti tentang ecopsychology dalam konteks radikalisme. Fisher menunjukkan bahwa dalam kehidupan manusia modern saat ini diperlukan pemahaman, kecintaan, dan pelestarian terhadap lingkungan; dan Nemeth (2015) secara kompilatif mengumpulkan hasil pemikiran tentang ecopsychology dan membukukannya dalam buku berjudul *Ecopsychology*. Dalam konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *Ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memahami]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian. Sejalan dengan hal itu, Khan (2007:107) memunculkan gagasan bahwa dalam dunia pendidikan juga perlu dimunculkan pemahaman tentang ekologi. Dalam hal ini, Khan memaparkan bahwa saat ini dunia sedang dalam kondisi krisis ekologi global. Karena itu, dalam pembelajaran juga perlu dimunculkan pemahaman tentang etika ekologi.

Varian dari *traditional ecological knowledge* adalah (1) ecopsychology dan (2) ecopsiritual. Dalam sastra sebenarnya tidak lepas dari kelahiran ekokritik (*ecocritism*). Secara esensial, ecocritism berkait kajian ekologis terhadap semua hal yang berkait dengan humanity. Salah satu bidang humanity adalah literatur. Karena itulah, muncullah ecocritism dalam sastra (*literature*). Studi yang dilakukan oleh Love (2003:13 & 119) menghasilkan temuan bahwa sastrawan besar, misal Melville's (novel *Moby Dick*), Ernest Hemingway (novel *Old Man and the Sea*) memunculkan unsur ekologis di dalam karya-karya mereka. Adapun ecopsiritual pada hakikatnya berkait dengan alam dan spiritualisme. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, penulisan bahasa dan penulisan sastra bisa dihubungkan dengan alam dan

spiritualisme. Jika pada puisi zen [puisi tua model haiku/hanya memiliki dua baris dan menggunakan bahasa sederhana], salah satu petikan dari puisi zen tersebut terpapar sebagai berikut (Watts, 2002:20--25).

## **B. Komponen Penyusunan Buku**

Penyusunan buku mengikuti tiga komponen menurut BSNP (2006), yakni (1) Komponen Kelayakan Isi; (2) Komponen Kelayakan Penyajian; dan (3) Komponen Kelayakan Bahasa, dan (4) Komponen Kelayakan Kegrafikan.

## **C. Langkah-langkah Penulisan Buku Cerita Anak**

Dalam penelitian ini, penyusunan buku cerita anak islami ini digunakan (1) Prinsip relevansi merupakan prinsip yang mengaitkan bahan ajar dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar; (2) Prinsip konsistensi merupakan prinsip yang menuntut kejelasan; dan (3) Prinsip kecukupan.

### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan rumusan masalah tersebut, yang terinci sebagai berikut. Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan, yang terperinci menjadi berikut.

- 4) Cara mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan tersebut pada tahap (1) pendefinisian; (2) perencanaan; dan (3) pengembangan;
- 5) Kualitas Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan tahap awal yang dikembangkan menurut unsur (1) ketepatan materi; (2) ketepatan penyajian; (3) ketepatan kebahasaan; dan (4) ketepatan kegrafikaan.
- 6) Implementasi Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.

##### **B. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan urgensi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menjadi pengembang khasanah ilmu, referensi, dan informasi baru berkaitan dengan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan cerita anak, terutama Cerita Anak Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini, yakni yang berupa laporan penelitian, buku ajar, dan jurnal, dapat dijadikan sebagai acuan untuk menghasilkan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan



3. Bagi pihak terkait, Disparta dan Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan/memopulerkan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan
4. Bagi IPTEKS, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model/prototipe Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan

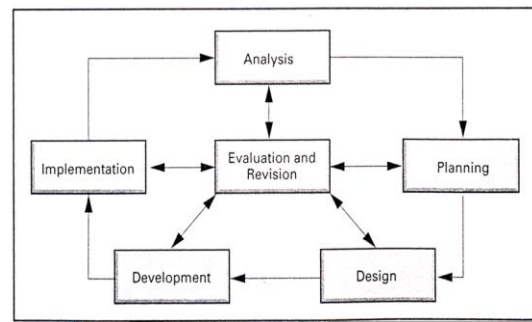
## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berpendekatan kualitatif. Merujuk pada pandangan Creswell (2007;2009) bahwa desain kualitatif lebih difokuskan pada narasi dan deskripsi data. Dalam hal ini, analisis data dalam penelitian ini dipaparkan menggunakan naratif-deskriptif.

### B. Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model siklus pengembangan instruksional yang dikembangkan oleh Fenrich (1997). Langkah-langkah model tersebut dapat divisualisasikan seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Model Siklus Pengembangan Instruksional (Fenrich, 1997:56)

Siklus pengembangan instruksional tersebut meliputi fase *analysis* (analisis), *planning* (perencanaan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation and revision* (evaluasi dan revisi). Fase evaluasi dan revisi merupakan kegiatan yang berkelanjutan dilakukan pada tiap fase di sepanjang siklus pengembangan tersebut. Setiap fase merupakan suatu pos pemeriksaan. Setelah setiap fase, dilakukan evaluasi atas hasil kegiatan tersebut, melakukan revisi, dan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan ke fase berikutnya (Fenrich, 1977:56).

### D. Pengumpulan Data

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Untuk memperoleh data tentang *pengembangan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge* digunakan teknik (1) menggali cerita-cerita anak dari daerah (buku/lisan),

- (2) menulis draft buku cerita anak berbasis *traditional ecological knowledge*, (3) revisi draf, dan
- (4) pelaporan hasil.

### ***Instrumen Pengumpulan Data***

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

- 1) lembar penelaahan buku *pengembangan cerita anak berbasis ecological knowledge* oleh validator internal dan eksternal (akademisi)
- 2) lembar penelaahan buku *pengembangan cerita anak berbasis ecological knowledge* oleh validator internal dan eksternal (praktisi)
- 3) Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap/tahun: Tahap I: pengembangan lembar penelaahan buku *pengembangan cerita anak berbasis ecological knowledge* oleh validator internal dan eksternal (akademisi)
- 4) Tahap II: lembar penelaahan buku *pengembangan cerita anak berbasis ecological knowledge* oleh validator internal dan eksternal (akademisi/praktisi). Tahap III, implementasi hasil penelitian di masyarakat.

### **E. Bagan Alir Kegiatan**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian pengembangan. Adapun tahapan yang akan dilakukan terdiri atas tiga yakni penelitian survey, pengembangan Perencanaan pembelajaran, dan implementasi (Dengan memperhatikan kegiatan penelitian yang telah tercapai, arah penelitian pada bidang ini ke depannya ditunjukkan dalam *fishbone* berikut.

**Prosiding seminar nasional**

**Buku cerita ber ISBN**



Buku cerita anak islami  
berbasis *traditional*  
*ecological* knowledge

**Prosiding seminar internasional**

**Artikel jurnal internasional**

## BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### A. Analisis Data

Hasil penelitian ini berupa penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, komponen kegrafikan, dan komponen bahasa. Peneliti memakai konversi nilai dengan skala lima menggunakan acuan konversi PAP.

Kategori	Interval Skor
Sangat Berkualitas	>4,21
Berkualitas	3,40—4,21
Cukup Berkualitas	2,60—3,40
Kurang Berkualitas	1,70—2,60
Tidak Berkualitas	≤1,79

Tabel 5.1 Pedoman konversi data kualitatif dengan skala 5

#### 1. Kelayakan Isi

Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, yakni (1) materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge 3,83 dengan kategori berkualitas, (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan 4,16 dengan kategori berkualitas, (3) penyajian buku memudahkan untuk memahami cerita anak 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai bidang kepenulisan 3,75 dengan kategori berkualitas, (5) isi buku memudahkan memahami cerita anak islami 4,25 dengan kategori sangat berkualitas (6) materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak islami 4,41 dengan kategori sangat berkualitas.

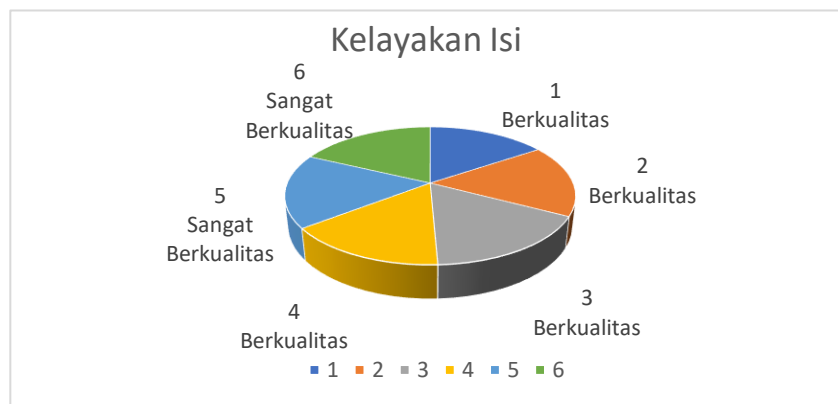


Diagram 5.1 Kelayakan Isi

## 2. Komponen Kegrafikan

Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen kegrafikan memiliki rata-rata (1) ukuran buku proporsional dengan kategori umum 3,50 dengan kategori berkualitas, (2) kulit buku menarik untuk pembaca 3,33 dengan kategori cukup berkualitas, (3) isi proporsional sesuai dengan pembaca umum 3,66 dengan kategori berkualitas, (4) tingkat keterbacaan teks 3,75 dengan kategori berkualitas.

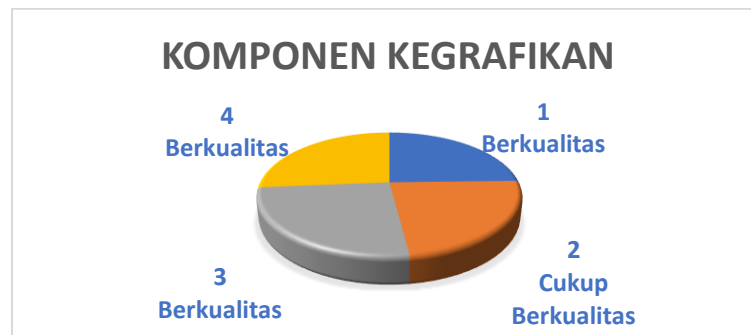


Diagram 5.2 Komponen Kegrafikan

## 3. Komponen Bahasa

Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen bahasa memiliki rata-rata (1) bahasa sederhana dan lugas 4,00 dengan kategori berkualitas, (2) bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembaca 3,66 dengan kategori berkualitas, (3) bahasa yang digunakan komunikatif 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia 4,08 dengan kategori berkualitas.

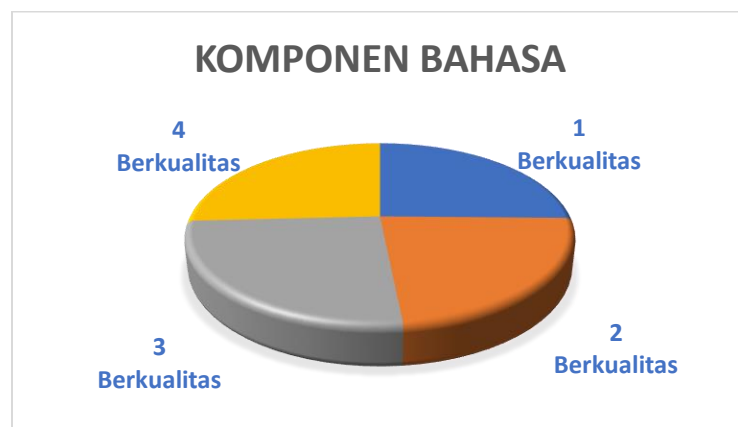


Diagram 5.3 Komponen Bahasa

### B. Artikel Seminar Nasional

Luaran yang dicapai penelitian ini, yakni publikasi ilmiah dalam seminar nasional Hasil PPM Unesa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2018 di Best Western Papilio Hotel Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 176—178 Surabaya.

**C. Artikel Seminar Internasional**

Luaran yang dicapai penelitian ini, yakni publikasi ilmiah dalam seminar internasional 2<sup>nd</sup> ISLLAC UM yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 di Fakultas Sastra Gedung 6 Lantai 3 Universitas Negeri Malang.

**D. Artikel Jurnal Internasional**

Luaran yang dicapai penelitian ini, publikasi jurnal internasional ALLS (Advances in Language and Literary Studies), Australia terindeks DOAJ, Copernicus\_accepted.

**E. Buku ber ISBN *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)*\_cetak penerbit beranggota IKAPI**

Sebagai salah satu luaran penelitian, penelitian ini menghasilkan buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)* yang ber-ISBN. Saat ini buku masih dalam proses pengerjaan dan mencapai tahap penghalusan. Persentase buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)* mencapai 100 persen.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA**

#### **A. Pengiriman Artikel Full Seminar Nasional**

Pelaksanaan seminar nasional Hasil PPM di Best Western Papilio Hotel, pada tanggal 27 Oktober 2018.

#### **B. Pengiriman Artikel Full Seminar Internasional**

Pelaksanaan seminar internasional 2<sup>nd</sup> ISLLAC di gedung 8 Lt.2, pada tanggal 14 November 2018.

#### **C. Pengiriman Artikel Jurnal Internasional**

Pengiriman artikel untuk jurnal internasional ALLS (Advances in Language and Literary Studies) yang akan dipublikasikan di Volume 9 No. 6 2018. Jurnal ALLS terbit satu tahun enam kali, yakni Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, Desember. Saat ini artikel dalam kondisi **reviuw**.

#### **D. Penerbitan Buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)***

Buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)* diterbitkan setelah melalui proses validasi dan layout. Buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)* diterbitkan tanggal 20 Oktober 2018 dengan nomor ISBN 978-602-5811-01-2.



## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai seperti yang telah diuraikan dalam Bab VI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penganalisisan data penelitian finalisasi 100 persen.
2. Artikel seminar nasional sudah mendapat sertifikat dan telah dilaksanakan.
3. Artikel seminar internasional sudah mendapat sertifikat dan telah dilaksanakan.
4. Artikel jurnal internasional yang kategori diindeks doaj dan diindeks copernicus dalam tahap review.
3. Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* sudah dalam tahap finalisasi akhir untuk dicetak oleh penerbit yang beranggotakan IKAPI.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* tajam jika dihubungkan dengan ahli lingkungan.
2. Penelitian ini sebenarnya bisa dimatangkan pada tahap selanjutnya dengan fokus penelitian yang lebih mengarah pada praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, J. & Rufin, K. 2013. *American Studies, Ecocriticism, and Citizenship*. New York: Roudledge.
- Antonov, V. 2008. *Ecopsychology*. Dissertation. New Atlatean: Canada.
- Bertens, K. 2002. *Etika*. Jakarta: Gramedia.
- Berkes, F. 1993. Traditional Ecological Knowledge in Perspective. In Julian T Inglis (Ed), *Traditional Ecological Knowledge: Concepts and Cases*. pp1—10. Canada: Canadian Museum and Nature.
- Baedhowi. 2010. “Pendidikan Karakter”. Makalah disajikan pada Dies Natalies Unesa tanggal 15 Desember.
- Bottery, M. 2001. *Education, Policy, and Ethics*. London: Continuum.
- Codling, J.L. 2010. *Calvin: Ethics, Eschatology, and Education*. London: Cambridge.
- Fisher, A. 2002. *Radical Ecopsychology*. New York: New York Book.
- Fenrich, P. 1997. *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications*. Fort Wort: The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher.
- Fromm, E. 1973. *The Anatomy of Human Destructiveness*. New York: Holt Rinehart
- Khan, Richard. 2007. Toward a Critique of Paidea and Humanitas: (Mis) Education and the Global *Ecological* Crisis. In Roberth E. Floden & Kenneth R. Howe (Eds.). *Education in the Era of Globalization*. London: Springer.
- Nemed, D.G. (Ed). 2015. *Ecopsychology*. California: Praeger.
- Nugrohadi, E. 2011. “Strategi dan Implementasi matakuliah Pengembangan Kepribadian sebagai Pendidikan karakter”. Makalah disajikan pada seminar nasional Softskill and Character Building di UM Surabaya tanggal 19 Januari
- Rodhes, D. 2008. An Anarchist Psychotherapy: Ecopsychology and a Pedagogy of Life. Dissertation. *University of North Carolina, Wilmington*.
- Hafford, W. 2014. Wild Minds: Adventure Therapy, Ecopsychology, and the Rewilding of Humanity. Dissertation. *Antioch University-New England*.
- Hidayatullah, F. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press.
- Garrard, G. 2001. Teaching Ecocritism and Green Cultural Studies. New York: Palgrave Mcmilan.
- Kamidin, dkk. 2012. Unsur Ecopsychology dalam Pendidikan Alam Sekitar bagi Meningkatkan Amalan Gaya Hidup Mesra Alam. [www. borneopost.com](http://www.borneopost.com). Artikel diunduh tanggal 5 April 2016.
- Kaiser, F.G. 2015. Using Psychology to Advance Environmental Conservation. In D.G. Nemeth (Ed). *Ecopsychology: Advances from the Intersection of Psychology and Environmental Protection*. California: Praeger.
- Love, G.A. 2003. *Practical Ecocritism: Literature, Biology, and Environment*. USA: Virginia Press.
- Merrit, L.D. 2012a. *Hermes, Ecopsychology, and the Complexity Theory*. Canada: Fisher King.
- Nichols, A. 2011. *Beyond Romantic Ecocritism*. New York: Palgrave.
- Shapiro, JP. & Stefkovich, JA. 2011. *Ethical Leadership And Decision Making In Education* London: Routledge.

Steffani, K. 2009. Kritik Ekofeminisme terhadap Pelabelan Citra Perempuan sebagai Konsumen Perusak Alam. Skripsi. Jakarta: UI.

## BUAH TANGAN ISTIMEWA DARI KAKEK

Anca sedang menikmati liburan panjang. Ia dan adiknya menikmati liburan di rumah. Setiap sore bermain bola di lapangan bersama teman-temannya. Ramai sekali suasana di lapangan. Ada yang lari-larian, ada yang bermain lompat tali, bermain kelereng. Semuanya tampak menikmati permainannya. Begitu juga dengan Anca yang tampak bahagia karena telah memasukkan bola ke gawang lawan. Cahaya sore yang begitu indah. Tampak langit mulai berwarna jingga menyelimuti senja.

Dari kejauhan tampak seorang lanjut usia berjalan menyusuri gang di perumahan tempat tinggal Anca. Ancapun sepertinya dapat menebak dari jauh lekaki lanjut usia yang mendekati rumahnya.

"Kakeek, asyik kakek datang."

"Anca, cucu kakek, sudah tinggi badannya."

Ini, kakek bawakan buah tangan dari desa."

Apa ini, Kek?"

"Buah-buahan, ada pisang, jeruk, mangga, dan pepaya."

"Cuma ini saja, Kek?"

"Tentu tidak, ada buah tangan istimewa dari kakek. Permen kenyal!"

"Asik!"

"Tapi ingat, ya bungkusnya dibuang di tempat sampah."

"Kenapa harus buang di tempat sampah, Kek?"

"Bungkus permen kenyal itu terbuat dari plastik. Sampah plastik yang dibuang sembarangan akan mencemari tanah. Karena menghancurkan bungkus plastik membutuhkan waktu sampai 12 tahun<sup>1</sup>."

---

<sup>1</sup> <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150314083106-255-39061/jenis-sampah-dan-lama-proses-penghancurannya> (Diakses 28 Juli 2018)

"Astaghfirullahal 'azhiim, Kek."

"Ditambah, benda-benda yang mengandung plastik dapat menghambat tumbuhan menyerap air dan nutrisi dari dalam tanah. Nah! Makanya jangan buang sampah sembarangan, ya Anca"

"Baik Kakek, kalau begitu nanti sampah plastiknya Anca bakar saja."

"Jangaaan, Anca!"

"Kenapa lagi, Kek?"

"Sampah plastik yang dibakar akan mencemari udara. Udaranya nanti bisa terkontaminasi racun dan udara itu kita hirup. Wah! Bisa bahaya!"

"HmMMM, terus sampah bungkus permen ini diapakan, Kek?"

"Kakek punya ide, bagaimana kalau sampah bungkus permennya kita kubur di tanah. Tapi sebelum kita kubur bungkus permennya kita gunting kecil-kecil dulu. Ini berfungsi untuk mengurangi volume sampah. Kalau volume sampah dikurangi, tanah yang digunakan untuk mengubur sampah juga bisa dikurangi daaaan ada yang lebih penting lagi, yaitu cucu kakek ini mau melakukannya. Ha ha ha!"

"Oke oke, Kek. Anca siap melakukannya tapi permen kenyalnya Anca habiskan dulu, ya! Hi hi hi!"

### **Tahuah Kamu?**

Setiap muslim wajib menjaga kebersihan termasuk membuang sampah pada tempatnya.

**"Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah Swt. dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi" (Al-A'raaf:74)**

## HUJAN DI PAGI HARI

Aya beranjak dari tempat tidurnya dengan malas. Badannya masih lemas untuk diajak ke kamar mandi. Hari masih pagi tapi di luar hujan turun deras. Memang bulan Februari termasuk bulan yang masuk dalam musim hujan tapi Aya harus segera berangkat ke sekolah. Jam di dinding sudah menunjukkan waktu 06.15 WIB.

Selesai mandi dengan air hangat yang disiapkan bunda dan rambut acak-acakan, Aya mengeluh ke bundanya, mengapa masih pagi sudah turun hujan padahal Aya mau berangkat sekolah.

"Nanti sepatu Aya basah, Bunda. Belum lagi jalanan pasti becek. Jalanan macet terus seragam Aya juga..."

"Eh..Eh... *Astaghfirullahal 'azhiim*, Aya! Minta ampun kepada Allah Swt."

"Allah Swt. menciptakan semua alam semesta di langit dan di bumi tentu ada manfaatnya. Begitu juga ketika Allah Swt. menciptakan hujan tentu ada manfaatnya bagi semua yang tinggal di bumi."

"Aya harus mensyukuri datangnya hujan ini. Karena turunnya hujan adalah rahmat Allah Swt. Dengan turunnya hujan, tanaman menjadi subur, udara menjadi bersih dan segar, dan binatang ternak bisa memakan rerumputan yang tumbuh di bumi."

"*Subhanallah*, Maha Suci Allah yang menciptakan hujan ya Bunda."

"Aya jadi malu sama Allah, dari tadi mengeluh melulu."

"Sudah! Sudah! Segera pakai seragam dan sarapan dulu sebelum kamu terlambat!"

"Baik, Bunda! Aya tidak jadi malas ke sekolah lagi."

## **Tahukah Kamu!**

Turunnya hujan memberikan manfaat bagi manusia, hewan, dan tumbuhan untuk keberlangsungan hidup.

**"Kami turunkan air hujan yang bersih dari langit. Dengan air hujan itu Kami suburkan tanah-tanah yang tadinya tandus. Dengan air hujan itu Kami beri minum makhluk-makhluk Kami hewan ternak dan segenap manusia." (Al-Furqan:48—49)**

# NYAMUK-NYAMUK YANG MERUNTUHKAN KESOMBONGAN

Matahari baru saja terbenam di ujung senja. Langit tampak berangsur redup dan seberkas cahaya mulai terlihat di langit. Alunan azan Magrib beriring-iringan di mushala-mushala sekitar rumah. Putra menunaikan salat berjamaah di mushala terdekat. Ia berangkat bersama ayah. Jalanan pun sepi karena banyak tetangga sekitar juga menunaikan salat berjamaah di mushala. Putra berjalan tergesa ke rumah karena ingin segera menonton *cartoon* di TV. Maklumlah, besok hari Minggu jadi Putra senang sekali hari itu tidak belajar. Tidak berangsur lama, Putra mengeluh.

"Plakk!" Sambil garuk-garuk badannya.

"Plakk! Aduuhhh, nyamuk ini nakal sekali!"

"Ada apa, Putra? Dari tadi kok menggerutu sendiri?"

"Ini, Ayah. Nyamuknya nakal sekali. Kulit Putra jadi bentol-bentol. Kenapa sih Ayah, nyamuk diciptakan Allah Swt. ada di bumi ini?"

"Apakah nyamuk itu diciptakan Allah Swt. hanya untuk menggigit manusia?"

"Ada-ada saja kamu ini, Putra. Allah Swt. menciptakan makhluknya pasti ada tujuannya. Setiap makhluk yang diciptakan Allah Swt. mempunyai manfaat."

"Ada buku bagus yang Ayah baca tentang nyamuk. Di buku itu dijelaskan meski badannya sangat kecil, nyamuk memiliki 100 mata di kepala. 48 gigi di mulut, 3 buah jantung di bagian perut, dan 6 pisau di belalainya yang masing-masing punya fungsi yang berbeda. Badan nyamuk dilengkapi dengan alat pembius yang membuat manusia tidak merasakan hisapannya. Air liur yang ditinggalkan di kulit manusia lah yang membuat bentol-bentol dan gatal.<sup>2</sup>"

---

<sup>2</sup> Bonita, A. 2016. *Cerdas dan Sholeh Bersama Hafiz dan Hafizah*. Diterjemahkan oleh Yolanda W. Santi & Yoke Wulansari. Jakarta: CV. Al-Qolam Publishing.



"Tapi, Ayah...Itu semua untuk menggigit Putra!"

"Eh...jangan salah, Putra. Ayah juga pernah membaca kisah tentang nyamuk yang bisa menyebabkan kematian raja Namrud di zaman nabi Ibrahim."

"Masyaallah!...Putra mau, Ayah. Bagaimana ceritanya?"

"Raja Namrud adalah seorang raja yang zalim. Pada suatu ketika, dia berkeinginan untuk melawan Allah Swt. Kemudian Allah Swt. Mengirimkan ribuan nyamuk sampai pasukannya lari kocar-kacir. Seekor nyamuk terhirup masuk ke dalam hidung Namrud dan masuk ke dalam kepalanya sampai berhari-hari. Karena merasa sangat terganggu dengan dengung suara nyamuk dalam kepala Namrud, pasukannya memukul kepalanya dengan keras sampai-sampai Namrud terjatuh ke lantai dan tewas."<sup>3</sup>

"Inilah yang terjadi kepada orang-orang yang menantang Allah Swt."

"Bagaimana Putra, cerita Ayah? Masih mengeluh tentang nyamuk?"

"Tidak lagi, Ayah. Sekarang Putra yang akan menjaga tubuh Putra dari gigitan nyamuk dengan memberi *lotion* anti nyamuk saja. Putra tidak sebal dengan nyamuk lagi. Hi hi hi."

### **Tahukah kamu?**

Allah Swt. mengirim pasukan nyamuk, makhluk Allah Swt. yang kecil untuk menakuti kaum yang zolim. Bagaimana jika Allah Swt. mengirim makhluk yang besar? Maka dari itu janganlah suka menyombongkan diri.

<sup>3</sup> <http://dunia-nabi.blogspot.com/2014/10/kisah-nabi-ibrahim-dan-raja-namrud.html?m=1> (Diakses 28 Juli 2018)

"Sesungguhnya Allah Swt. tidak segan-segan membuat perumpamaan dengan seekor nyamuk atau yang lebih rendah.."  
(Al-Baqarah:26)

## TANAMAN POT KECILKU

Putri sedang asyik di teras rumahnya. Rupanya Putri punya mainan baru hadiah dari jajanan yang dibelinya di minimarket terdekat bersama ayah. Sambil bermain, ia merasa heran melihat bundanya membungkuk-bungkuk di halaman depan. Tidak berapa lama, Putri menghampiri bunda.

"Bunda sedang apa? Kok Bunda dari tadi membungkuk di depan tanaman?"

"Oh! Ini, Bunda sedang menanam tanaman yang baru beli dari bapak penjual tanaman yang lewat."

"Subhanallah, Allahu Akbar, cantik-cantik dan bagus tanamannya, Bunda! Tapi, Bunda kan masih punya tanaman banyak di halaman belakang. Kenapa Bunda beli lagi?"

"Iya, Putri betul. Tapi tidak ada salahnya Bunda membeli banyak tanaman."

"Kenapa, Bunda?"

"Selain untuk mempercantik halaman rumah kita, tanaman-tanaman ini bisa bermanfaat untuk kita dan orang lain. Itu karena tanaman menghisap karbondioksida dan menghasilkan oksigen yang kita perlukan untuk bernapas."

"Orang-orang yang lewat depan rumah kita juga bisa ikut merasakan kesegaran udaranya karena tanaman-tanaman yang kita tanam ini dapat menahan debu dan kotoran dan bisa juga untuk meredam suara bising lho."

"Allahuakbar, ternyata menanam tanaman itu banyaaaaak sekali manfaatnya ya Bunda."

"Makanya, Putri ikut Bunda merawat dengan baik, ya tanaman-tanaman ini!"

"Cukup dengan membantu Bunda menyirami tanaman-tanaman ini setiap sore agar tidak layu dan seminggu sekali kita beri pupuk agar tanaman-tanaman ini sehat."

"Baik Bunda, Putri akan menjaga tanaman-tanaman ini agar tidak layu dan mati."

"Nauzubillah."

"Putri juga ingin punya tanaman seperti Bunda. Putri ingin merawatnya juga."

"Baiklah, Putri. Sebenarnya Bunda tadi sudah membelikanmu tiga tanaman yang ada di pot kecil. Bunda yakin kamu pasti menyukainya."

"Alhamdulillah, Bunda. Terima kasih Bunda."

### **Tahukah kamu!**

Menanam tanaman juga ditunjukkan di Alquran.

"Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuhan yang baik?" (Asy Syu'araa:7)

## HEMBUSAN ANGIN UNTUK LAYANG-LAYANGKU

Lapangan di seberang rumah tampak riuh dengan keasyikan anak-anak yang bermain layang-layang. Ada yang mengejar layang-layang yang diterpa angin dan mereka tertawa kelelahan. Ada yang sekadar melihat mereka bermain layang-layang. Kebanyakan, mereka membuat sendiri. Ada yang membuat dari bahan sederhana sampai bahan yang bagus. Termasuk Zaki, dia duduk santai di pinggir lapangan bersama ayah untuk melihat layang-layang. Sebenarnya, Zaki ingin sekali bermain layang-layang tapi dia tidak bisa menerbangkannya. Kemarin saja waktu bermain berkali-kali layang-layangnya jatuh.

"Ayah, kenapa sih kemarin layang-layangku jatuh terus? Padahal Zaki sudah berusaha keras menerbangkannya."

"Masalahnya, kemarin hembusan anginnya tidak kencang. Jadi layang-layangmu tidak bisa naik, Zaki."

"Kenapa begitu, Ayah?"

"Bermain layang-layang butuh kecepatan angin yang seimbang agar permainannya menyenangkan. Dengan kata lain, angin sangat menentukan baik tidaknya layang-layang bisa naik."

"Allahuakbar, Subhanallah Maha Suci Allah. Ternyata angin juga menentukan layang-layangku bisa naik."

"Iya, selain itu, angin juga bermanfaat untuk memberikan kesejukan, meggerakkan perahu nelayan, penyerbukan tanaman, terjadinya hujan di daratan, dan masih banyak manfaat lainnya."

"Wah, banyak sekali kegunaannya ya, Yah. Kalau begitu, ayo Yah bantu Zaki menaikkan layang-layang. Anginnya mendukung sekali ini."

"Kamu ini Zaki, semangat sekali kalau bermain layang-layang. Ha ha ha."

### **Tahukah Kamu?**

Angin mempunyai manfaat yang banyak seperti dalam Alquran.

**“Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.” (Al-Hijr:22)**

## ARDIANSYAH DAN SUNGAI

Rumah Ardiansyah terletak di wilayah pergunungan. Ia tinggal di daerah Mendalan. Ardiansyah masih duduk di kelas 3 SD. Ia sangat menyukai lingkungan tempat tinggalnya. Yang paling dia sukai adalah sungai yang berada di belakang rumahnya.

Sungai yang di belakang rumahnya sangat besar, airnya sangat jernih. Suara air sungai tersebut bergemerikik sehingga menyejukkan hati orang yang berada di sekitaran sungai. Meskipun sungai tersebut besar, sungai tersebut tidak dalam. Warna air yang jernih dan bening sehingga membuat tampak kelihatan dasar sungai yang penuh bebatuan yang kecil ataupun besar.

Mulanya, Ardiansyah takut dengan sungai. Ia membayangkan sungai yang besar itu sangat berbahaya dan bisa menyeret dirinya. Ia ingat ketika menonton TV, ada orang yang diberitakan meninggal karena terseret arus sungai. Ia bergidik dan ketakutan. Namun, ia berusaha melawan hal tersebut. Sungai bukanlah sesuatu yang menakutkan asalkan kita tahu bahwa sungai tersebut tidak dalam atau curam.

Ardiansyah suka sungai. Ketika sore hari, ia dan teman-temannya mandi di sungai belakang rumah. Sungai ini masih bersih dan bening airnya. Penduduk sekitar turut serta menjaga kebersihan sungai ini. Mereka bersendang gurau dan bermain riang gembira di sungai tersebut.

"Ayo, Don, kejar aku," kata Ardiansyah kepada temannya yang bernama Fahri.

Seketika itu pula, Fahri mengejar Ardiansyah dan menangkapnya.

"Alhamdulillah, kena kau," kata Fahri sambil tertawa terbahak-bahak. Ardiansyah dan Doni adalah teman akrab sejak kecil. Mereka sering bermain bersama-sama, belajar bersama-sama, ke mushala bersama-sama. Pandangan

Ardiansyah dan Fahri terpaku pada binatang yang bergerak lambat di pinggir sungai. Mereka mengamati binatang itu.

Subhanallah, Maha Suci Allah binatang itu adalah *kijing*. Bentuk tubuhnya pipih seperti tiram, tetapi ia memiliki model yang lonjong dan ukuran tubuhnya tidak bisa melebihi ukuran tiram. Ketika Ardiansyah dan Doni hendak memegang binatang tersebut, tiba-tiba saja binatang tersebut bergerak di antara pasir lembut yang ada di pinggiran sungai. Binatang tersebut menghilang di dalam pasir. Ya, itulah kijing, warna agak hijau kecoklatan. Kijing bisa digunakan sebagai makanan, sedangkan cangkangnya bisa digunakan sebagai bahan kerajinan tangan.

### **Tahukah Kamu?**

Sungai difungsikan sebagai ekosistem yang dapat menjadikan kehidupan terus berjalan secara baik.

**“Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai” (Nuh:12)**



## Anton dan Burung Manyar

**A**nton sekarang duduk di kelas 6 SD. Ia sekolah di sekolah SD Pagerwojo, Sidoarjo. Di belakang sekolahnya terdapat ladang tebu yang sangat luas.

Suatu pagi, ketika sekolah Anton melihat burung-burung kecil yang bercericit di antara dedaunan tebu. Tampak pula, beberapa burung yang berwarna kuning beterbangan di sekitaran pohon tebu. Burung apakah itu? Ia pun penasaran.

Sesampainya di rumah, Anton bertanya kepada ayahnya.

"Ayah, burung apa yang biasanya di ladang tebu?"

"Banyak burung yang hidup di ladang tebu, misal kutilang, cendet, tekukur. Tapi, biasanya yang paling banyak adalah burung pipit dan burung manyar."

"Yah, tadi yang kulihat burungnya berwarna kuning. Itu burung apa?"

"Nah, kalau itu biasanya burung manyar. Burung manyar itu banyak jenisnya. Ada tiga jenis, yakni manyar emas, manyar jambul, dan manyar tempua. Disebut manyar emas karena hampir semua bulunya berwarna kuning keemasan. Disebut manyar jambul karena bulu dibagian kepala berwarna kuning keemasan. Disebut manyar tempua karena bulunya berwarna kuning dibagian kepala dan tengkuknya."

"Subhanallah, begitu ya, Ayah. Aku jadi paham sekarang tentang burung manyar."

Keesokan harinya, Minggu pagi, Anton mengajak ayahnya untuk melihat burung manyar yang di ladang tebu.

"Ayah, ayo, ke ladang tebu?"

"Lho, kenapa, Nak?"

"Aku ingin lihat-lihat burung manyar, Ayah!"

"Baiklah."

Anton sangat senang sebab ayahnya mau menerima permintaannya untuk melihat-lihat burung manyar di ladang tebu. Sebelum berangkat, ia tidak lupa membawa kamera yang dibeli oleh ayahnya sebulan yang lalu. Kamera tersebut merupakan hadiah ulang tahunnya. Selain itu, ia juga membawa botol air minum barangkali nanti haus sewaktu di ladang tebu.

Anton dan ayahnya berjalan menuju ke ladang tebu. Perjalanan dari rumah ke ladang tebu tidak jauh, hanya memakan waktu 15 menit jika ditempuh dengan jalan kaki.

Sesampai di ladang tebu, Anton sangat senang sebab ia melihat banyak sekali burung-burung manyar terbang rendah di antara pohon tebu.

"Alhamdulillah, ini musim panen padi, Nak. Biasanya, pada musim panen padi diikuti musim burung manyar. Jadi, Allah menakdirkan sekarang banyak burung manyar yang berkembang biak."

"Allahu Akbar, begitu ya, Ayah."

"Iya, burung manyar adalah makhluk ciptaan Allah yang unik. Keunikan mereka terlihat ketika mereka membuat sarang. Sarang burung manyar sangat bagus dan keren."

"Subhanallah, Ayah, aku ingin lihat."

Ayah dan anak tersebut bersepakat masuk ke dalam ladang tebu. Tebu yang tingginya melampaui tinggi ayah memang menjadi sarang burung manyar. Pohon tebu dijadikan sarang oleh burung manyar ketika mencapai tinggi sekitar 2—3 meter. Burung manyar membuat sarang dengan cara merajut daut-daun tebu yang dipintal dengan menggunakan paruhnya. Rajutan tersebut merupakan gabungan dari beberapa pohon tebu yang dijadikan satu. Maha Besar Allah telah menciptakan makhluk yang demikian.

"Ayah, aku ingin mengambil anak-anak burung manyar. Kita bawa pulang ya, Ayah?"

"Jangan, Nak, kasihan nanti mati sebab tidak ada induknya."

"Ayah, aku ingin bawa pulang anaknya burung manyar," kata si anak sambil merajuk.

Sang ayah menjelaskan panjang lebar bahwa dengan mengambil anak burung manyar tersebut akan mengurangi jumlah burung manyar yang hidup.

Akhirnya, si anak tersebut mengerti. Ia pun tidak ingin mengambil anak burung manyar.

### **Tahukah Kamu?**

Burung-burung merupakan makhluk ciptaan Allah yang tertuang dalam Alquran

**"Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Alkitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan"**  
**(Al- An'am:38)**

## ATHAYA DAN BUNGA MATAHARI

Suatu pagi yang cerah. Mentari muncul perlahan dengan cahayanya yang hangat dan lembut. Suara burung bercuit-cuit, entah itu cuitan karena lapar ataupun cuitan kegembiraan menyambut pagi yang memang benar-benar menyenangkan.

Tampak di balik bunga-bunga matahari yang sudah mulai memunculkan matahari, seorang anak perempuan. Ya, dia adalah Athaya. Dia anak kelas 5 SD. Dini adalah anak yang suka sekali dengan bunga-bunga. Di taman bunga yang terletak depan rumah, dia sering duduk-duduk di situ sambil menikmati bunga-bunga yang bermekaran.

Di taman bunga milik Athaya, banyak sekali terdapat bunga-bunga. Athaya punya bunga mawar yang diperolehnya dari rumah neneknya; bunga matahari yang diperoleh dari rumah pamannya, bunga bougenville yang dibeli oleh ayah dan ibunya sewaktu dia ulang tahun; bunga mawar dan bunga melati yang dibelinya di pasar bunga.

Sebagai seorang anak perempuan, ia sangat suka dengan bunga melati sebab melati merupakan bunga yang jenis bunganya kecil-kecil tetapi harum dan wangi. Wangi melati selalu disukai orang, bahkan digunakan sebagai kalung ataupun aksesoris pernikahan ataupun acara resmi. Selain itu, bunga melati bisa digunakan sebagai minuman herbal, misal saja teh melati.

Bunga yang disukai oleh Athaya adalah bunga matahari. Allah menciptakan bunga tersebut sebagai bunga matahari sebab model kembangnya seperti matahari. Selain itu, Allah juga memberikan keunikan, yaitu ketika bunga tersebut sudah berkembang, kembangnya selalu menghadap matahari. Subhanallah, itulah keunikannya, bunga yang selalu mencintai matahari. Selain itu, biji dari bunga matahari yang dikeringkan bisa digunakan untuk cemilan.

"Athaya, ayo makan dulu, " kata ibunya.

"Ya, Bu, bentar saya masih memberi makan bunga-bunga. Biar dia juga sehat dan segar seperti aku, hi hi hi" kata Athaya kepada ibunya.

Athaya menyirami bunga-bunga tersebut. Setelah itu, dia menuju ke dalam rumah untuk sarapan pagi.

### **Tahukah Kamu?**

Bunga matahari merupakan makhluk Allah Swt. yang patut disyukuri keberadaannya. Bunga matahari selalu mengikuti kemanapun sinar matahari pergi dari terbit di ufuk Timur sampai terbenamnya di ufuk Barat.

**"Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhlukNya. Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?" (Ar-Rahman 10—13)**

## ADA KUDA DI KOTABARU

Hisam sedang menikmati liburan sekolah. Ia dan keluarganya berkunjung ke rumah bibi di Kotabaru. Setiap malam suasana di Kotabaru sangatlah ramai. Ada pasar malam di sana. Ada keranjang putar, ada mandi bola, ada kereta keliling, yang terlihat oleh Hisam di sana banyak mainan-mainan yang sayang kalau tidak dicoba.

Tentu saja Hisam tidak mau kalah sama adiknya siapa yang sudah mencoba mainan-mainan itu. Sambil berlarian tiba-tiba saja Hisam tidak sengaja menenggol ekor seekor binatang. Ekornya panjang seperti rambut manusia.

"Masyaallah, apakah ini? Oooh, ternyata ada kuda di sini, asyiiiik"

"Bibiii, Hisam mau naik kuda ini!"

"Jangan, Hisam..nanti kamu jatuh!"

"Tapi, Bi...Hisam akan hati-hati naiknya. Itu ada pawangnya juga."

"Mmmm...Baiklah tapi hati-hati ya!"

Bibi sebenarnya khawatir akan keselamatan Hisam, tapi bunda Hisam menenangkannya. Akhirnya, bibi dan bunda tetap mengawasi Hisam.

"Wah, asyik sekali ya naik kuda. Bunda, boleh tidak kita punya kuda? Hisam ingin memeliharanya di rumah."

"Memang akan menyenangkan kalau kita punya kuda, Ayah juga suka, tapi...."

"Kenapa, Ayah?"

"Kuda senang tinggal di tempat yang luas, missal di tanah lapang. Sedangkan rumah Hisam kan tidak mempunyai halaman seluas tanah lapang. Apa jadinya kalau kudanya di taruh halaman belakang, Hisam. Rumah kita akan bau kotoran kuda dan kuda juga tidak leluasa bergerak dan akan tidak sehat. Belum lagi nanti kalau meringkik akan mengganggu tetangga. Mengerti, Hisam?"

"Yaaah, begitu ya, Ayah. Baiklah. Tapi Hisam boleh naik kuda sekali lagi kan, Yah? Hi hi hi."

"Ya, boleh-boleh sebelum kita pulang ke rumah Bibi."

### **Tahukah Kamu?**

Kuda termasuk hewan tunggangan yang sudah tertuang di Alquran.

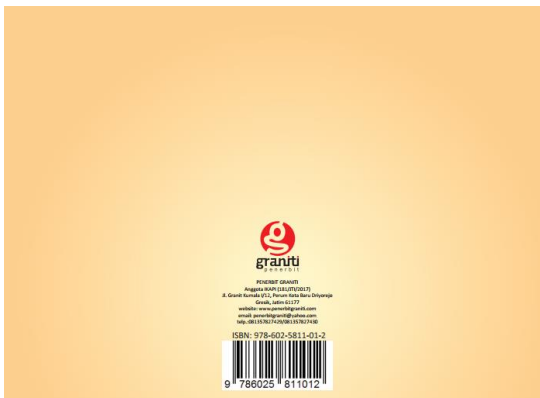
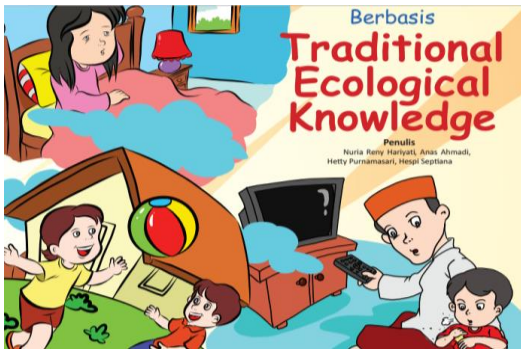
**"Dan (Dia yang telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya." (An-Nahl:8)**

Lampiran 2: Desain cover buku

1. Sebelum Direvisi



2. Setelah Direvisi





Lampiran 3: Foto Kegiatan





Lampiran 4: Instrumen penelitian

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge***

Nama : Hasan Subekti, S.Pd., M.Pd.  
 Jabatan : Dosen Biologi, Universitas Negeri Surabaya  
 Keahlian : Lingkungan Hidup dan Pembelajaran Biologi  
 NIP : 198005282008121002

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon memberikan penilaian(validasi) terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku,Bapak/Ibu dimohon berkenan menuliskannya pada naskah validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kepenulisan					
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					

**Komponen Kegrafikaan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					
2.	Kulit buku ditampilkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					
4	Tingkat keterbacaan teks					

**Komponen Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					

**Saran**

---



---

---

---

---

Validator,

(.....)

## VALIDASI AHLI

### Instrumen Validasi Buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd.  
 Jabatan : Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya  
 Keahlian : Penelitian Pengembangan dan Literasi  
 NIP : 196602131992031002

#### Petunjuk

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon memberikan penilaian(validasi) terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku,Bapak/Ibu dimohon berkenan menuliskannya pada naskah validasi buku ini.

#### Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

#### Kelayakan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kepenulisan					
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					

#### Komponen Kegrafikaan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					
2.	Kulit buku ditampilkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					
4	Tingkat keterbacaan teks					

#### Komponen Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					

#### Saran

---



---



---

---

Validator,

(.....)

Lampiran 5: Hasil validasi ahli

VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*

Nama Dr. Syamsul Sodik, M Pd  
 Jabatan Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya  
 Keahlian Penelitian Pengembangan dan Literasi  
 NIP 196602131992031002

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon memberikan penilaian(validasi) terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku, Bapak/Ibu dimohon berkenan menuliskannya pada naskah validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkait dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					✓
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak				✓	
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kepenulisan				✓	
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					✓
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

**Komponen Keagrafikaan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Kulit buku ditampilkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					✓
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

**Komponen Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

**Saran**

*Buku, buku bagus! semoga lebih banyak*

Validator,

*Syamsul Sodik*

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge**

Nama : Hasan Subekti, S Pd , M Pd  
 Jabatan : Dosen Biologi, Universitas Negeri Surabaya  
 Keahlian : Lingkungan Hidup dan Pembelajaran Biologi  
 NIP : 198005282008121002

- Petunjuk**
1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon memberikan penilaian(validasi) terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
  2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku, Bapak/Ibu dimohon berkenan menuliskannya pada naskah validasi buku ini.

- Keterangan**
- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkait dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak				✓	
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kepenulisan			✓		
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami				✓	
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum				✓	
2	Kulit buku ditampilkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca				✓	
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum				✓	
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Saran

Seluruh isi buku sudah memenuhi kriteria penilaian.

Validator,

  
 Hasan Subekti



Lampiran 6: Hasil validasi mahasiswa

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Idani Berbasis Traditional Ecological Knowledge**

Nama : Dea Wahyu  
 NIM : 1501610333  
 Jurusan : Psikologi  
 Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan

**Petunjuk**

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kualitas buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berdiskusi menuliskannya pada lembar validasi buku ini.

**Keterangan**

1. Tidak berkualitas	4. Berkualitas
2. Kurang berkualitas	5. Sangat Berkualitas
3. Cukup berkualitas	

**Keterangan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Idani Berbasis Traditional Ecological Knowledge				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Pengajian buku memudahkan Anak untuk memahami tentang cerita anak				✓	
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan tingkat kepenalaran				✓	
5	Apakah isi buku memudahkan Anak untuk memahami cerita anak Idani				✓	
6	Materi buku menambah luas pengetahuan tentang cerita anak Idani					✓

**Kemampuan Grafika**


No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori usianya				✓	
2	Kalori buku ditayangkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (foto, teks, tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca usianya					✓
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

**Kemampuan Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

Saran  
Untuk cerita Idani mungkin tokoh perempuannya memiliki kerudung merah.

---

Validator,  


VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Ilirani Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Rizki Devi  
 NIM : 1351610412  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Akademi Farmasi Surabaya

Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian/validasi terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarakan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta memberikan komentarnya pada masing validasi buku ini.

Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

Kelengkapan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Ilirani Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anak untuk memahami tentang cerita anak					✓
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang keprofesional				✓	
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Ilirani				✓	
6	Materi buku memudahkan ilmu pengetahuan tentang cerita anak Ilirani				✓	

Komponen Kepraktisan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum			✓		
2	Kata buku dituliskan secara sistematis dan menarik untuk pembaca				✓	
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum				✓	
4	Tingkat keterbacaan teks			✓		

Komponen Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Saran

---



---



---

Validasi

  
 (RIZKI DEVI.....)

VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islam Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Melisa A-n S-T  
 NIM : 190420016  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Instansi : Asyraf Saracen Smp

Pemajak

1. Mahasiswa diminta memberikan penilaian(validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras menuliskan pada kotak validasi buku ini.

Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

Kelayakan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan Cerita Anak Islam Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan			✓		
3	Pengajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak				✓	
4	Bahan yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan			✓		
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islam					✓
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islam					✓

Komponen Keagrafikan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum			✓		
2	Kaligrafi buku ditayangkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca				✓	
3	Isi buku (teks, tabel, tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum				✓	
4	Tingkat keterbacaan teks			✓		

Komponen Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Saran

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Validator  
  
 (.....)

VALIDASI ABLJ

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Nurul Hidayah  
 NIM : 120110305  
 Jurusan : Tadris Islam  
 Instansi : UIN Ar-Raniry

Pertunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian/validasi terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku, Mahasiswa diminta berdiskusi membahasnya pada saat validasi buku ini.

Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

Kelengkapan Komponen Isi

No.	Detail	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Islami Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>					√
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					√
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					√
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan					√
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					√
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					√

Komponen Kepraktisan

No.	Detail	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori usianya				√	
2	Kata buku ditayangkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca			√		
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca usianya					√
4	Tingkat ketahanan tinta					√

Komponen Bahasa

No.	Detail	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					√
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan minat tentang pembacanya					√
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					√
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					√

Saran

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Validasi

  
 (.....)

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Ilami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge***

Nama : Larisa Lim Ananda  
 NIM : 195170169  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Akademi Farmasi Surabaya  
 Petaajah :

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian/validasi terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras menuliskannya pada rubrik validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Kandungan Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkait dengan <i>Cerita Anak Ilami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>			✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anak untuk memahami tentang cerita anak				✓	
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan tingkat kecerdasan				✓	
5	Apakah isi buku memudahkan Anak untuk memahami cerita anak ilami					✓
6	Materi buku memudahkan Ilmu pengetahuan tentang cerita anak ilami					✓

**Kemampuan Keagrafisan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori usian			✓		
2	Kalut buku ditunjukkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca			✓		
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca usian			✓		
4	Tingkat keterbacaan teks			✓		

**Kemampuan Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya			✓		
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

**Saran**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Validator,

  
 (.....)  
 Larisa

VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Fanny Puspitasari  
 NIM : 151710444  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Anatom Fanni Jurdhaya  
 Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berdiskusi konsultasinya pada modul validasi buku ini.

Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

Kelengkapan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Islami Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anak untuk memahami tentang cerita anak			✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan			✓		
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami			✓		
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami				✓	

Kemampuan Kepraktisan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum		✓			
2	Kolom buku ditampikan secara sistematis dan menarik untuk pembaca			✓		
3	Isi buku (teks, gambar, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum			✓		
4	Tingkat keterbacaan teks			✓		

Kemampuan Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan sisi positif pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Saran

---



---



---

Validasi,

  
 (.....)

VALEDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Ilmiah Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Rizki C.R.  
 NIM : 1511710122  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Bhakti Farmasi Jember

Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras memulainya pada lembar validasi buku ini.

Keterangan

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas | 4. Berkualitas        |
| 2. Cukup berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas |                       |

Kelayakan Komponen Isi

No.	Basis	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Ilmiah Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>			✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Pengajian buku memudahkan Anak untuk memahami tentang cerita anak			✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang keprofesional			✓		
5	Apakah isi buku memudahkan Anak untuk memahami cerita anak ilmiah			✓		
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak ilmiah				✓	

Kemampuan Keprafkasan

No.	Basis	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umur			✓		
2	Kaligrafi yang digunakan secara sistematis dan menarik untuk pembaca			✓		
3	Isi buku (foto, teks, tabel, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum			✓		
4	Tingkat keterbacaan teks				✓	

Kemampuan Bahasa

No.	Basis	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa semangat pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Saran

---



---



---

Validator,



VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Radifa Lailatus Sa'diyah  
 NIM : 1302101083  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Akademi Farmasi Sumbawa

Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkesinambungan menuliskannya pada lembar validasi buku ini.

Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

Kelayakan Komponen Isi

No.	Baitir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak			✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan tingkat kepariphatan					✓
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami				✓	
6	Materi buku memudahkan ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

Komponen Keagrafian

No.	Baitir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Kata buku dipilihkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (foto, teks, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum			✓		
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

Komponen Bahasa

No.	Baitir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas			✓		
2	Bahasa yang digunakan memudahkan para orang pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan berkualitas					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

Saran

.....

.....

.....

Validasi,

  
 (.....)



VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Achmad Widy P  
 NIM : 251210001  
 Jurusan : Geografi  
 Inisiasi : 1

Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang mengambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras menuliskannya pada kotak validasi buku ini.

Keterangan

- Tidak Berkualitas
- Kurang Berkualitas
- Cukup Berkualitas
- Berkualitas
- Sangat Berkualitas

Kelayakan Konten Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan <i>Carita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					✓
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					✓
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan					✓
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					✓
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

Kelayakan Kepraktisan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Kerit buku ditampikan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (foto, tabel, gambar, diagram) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					✓
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

Kelayakan Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

Saran

Selanjutnya, buku ini akan diterbitkan dengan nama *Carita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*. Buku ini akan diterbitkan dengan nama *Carita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*. Buku ini akan diterbitkan dengan nama *Carita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*.

Validasi

  
 (.....)

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Ilmiah Berbasis *Traditional Ecological Knowledge***

Nama : TPELILAH F  
 NIM : 1537160117  
 Jurusan : PBM  
 Institut : Institut Gajah Mada Yogyakarta

**Petunjuk**

1. Mahasiswa diminta memberikan penilaian/validasi terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkenan menuliskannya pada sajak validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan Cerita Anak Ilmiah Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					✓
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan					✓
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak ilmiah					✓
6	Materi buku menambah luas pengetahuan tentang cerita anak ilmiah					✓

**Komponen Keprafixan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Kualitas buku ditampiknya sesuai sistematika dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (tata letak tabel, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					✓
4	Tingkat ketebalan teks					✓

**Komponen Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

**Saran**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Validasi

  
 (.....)

7. Artikel Seminar Nasional

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS *TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE* (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MATAKULIAH BAHASA INDONESIA DI AKADEMI FARMASI SURABAYA**

NURIA RENY HARIYATI

*Prodi D3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya, Jl. Ketintang Madya No. 81,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
nuriareny@gmail.com*

HETTY PURNAMASARI

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas DR. Soetomo, Jl. Semoloweru No. 84,  
Surabaya, 60118, Indonesia  
Hettyibu9@gmail.com*

HESPI SEPTIANA

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
hespiseptiana@unesa.ac.id*

ANAS AHMADI

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
anasahmadi@unesa.ac.id*

**Abstrak** - Penelitian tentang buku cerita anak islami berbasis lingkungan di Indonesia masih jarang dilakukan. Hal ini ditandai dengan masih minimnya artikel jurnal ataupun buku-buku pengembangan tentang buku cerita anak islami. Berkait dengan hal tersebut, penelitian “Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkan Kecintaan pada Lingkungan” sangat penting dilaksanakan dalam rangka (1) pengenalan buku cerita anak yang islami, (2) pengenalan *traditional ecological knowledge* pada anak; dan (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhan rasa cinta pada lingkungan. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilaksanakan agar anak-anak Indonesia memahami pelestarian lingkungan hidup dan cinta pada lingkungan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model siklus pengembangan instruksional oleh Fenrich. Siklus pengembangan instruksional tersebut meliputi fase *analysis* (analisis), *planning* (perencanaan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation and revision* (evaluasi dan revisi). Untuk memperoleh data tentang pengembangan cerita anak islami berbasis *traditional ecological knowledge* digunakan teknik (1) menggali cerita-cerita anak dari daerah (buku/lisan), (2) menulis draft buku cerita anak berbasis *traditional ecological knowledge*, (3) revisi draf, dan (4) pelaporan hasil. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi memiliki rata-rata (1) materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan cerita anak islami berbasis *traditional ecological knowledge* 3,83 dengan kategori berkualitas, (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan 4,16 dengan kategori berkualitas, (3) penyajian buku memudahkan untuk memahami cerita anak 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai bidang kepenulisan 3,75 dengan kategori berkualitas, (5) isi buku memudahkan memahami cerita anak islami 4,25 dengan kategori sangat berkualitas (6) materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak islami 4,41 dengan kategori sangat berkualitas. Penilaian yang didapat

dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen kegrafikan memiliki rata-rata (1) ukuran buku proporsional dengan kategori umum 3,50 dengan kategori berkualitas,

(2) kulit buku menarik untuk pembaca 3,33 dengan kategori cukup berkualitas, (3) isi proporsional sesuai dengan pembaca umum 3,66 dengan kategori berkualitas, (4) tingkat keterbacaan teks 3,75 dengan kategori berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen bahasa memiliki rata-rata (1) bahasa sederhana dan lugas 4,00 dengan kategori berkualitas, (2) bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembaca 3,66 dengan kategori berkualitas, (3) bahasa yang digunakan komunikatif 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia 4,08 dengan kategori berkualitas. *Kata Kunci:* Buku cerita anak, *Traditional Ecological Knowledge*, Penguatan Karakter

**Abstract** - The Research on Islamic-based children's storybooks in Indonesia is still rare. This is marked by the lack of journal articles or development books about Islamic children's story books. In connection with this, research "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan" is very important to be carried out in the framework of (1) introduction of Islamic children's story books, (2) introduction of traditional ecological knowledge in children; and (3) strengthening character education and developing a sense of love for the environment. In addition, this research is important to be done so that Indonesian children understand environmental conservation and love for the environment. This study uses a research design to develop instructional development cycle models by Fenrich. The instructional development cycle includes the phases of analysis, planning, design, development, implementation, and evaluation and revision. The acquisition of data about the development of Islamic children's stories based on traditional ecological knowledge used techniques (1) digging children's stories from the region (books / oral), (2) writing drafts of children's storybooks based on traditional ecological knowledge, (3) draft revisions, and (4) reporting of results. The results of student needs analysis show that students need an interesting Islamic children's story book, story material in accordance with the title, the language used in accordance with the authorization field. Assessments obtained from students and experts in terms of feasibility of content have an average (1) the material presented includes all the material related to the story of Islamic children based on traditional ecological knowledge 3.83 with quality categories, (2) the material presented in accordance with the environment context 4.16 with quality categories, (3) the presentation of the book makes it easy to understand the story of 4.08 children with quality categories, (4) the language used according to the 3.75 writing field with quality categories, (5) the contents of the book makes it easy to understand 4.25 Islamic children's stories with very high quality categories (6) book material adds knowledge of Islamic children's stories 4.41 with very high quality categories. Assessments obtained from students and experts in terms of graphic components have an average (1) proportional book size with a general category of 3.50 with quality categories, (2) attractive book skin for 3.33 readers with sufficient quality categories, (3) Proportional content corresponds to a general reader of 3.66 with a quality category, (4) the level of text readability of 3.75 with a quality category. Assessments obtained from students and experts in terms of language components have an average of (1) simple and straightforward language 4.00 with quality categories, (2) the language used evokes a sense of joy among readers. 6.66 with quality categories, (3) language communicative 4.08 is used with quality categories, (4) the language used in accordance with Indonesian language rules is 4.08 with quality categories.

*Keywords:* Children's Storybooks; *Traditional Ecological Knowledge*; Strengthening Character.

## Pendahuluan

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkaitan dengan pengetahuan tentang ekologi, baik ontologis, epistemologis, dan aksiologis. ecological traditional knowledge. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa *traditional ecological knowledge*

pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung. Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali.

Kehancuran alam semesta yang semakin lama semakin menguat. Hal ini menunjukkan bahwa etika manusia terhadap alam semesta semakin berkurang. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern. Salah satu slot yang bisa dijadikan jalan untuk memberikan pemahaman tentang etika adalah pendidikan. Melalui pendidikan, etika bisa diajarkan, dikenali, dan dipraktikkan dalam kehidupan keseharian (*ordinary*) sehingga menjadi sebuah habituasi yang baik.

Fisher (2002) meneliti tentang *ecopsychology* dalam konteks radikalisme. Fisher menunjukkan bahwa dalam kehidupan manusia modern saat ini diperlukan pemahaman, kecintaan, dan pelestarian terhadap lingkungan; dan Nemeth (2015) secara kompilatif mengumpulkan hasil pemikiran tentang *ecopsychology* dan membukukannya dalam buku berjudul *Ecopsychology*. Dalam konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memahami]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian.

Berkait dengan hal tersebut, penelitian “Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan di Akademi Farmasi Surabaya” sangat penting dilaksanakan dalam rangka (1) pengenalan buku cerita anak yang islami, (2) pengenalan *traditional ecological knowledge* pada anak; dan (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhkembangan rasa cinta pada lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tiga hal, yakni (1) Cara mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; (2) Kualitas Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; dan (3) Implementasi Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.

Urgensi penelitian ini secara teoretis dapat menjadi pengembang khasanah ilmu, referensi, dan informasi baru berkait dengan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak terkait.

## Literatur

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkait dengan pengetahuan tentang ekologi, baik ontologis, epistemologis, dan aksiologis. *ecological traditional knowledge*. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa *ecological traditional knowledge* pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung.

Keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Orang-orang dari berbagai kalangan semuanya punya tanggung jawab ekologis,

misal seorang politikus punya tanggung jawab perpolitikan yang berkait dengan keselamatan alam, seorang ahli hukum punya tanggung jawab berkait dengan orang/korporasi yang merusak alam.

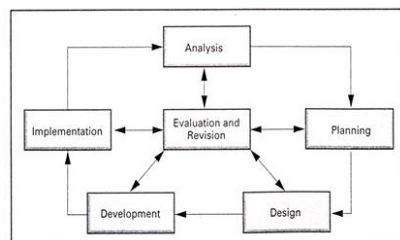
Kehancuran alam semesta yang semakin lama semakin menguat. Hal ini menunjukkan bahwa etika manusia terhadap alam semesta semakin berkurang. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern.

Dalam konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *Ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memahaminya]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian. Sejalan dengan hal itu, Khan (2007:107) memunculkan gagasan bahwa dalam dunia pendidikan juga perlu dimunculkan pemahaman tentang ekologi. Dalam hal ini, Khan memaparkan bahwa saat ini dunia sedang dalam kondisi krisis ekologi global. Karena itu, dalam pembelajaran juga perlu dimunculkan pemahaman tentang etika ekologi.

## Metode Penelitian

### *Jenis penelitian*

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model siklus pengembangan instruksional yang dikembangkan oleh Fenrich (1997). Langkah-langkah model tersebut dapat divisualisasikan seperti pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Model Siklus Pengembangan Instruksional (Fenrich, 1997:56)

Siklus pengembangan instruksional tersebut meliputi fase *analysis* (analisis), *planning* (perencanaan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation and revision* (evaluasi dan revisi). Fase evaluasi dan revisi merupakan kegiatan yang berkelanjutan dilakukan pada tiap fase di sepanjang siklus pengembangan tersebut. Setiap fase merupakan suatu pos pemeriksaan. Setelah setiap fase, dilakukan evaluasi atas hasil kegiatan tersebut, melakukan revisi, dan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan ke fase berikutnya (Fenrich, 1997:56).

### *Teknik pengumpulan data*

Untuk memperoleh data tentang pengembangan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge digunakan teknik (1) menggali cerita-cerita anak dari daerah (buku/lisan), (2) menulis draft buku cerita anak berbasis traditional ecological knowledge, (3) revisi draf, dan (4) pelaporan hasil..

### *Instrumen pengumpulan data*

Instrumen pengumpulan data penelitian ini, yakni (1) lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis ecological knowledge oleh validator internal dan (akademisi); (2) lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal (praktisi).

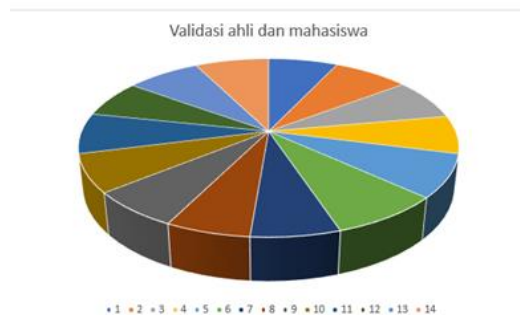
Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: Tahap I: pengembangan lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal dan eksternal (akademisi) Tahap II: lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal dan eksternal (akademisi/praktisi). Sebagai salah satu luaran penelitian, penelitian ini menghasilkan buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) yang ber-ISBN. Saat ini buku masih dalam proses pengerjaan dan mencapai tahap penghalusan. Persentase buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) mencapai 70 persen.

Skor validasi yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima menggunakan acuan konversi PAP.

Tabel 4.1 Pedoman konversi data kualitatif dengan skala 5

<b>Kategori</b>	<b>Interval Skor</b>
Sangat Berkualitas	>4,21
Berkualitas	3,40—4,21
Cukup Berkualitas	2,60—3,40
Kurang Berkualitas	1,70—2,60
Tidak Berkualitas	≤1,79

Diagram 4.1 Hasil validasi



Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, yakni (1) materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge 3,83 dengan kategori berkualitas, (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan 4,16 dengan kategori berkualitas, (3) penyajian buku memudahkan untuk memahami cerita anak 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai bidang kepenulisan 3,75 dengan kategori berkualitas, (5) isi buku memudahkan memahami cerita anak islami 4,25 dengan kategori sangat berkualitas (6) materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak islami 4,41 dengan kategori sangat berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen kegrafikan memiliki rata-rata (1) ukuran buku proporsional dengan kategori umum 3,50 dengan kategori berkualitas, (2) kulit buku menarik untuk pembaca 3,33 dengan kategori cukup berkualitas, (3) isi proporsional sesuai dengan pembaca umum

3,66 dengan kategori berkualitas,(4) tingkat keterbacaan teks 3,75 dengan kategori berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen bahasa memiliki rata-rata (1) bahasa sederhana dan lugas 4,00 dengan kategori berkualitas, (2) bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembaca 3,66 dengan kategori berkualitas, (3) bahasa yang digunakan komunikatif 4,08 dengan kategori berkualitas,(4) bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia 4,08 dengan kategori berkualitas.

### **Simpulan**

Telah dikembangkan buku cerita anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) melalui tiga tahap pengembangan. Produk yang dikembangkan berbentuk buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) yang ber isbn dan telah divalidasi oleh mahasiswa dan ahli. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, komponen kegrafikan,dan bahasa dengan kategori cukup berkualitas, berkualitas dan sangat berkualitas.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyelenggara Semnas PPM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Simlitabmas yang telah mendanai pelaksanaan seminar nasional ini melalui jalur Penelitian Dosen Pemula pelaksanaan 2018.

### **Daftar Pustaka**

- Berkes, F. 1993. Traditional Ecological Knowledge in Perspective. In Julian T Inglis (Ed), Traditional Ecological Knowledge: Concepts and Cases. pp1—10. Canada: Canadian Museum and Nature.
- Fenrich, P. 1997. Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications. Fort Wort: The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher.
- Fisher, A. 2002. Radical Ecopsychology. New York: New York Book.
- Khan, Richard. 2007. Toward a Critique of Paidea and Humanitas: (Mis) Education and the Global Ecological Crisis. In Roberth E. Floden & Kenneth R. Howe (Eds.). Education in the Era of Globalization.London: Springer.
- Nemed, D.G. (Ed). 2015. Ecopsychology. California: Praeger.



## LoA

 **SEMNAS PPM 2018**  
Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat Tahun 2018  
Best Western Papilio Hotel Surabaya, 27 Oktober 2018

24 Oktober 2018

**Letter of Invitation**  
(Surat Undangan)

Penulis Yang Terhormat: Nuria Reny Hariyati, Hetty Purnamasari, Hespri Septiana

Kami bergembira untuk memberitahukan kepada Anda bahwa artikel Anda (Kode Artikel 58, Presentasi Lisan), berjudul: "IMPLEMENTASI BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG Penguatan KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN" telah ditinjau dan diterima untuk dipresentasikan pada SEMNAS PPM 2018 yang akan diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2018 di Surabaya, Indonesia. Kami dengan hormat mengundang Anda untuk menghadiri seminar tersebut dan mempresentasikan hasil penelitian/PKM Anda. Silakan kirimkan makalah lengkap Anda yang telah direvisi dan melunasi biaya pembayaran sebelum tenggat waktu, kunjungi situs web kami di alamat <http://semnaspmm2018.unesa.ac.id> untuk informasi lebih lanjut.  
Terima kasih.

Salam Hormat,



Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, ST, M.Si.  
Ketua Panitia Semnas PPM 2018

## Sertifikat

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SERTIFIKAT**  
Nomor : 001000/UN38.9/TU/2018  
diberikan kepada

Nuria Reny Hariyati, Hetty Purnamasari, Hespri Septiana, Anas Ahmadi

Judul  
PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONAL  
ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG Penguatan KARAKTER  
PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA  
MELASISWA MATAKULIAH BAHASA INDONESIA DI AKADEMI FARMASI SURABAYA

Sebagai  
Pemakalah

dalam Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018  
Tema : "Mewujudkan Daya Saing dan Kemamirian Bangsa melalui  
Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

Diselenggarakan oleh:  
LPPM UNESA pada tanggal 27 Oktober 2018  
di Hotel Papilio Surabaya

 Ketua LPPM.  
Prof. Dr. Lies Annis Lestari, M.A., M.Pd.  
NIP.196102121988022004

 Ketua Panitia  
Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si.  
NIP.197208232000121001



8. Artikel Seminar Internasional

**IMPLEMENTASI BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS *TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE* (TEK) TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN**

**Nuria Reny Hariyati**

Prodi D3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya  
Jl. Ketintang Madya No. 81, Surabaya, 60231, Indonesia  
*nuriareny@akfarsurabaya.ac.id*

**Hetty Purnamasari**

**Hespi Septiana**

**Anas Ahmadi**

**ABSTRACT:** Research related to developing environmental love for children in the form of Islamic stories in Indonesia is still rarely done. This research is important so that students understand the preservation of the environment and love for the environment. In this context, there are not many Islamic children's story books in Indonesia. Moreover, if it is related to the issue of strengthening character education and also the environment. In this regard, the research "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan" is very important in order (1) introduction of Islamic children's storybooks, (2) introduction of traditional ecological knowledge; and (3) strengthening character education and developing love for the environment.

This study uses a quasi-experimental research design, namely researchers using existing groups. The data from this study is the value of reading comprehension based on Traditional Ecological Knowledge (TEK). Scores were obtained from the initial tests and final tests in the A1-16 and A3-16 classes of the Surabaya Pharmacy Academy. Class A3-16 as the experimental group and class A1-16 as the control group.

Based on the results of the study, it was concluded that Islamic children's storybooks based on Traditional Ecological Knowledge (TEK) had a significant influence on strengthening environmental love characters for the A3-16 class at the 0.05 significance level. Based on the summary of the data, it is known that the results of the covariance analysis of the test data for the difference in the initial grade scores of A3-16 and A1-16 classes obtained a significance level (Sig) of 0.029. Furthermore, the influence of the differences between the two groups towards the final test. From the results of processing obtained a significance level (Sig) of 0.035. The results of the analysis show that Sig < 0.05. The effect of the initial test on the final test has a significance level (Sig) of 0.015. The results of the analysis show that Sig < 0.05.

10/11.

**Keywords:** Children's Storybooks; *Traditional Ecological Knowledge*; Strengthening Character

## INTRODUCTION

Traditional Ecological Knowledge is essentially related to knowledge about ecology. Berkes (1993: 1) gives a definition that traditional ecological knowledge is essentially related to direct human contact/environment relations. During this time, many views that environmental problems are a problem of people from ecological circles [biology]. However, we must not look in the eye that environmental safety is our responsibility without exception.

Fisher (2002) shows that in modern human life today it is necessary to understand, love and preserve the environment; and Nemeth (2015) compilatively collected the results of thoughts on ecopsychology and recorded them in a book called Ecopsychology. In the context of education in schools or in universities, ecological knowledge is also taught either implicitly or explicitly so that students (from the beginning [can understand]) like and love the environment in everyday life.

In this regard, the research " Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) terhadap Penguatan Pendidikan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan " is very important in the context of (1) introduction of Islamic children's story books, (2) introduction of traditional ecological knowledge child; and (3) strengthening character education and developing love for the environment.

This study aims to determine the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks on character strengthening and fostering environmental love. The urgency of this study can theoretically be an experimental study of the knowledge, references, and new information related to the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks on character strengthening and fostering environmental love courses in bahasa Indonesia. Practically the results of this study are expected to be used by relevant parties.

## METHOD

This research is an experimental research. This research is a quasi-experimental study with *the Times-Series Design with Control Group* as follows.

Kelompok	PreTest	Treatment	Pos test
Experimen Kelas A3-16	T1	<i>Pembelajaran membaca dengan penguatan karakter kecintaan lingkungan</i>	T2
Control Kelas A1-16		<i>Pembelajaran membaca</i>	

Tabel 1 *Times-Series Design with Control Group*

### Data Collections

The data collected in this study is a score. To obtain a score, an understanding reading test is used. Tests were given to the control group and the experimental group selected as research data sources. The test is done after the learning process takes place. Pre test and Post test were given to the research data source, namely the A3-16 class as the experimental group and A1-16 class as the control group at Akademi Farmasi Surabaya.

Data collection is carried out using reading text instruments and reading comprehension text instruments that have been compiled. The instrument is in the form of reading text accompanied by questions relating to Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks to strengthen character and develop environmental love. Pre test and post test procedures are carried out by (1) the reading text and the author's background are shared with students, (2) students read carefully, (3) finish reading, the text is collected, (5) share comprehension test questions and answer sheets, (6) students answer on the answer sheet, and (7) answer sheets are collected. The instruments of data collection for this study include three things, namely (1) Texts that have been validated internally and externally (academics), (2) Items that have been validated internally and externally (practitioners), and (3) This research was conducted in period of three months/before UTS in the 2018/2019 academic year.

## RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSION

This The results of the study and discussion of research on Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Ecological Knowledge* terhadap Penguatan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan is explained as follows.

### Research Findings

After giving treatment by reading Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks, a test was conducted. The pre-completion of the A3-16 class is held on Friday, September 28, 2018 at 09.00 until completion and the tests for A1-16 classes are held on Monday, September 24, 2018 at 09:40 until completion. The A3-16 class posttest is held on Friday, November 2, 2018 at 09.00 until completion and the test for A1-16 class is held on Monday, October 29 2018 at 09:40 until completion. The number of students present in the A3-16 class is 36 students and the number of students present in the A1-16 class is 36 students. The test results are in the form of scores. Next, to determine the significance of differences in A3-16 and A1-16 class scores at the pretova and posttest Ancova test. The Ancova test was analyzed by SPSS for Windows. The results of the analysis of covariance (Ancova) test of the difference in pretest and posttest scores of class A3-16 and class A1-16 are presented in the following table.

Group	Mean	N
Experiment	237,0833	36
control	167,5278	36

Tabel 2 Mean Post Tes

Dependent Variable: Post Tes

Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat (KR)	Rerata	F <sup>hitung</sup>	Taraf Signifikasi (Sig)
Corrected model		88216,080 <sup>a</sup>	2	44108,040		0,592	0,015
Intercept		123103,076	1	123103,076		123,772	0,000
tes awal		1132,524	1	1132,524		1,139	0,029
kelompok		87531,047	1	87531,047		0,877	0,035
Total		3103626,000	72				

Dependent Variable: Pre Tes

Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat (KR)	Rerata	F <sup>hitung</sup>	Taraf Signifikasi (Sig)
Corrected model		1895,467 <sup>a</sup>	2	947,734		44,348	0,000
Intercept		32421,827	1	32421,827		20,246	0,000
tes akhir		1823,467	1	1823,467		1,139	0,029
kelompok		1404,583	1	1404,583		88,007	0,000
Total		2248636,0	72				

Tabel 3 Dependent Variable

Based on the data in table 3, it is known that the results of the covariance analysis of the pretest data differ in the initial test scores of class A3-16 and class A1-16, and the number of squares (JK) is 1132,524, free degrees (Db) are 1, mean squares (KR) is 1132,524, F is 1,139, and the significance level (Sig) is 0,029. The results of the analysis show that Sig <0.05. This statement indicates that Ancova test has been fulfilled at a significance level of 0.05. This test is done by eliminating the influence of the differences between the two groups from the model first. Next, a test was conducted to determine the effect of the differences between the two groups on the final test. This test is done by eliminating the effect of pretest of the model. From the results of the processing, F is 0.877, and the significance level (Sig) is 0.035. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is an influence of the differences between the two groups towards posttest at a significance level of 0.05. To find out the effect of pretest on the posttest, it can be seen in the corrected model section, F is 0.592, and the significance level (Sig) is 0.015. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that pretest has a significant effect on strengthening the character of environmental love at a significance level of 0.015.

The results of the covariance analysis of the test data differ in posttest scores of class A3-16 and class A1-16, and the number of squares (JK) is 1823,467, free degree (Db) is 1, mean square (KR) is 1823,467, F is 1,139, and the significance level (Sig) is 0.029. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is a linear relationship between the posttest of strengthening the character of environmental love. This statement indicates that Ancova test has been fulfilled at a significance level of 0.05. This test is done by eliminating the influence of the differences between the two groups from the model first. Next, a test was conducted to determine the effect of the differences between the two groups on pretest. This test is done by eliminating the effect of posttest of the model. The result of processing F is 88,007, and the significance level (Sig) is 0,000. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is an influence of the differences between the two groups on the initial test at the 0.05 significance level. To determine the effect of posttest on strengthening the character of environmental love, can be seen in the corrected model section, F is 44,348, and the significance level (Sig) is 0,000. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that posttest has a significant effect on strengthening the character of environmental love or Islamic children's storybook significantly influencing the character of environmental love at a significance level of 0,000.

## Discussion

Based on the results of the Ancova test, the post test between the experimental group and the control group after being compared with the pre test showed an increase in the reinforcement character of the environment. Increased character reinforcement of environmental love is evidenced by the significant post test results. The difference in pre test with the post test is shown in the following chart.

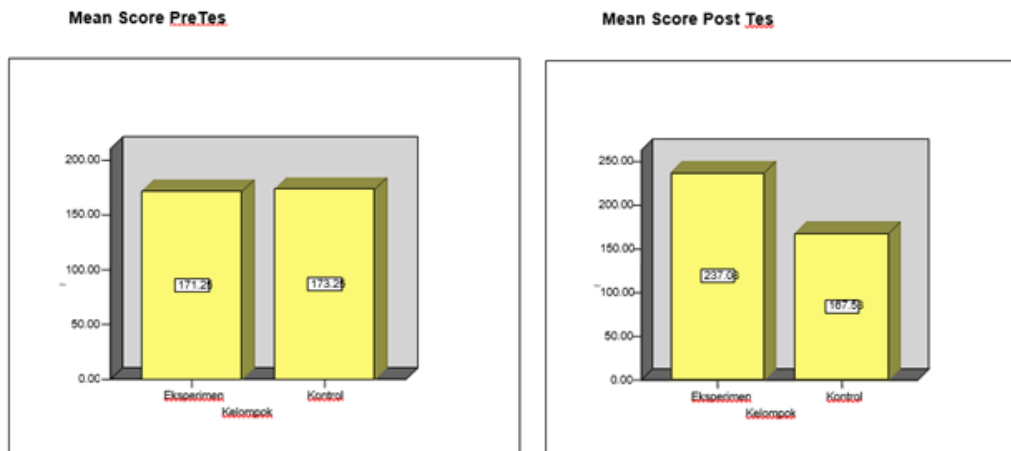


Diagram 1 Mean Score

The diagram shows the mean of the pre test score (class A3-16, which is 171.25 and class A1-16, namely 173.25), while in the final test the mean class A3-16, which is 237.08 and the mean class A1-16, ie 167.52). The diagram means the A3-16 class scores on the post test compared to the pre test. A1-16 class scores decreased in the post test compared to the pre test. There were significant differences in the A3-16 and A1-16 classes in the post test due to group conditioning factors.

## CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Based on the results of the research and discussion of the results of the study, it was concluded that Islamic children's story books significantly influence the strengthening of the love character of the A3-16 class at the 0.05 level of significance. Suggestion of this research, can be an experimental study of the repertoire of knowledge, references, and new information related to the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's story books on strengthening character and fostering a love of the environment. t.

## THANK YOU

Thank you to the second ISLLAC organizer who gave the opportunity to the author to take part in the event. Acknowledgments are conveyed to SIMLITABMAS RISTEKDIKTI for funding the implementation of this international seminar through Penelitian Dosen Pemula for the implementation of 2018.

## REFERENCES

Berkes, F. 1993. *Traditional Ecological Knowledge in Perspective*. In Julian T Inglis (Ed), *Traditional Ecological Knowledge. Concepts and Cases*. pp1—10. Canada: Canadian Museum and Nature.

Fisher, A. 2002. *Radical Ecopsychology*. New York: New York Book.

Nemed, D.G. (Ed). 2015. *Ecopsychology*. California: Praeger.

## LoA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)  
INTERNATIONAL SEMINAR ON LANGUAGE, LITERATURE, ART,  
AND CULTURE (ISLLAC)  
Jalan Semarang 5, Malang 65143 \* Telp. (0341) 551-512 Fax.238 \* Telp.Layanan/Isi (0341) 567-475  
Website: <http://isllac.um.ac.id> \* E-mail: [isllac@um.ac.id](mailto:isllac@um.ac.id)

No : 9.11.1/UN32.2.5.1/DT/2018 9 November 2018  
Hal : Pengumuman Penerimaan Makalah dan  
Undangan Presentasi  
Lampiran : Daftar Penulis dan Artikel yang Diterima

Yth. Pemakalah ISLLAC II  
Daftar nama terlampir

Dengan hormat,

Panitia *International Seminar on Language, Literature, Art, and Culture* (ISLLAC) menyampaikan terima kasih atas partisipasi Saudara mengirimkan makalah dalam seminar internasional yang dilaksanakan pada 14 November 2018. Berdasarkan hasil reuvi, panitia menyatakan bahwa makalah Saudara **diterima** untuk dipresentasikan pada sidang paralel dan kami mengundang Saudara untuk hadir dalam kegiatan tersebut.

Sehubungan dengan itu, kami mohon Saudara segera mengirim *file* tayangan untuk presentasi dengan durasi penyajian maksimal 7 menit. *File* tayangan dalam format **.ppt (powerpoint 97—2003 presentation)**. Silakan mengirim file tersebut ke email [isllac@um.ac.id](mailto:isllac@um.ac.id) maksimal tanggal 12 November 2018 dengan format nama *file* Nama\_Judul.

Demikian pemberitahuan kami. Atas kerjasama dan partisipasi Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Panitia ISLLAC  
  
Prof. Dr. Izzah Suryono, M.Pd.  
NIP. 19610314 198802 1 001

## Sertifikat



## 9. Artikel Jurnal Internasional



**Advances in Language and Literary Studies**

**ISSN: 2200-XXXX**

**Vol. No.;** \_\_\_\_\_



**Australian International Academic Centre, Australia**



Flourishing Creativity & Literacy



# Learning Writing through Psychowriting Perspective

**Anas Ahmadi (Corresponding author)**

Department of Indonesian Language and Literature, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
[anasahmadi@unesa.ac.id](mailto:anasahmadi@unesa.ac.id)

**Syamsul Sodik**

Department of Indonesian Language and Literature, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
[syamsulsodik@unesa.ac.id](mailto:syamsulsodik@unesa.ac.id)

**Slamet Setiawan**

Department of English Education, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
[slametsetiawan@unesa.ac.id](mailto:slametsetiawan@unesa.ac.id)

**Yuni Pratiwi**

Department of Indonesian Literature, Universitas Negeri Malang, Indonesia  
[yunipratiwi.fs@gmail.com](mailto:yunipratiwi.fs@gmail.com)

**Nuria Reny Hariyati**

Akademi Farmasi, Surabaya, Indonesia  
[nuriareny@gmail.com](mailto:nuriareny@gmail.com)

## Abstract

All this time, writing is widely viewed from various perspectives, such as fragmentary and/or integrative (mono-disciplinary studies), interdisciplinary studies, and multidisciplinary studies. In this article, learning writing based on psychowriting in the Department of Indonesian Language and Literature, State University of Surabaya is presented. Based on the results of the study, it was found that psychowriting-based writing lesson improves students' writing skill, writing effectiveness, and the understanding of students' psychological personality.

Keywords: psychowriting, psychological personality, learning writing

## INTRODUCTION

Writing is an urgent matter in academic context. Someone is considered academic when their writing works including journal, book, or research are widely published. Logically, the more someone produces writing, the more academic the person is. Although, on the other hand, the number of writing produced is considered as the parameter of someone's academic credibility. As broadly known that plagiarism and ghostwriter case are sometimes inseparable from the writing world. The plagiarism case in Indonesia is not a trivial thing. Based on media surveys, academics in Indonesia who had allegedly done plagiarism including students, lecturers, professors, and even ministers.

Indeed, writing is not an easy matter, but it is not a difficult stuff either. Many obstacles encountered when someone writing. Starting from prewriting, writing process, and postwriting. Some researchers, for example, Suparno (2007) and Yulianto (2008) showed that the low quality of writing was caused by the disinterest of academics in writing. In the context of university

students, there are three main factors underlying the problem in writing, they are (1) the lack of students' maximum interest in writing; (2) the lecturer that are not motivative and attractive; and (3) unsupportive environment. It could be that Swander, Leahly, and Cantrell (2007;15) narrated that "writing cannot be taught." Therefore, pessimism sometimes popped up in mind and shackled someone to write optimally.

Several studies in improving writing ability have been conducted in which the focus is on giving mentoring breakthrough in writing (William & Takkaku, 2011) and offering internet-based learning (Kirkpatrick & Klein, 2016). In addition, writing is usually related to language skills (listening, reading, speaking, and writing) in integrative language learning context as explained by Mmela (2006) who relates the four skills to literacy.

Being recognized or not, Indonesia is still 'walking' in terms of writing (Ahmadi, 2012; 2014; 2015). This matter can be seen from the number of Scopus-indexed journals. In 2016, Indonesia has had only 20 journals while Singapore and Malaysia have already had around 50 journals. Why are we left behind compared to the "next-door countries?" The apologia answer is that because we are indeed a younger nation compared to the "next-door countries." Is it because of less optimal strategy? Is it because of the teachers? Or is it because of the environment? However, those things are not the reasons why we are left behind. Therefore, this paper offers interdisciplinary study between writing and psychology. This pairing of psychology and writing is based on several factors; (1) the minimum (or even unavailable) writings/studies about the psychology of writing in Indonesia and (2) the attempt to combine psychology and writing, and vice versa, since both are interconnected.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Psychowriting**

Writing is not a science similar to Mathematics, Physics, or Chemistry. Indeed, in this context, it is related to the core to all fields. As we know that Mathematics, Physics, and Chemistry are related to calculation and numbers. However, in writing, a mental process is involved. This mental process produces a writing starting from thoughts transformed into scripts. That mental process cannot be separated from psychology since writing is closely related to psyche (soul). Psychology contributes to language (writing), and language (writing) contributes to psychology as well. This interrelation is called psychowriting (Syamsul, Kamidjan, & Ahmadi, 2016a;2016b).

Humans are *homo symbolicum*, creatures that create symbols and live in the world of symbols. In expressing the symbols and ideas in their mind, humans put them in the form of writing. Since ideas and writing are related, writing can be said as the concretization of thinking (Kellogg, 1994:14). Through concrete thoughts, we can understand someone's writing and how their way of thinking. This matter cannot be separated from human nature as *homo scriptor*, creatures that create writing and live in the world of writing.

The world of psychology does make a very big contribution to the world of writing. A person can never manage to write well if he does not have good passion. In fact, in the context of writing, even when a person is in the toilet, he may get a good and brilliant idea. Therefore, writing is not the same as doing Mathematics. There are also some writers who enjoy writing when they are in coffee shops along with their optimal interest. Eventually, the writing is born in that place.

### **Personality Typology**

#### **Existentialism**

Existentialism as in psychology cannot be separated from the influence of the philosophy of existentialism. The philosophy of existentialism is a philosophy of being. Therefore, this philosophy is a philosophy of action, not a philosophy of ideas. This philosophy defies the thinking of Rene Descartes stating *cogito ergo sum* (I think, I exist), while existentialist clearly stated *sum cogito ergo* (I exist, I think). As a philosophy, existentialism is regarded as a radical philosophy since it has an extreme view about the existence of human beings on earth.

The great ideas promoted by philosophy of existentialism are (1) human thoughts should dwell on and defend the antithesis of subject and object. Human as subject is not an object of thought and cannot be the object of investigation and practical manipulation as made by rationalists. Existentialists also reject the scientific view of human as a personal point and (2) freedom means human is no longer an object formed under the influence of necessity and social nature. Humans form themselves by their actions and deeds. A human is free to take responsibility for what he has done and does not justify himself based on the things surrounding him. Therefore, human is responsible for everything happened in history (Bagus, 2005:186). Thus, this philosophy has a high conception of egoism.

Existentialism developed in the XX century in France and Germany (Lavine, 2003:9). Existentialism as a philosophy actually cannot be separated from the reaction of materialism and idealism (Drijakara, 1979:57; Leahly 1985:54). The views of materialism and idealism are too extreme in looking at human. Materialism views the lower angle of human and considers that angle as a whole. While idealism views the upper angle of human and considers that as the whole thing of human. Existentialism as a philosophy, in fact, turns out to be somewhat different from other philosophies. Existentialism has never been a course or movement. More precisely, there is a mutual resemblance among existential thinkers in terms of the issues proposed and how they perceive their position in the universe (Smith & Raeper, 2000:76). This is in line with Hassan's view (1992:1) that people have difficulty in defining existentialism with a single formulation since its philosophers showed differences in defining existence itself. The only thing in common between them is the agreement that philosophy should start from concrete human, that is, human as existence and in connection with this point of departure, they stated that for human, existence precedes the essence.

## **Behaviorism**

While existentialism puts forward the internal factors; selfhood, egoism, and subjectivity as the former of success or not success, behaviorism is the opposite. In the view of behaviorism, factors playing important role in psyche of the human being is the environment. The conditioning brought about by external factors is the main factor that determines a person's psyche.

Behaviorism--pioneered by J.B. Watson--is one of the branches of psychology trying to raise more concrete things since it is related to the measurability. If something cannot be real and concretely measured, it is difficult to be accounted for. In addition, its degree of validity is extremely low. Therefore, the behaviorists put forward the measurability and concreteness. Indeed, this is one of the distinguish features between behaviorism with other fields of psychology, such as existential, psychoanalysis, and humanistic.

Behaviorism figure, B.F. Skinner, raised the term operan conditioning, in this case, there are two aspects, namely respondents and operands. The respondents' behavior is a specific response generated by a known stimulus. The stimulus always precedes the response, for instance, respondents narrowing the pupil to reduce light stimulation, respondents salivated when looking at food, etc. In later stages, Ivan Pavlov brought up the term classical conditioning which used dog

experiment. When the food was presented, the dog salivated (Koswara, 1991:78). The study of this behaviorism model got criticism since it equates human with animal. The term conditioning and response stimulus are a contribution of the world of behaviorism. In the context of response stimulus, an individual will tend to repeat the existing behavior with reward and stop the one with punishment.

### ***Psychoanalysis***

As the -ism of psychology, psychoanalysis is the oldest among the behavioral, humanistic, or even holistic psychology. Essentially, psychoanalysis is the -ism of psychology which directs the understanding, healing, and prevention of mental illness by free association method (Koswara, 1990:9; Caplin, 2009:394). Psychoanalysis is a psychology that opposes traditional psychology which tends to focus on the consciousness. In fact, in Freud's view, psychology actually tends to the unconsciousness since the structure of human personality is like an iceberg in the ocean. The tip of the iceberg coming to the surface of the water is the realm of consciousness, while the ice undersea is the realm of unconsciousness. Therefore, in the view of psychoanalysis, human beings are driven by the unconscious nature than the consciousness.

In that realm of unconsciousness, there is a subconscious that is difficult to reach by the realm of human consciousness. Thus, the subconscious sometimes occurs spontaneously or unintentionally when human sleeps. In sleep, the threshold between the conscious and the subconscious becomes slightly looser. Therefore, sometimes, a person is delirious and revealing what he buried deeply. When the person awakens, he does not remember at all that he was delirious and revealing the secrets he has so deeply buried.

In the context of psychoanalysis, the famous figures are Sigmund Freud, Carl Gustav Jung, Erich Fromm. All three, though have different views in psychoanalysis, still have the same soul; the psychoanalysis itself. Deeply examined, Sigmund Freud sided to pansexuality, Carl Gustav Jung sided to mystical psychoanalysis, and Eric Fromm sided to the psychoanalysis-philosophy and psychosocial.

### ***Humanistic***

Humanistic psychology, in fact, is not a single organization of a theory or system, but a movement. Maslow himself considered it a third force. Although figures in this movement have different views, but they are based on the same fundamental conception about human rooted in one of the modern philosophies, which is existentialism. Maslow's humanistic psychology is not a false rejection of Freud's and Watson's work, or even other behaviorists, but rather a useful, meaningful, and applicable aspect of the study of humanity in both psychologies. Therefore, he started from that view. It is very difficult for Maslow to say respect and resentment to these two most compassionate psychologists. In his opinion, someone is too easy to self-declare as freudian or antifreudian, pro scientific psychology or anti scientific psychology, and so on. Maslow found that most successful psychologists or psychiatrists often had to deviate from popular theories for the sake of their success in handling neurotic and psychotic patients. Various existing theories, in fact, could not solve humanitarian problems and apparently unable to explain the facts occurred in the real setting. Maslow strongly objected Freud's theory focusing on investigation of people with neurotic and psychosis disorders as well as the assumptions that all forms of behavior are the result of learning rather than natural things that human beings have had since they were born (Hall dan Linzey, 1993:34). Hence, the thought of Abraham Maslow is regarded as the third thought.

The first is Freud's with his psychoanalysis examining the neurotic and psychosis. While the second thought is behaviorism examining people.

## **RESEARCH METHOD**

### **Research Approach**

This research used qualitative approach since it emphasizes the discussion using description and narration (Creswel, 2009). Qualitative approach in this reseach described, narrated, and interpreted texts related to psychowriting.

### **Research Subject**

The subjects of this research were 40 university students in the fourth semester of the Department of Indonesian Language and Literature, State University of Surabaya.

### **Data Collection**

The data collection in this study was divided into two terms. The first term was conducted on 25-29 April 2017 (prewriting stage). The second term was conducted on 25-30 April 2018 (writing and post-writing stage)

## **DISCUSSION**

### **THE STEPS IN LEARNING WRITING BASED ON PSYCHOWRITING**

#### ***Preparation (Prewriting)***

The lecturer distributed the questionnaires concerning writing to the students. The problems given are related to the obstacles that might occur in the writing process. Besides distributing questionnaires, the lecturer conducted unstructured interviews with the students to deepen the understanding of their obstacles in writing.

#### **Writing Process**

The lecturer provided psychowriting-based writing materials. After the learning materials were given, a question and answer session was conducted to strengthen and sharpen psychowriting materials. At the assignment stage, students were asked to write short stories that suit their interests.

#### **Post-writing**

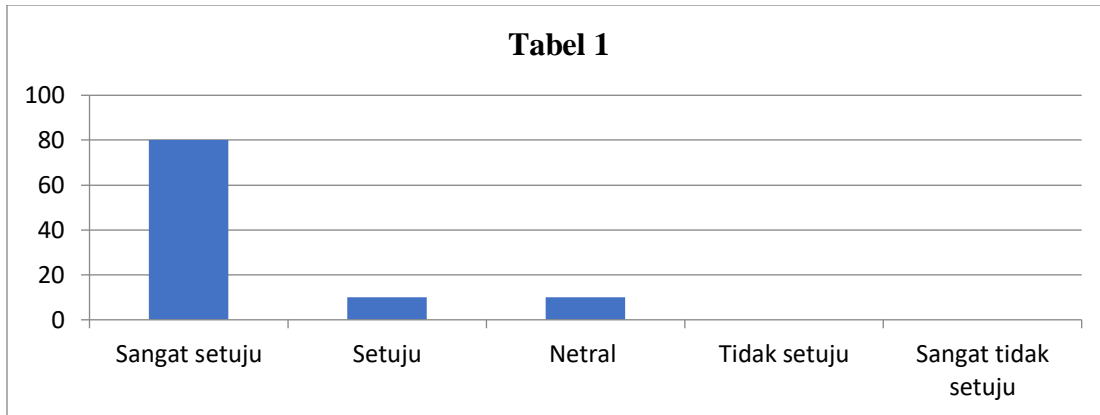
After the writing process, the task was submitted to the lecturer. The next stage is psychowriting-based writing assessment. The assessment in psychowriting is divided into two, namely peer assessment and assessment by lecturer. After the assessment, the lecturer started to give evaluation and the students gave reflection through questionnaires given by the lecturer.

## **RESULT AND DISCUSSION**

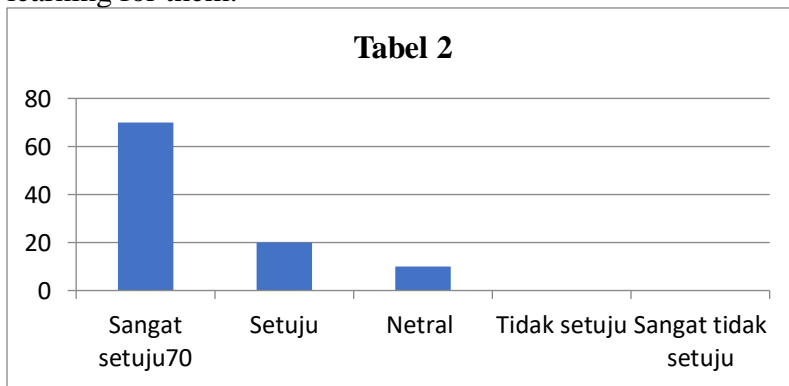
### ***Prewriting stage***

Based on the results of questionnaires and interviews with students, the data obtained is as follows.

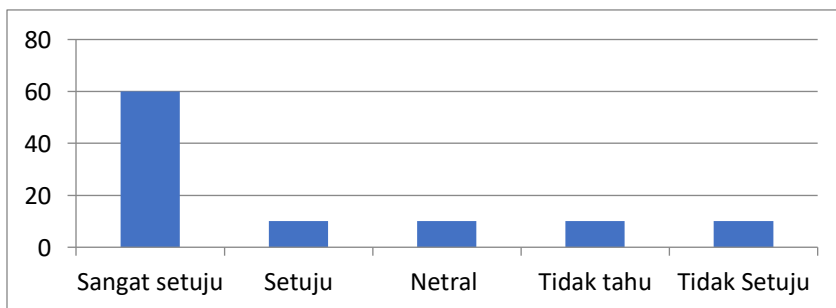
First, related to the learning of writing associated with psychology, 80% of the students answered strongly agree. There were 10% answered agree and the remaining 10% answered neutral.



Second, the students' statement about the importance of psychowriting-based writing showed 70% students strongly agreed with psychowriting-based writing lessons, 20% students agreed and the remaining 10% chose to be neutral. Based on the interview results, the students mostly agreed with psychowriting-based writing lesson because psychowriting is a relatively new learning for them.

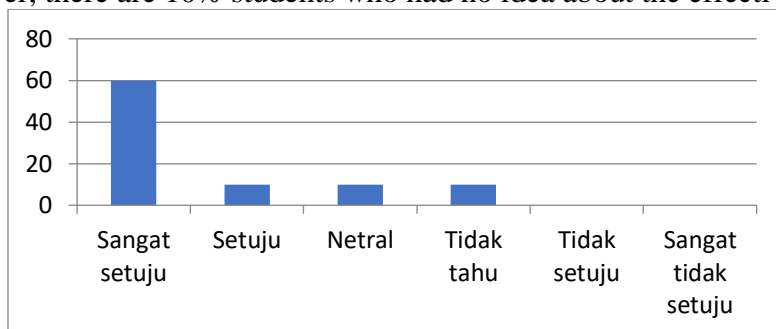


Third, related to the effectiveness of using psychowriting-based learning, the questionnaire results showed 80% students strongly agreed that psychowriting lesson is very effective in improving and helping them to write. There were 10% students chose to be neutral and the remaining 10% did not even know whether the lesson can improve their writing skill or not.



***Post-writing Stage***

Based on the writing results of the students who got psuchowriting-based writing lesson, it was revealed that 60% students strongly agreed with the effectiveness of psychowriting-based writing lesson. While 10% of the students agreed with the lesson and 10% chose to be neutral;. However, there are 10% students who had no idea about the effectiveness.



To deepen the understanding about the effectiveness of writing lesson, the interview results between lecturer and the students resulted in the following (1) the students felt more comfortable in writing because they could recognize themselves when writing; (2) during the writing lesson, it did not really “touch” psychological issues. Although in fact, learning psychology is very useful when associated with writing.

## Conclusion

Psychowriting in learning writing is an integration between psychology and writing. Based on the results of the study, it was found that the students were very enthusiastic about writing based on psychowriting. Psychowriting is an offer in boosting academic or non-academic writing skills. Of course, as a new offer, it still lacks of many things. However, there is one main thing in this paper that can be used as reference/comparison in improving writing skills is to understand writing through psychology which had been somewhat disregarded.

## Daftar Rujukan

- Ahmadi, Anas. 2012. *Explicatus Instinctus Menulis*. Makalah di Auditorium FBS, Unesa tanggal 21 Oktober.
- Ahmadi, Anas. 2014. *Menulis Jurnalistik Perspektif Psikologi Menulis*. Paper presented in Pacet, East Java.
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- Creswell, J. W. 2009. *Research Design, Qualitatif, Quantitative, and Mixing Approaches*. London: Sage.
- Dagun, S.M. 1990. *Filsafat Eksistensialisme*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Drijakara, S.J. 1979. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Pembangunan.
- Freud, S. 2001. *Psikoanalisis*. Terj. Yogyakarta: Ikon.
- Goble, F. 2000. *Psikologi Humanistik*. Terj. Yogyakarta: Kanisius.
- Hassan, F. 1992. *Berkenalan dengan Eksistensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kellogg, Ronald T. 1994. *The Psychology of Writing*. New York: Oxford.
- Lavine, TZ. 2002. *Dari Socrates ke Sartre*. Yogyakarta: Jendela.
- Lavine, TZ. 2003. *Sartre: Filsafat Eksistensialisme Humanisme*. Yogyakarta: Jendela.
- Nietzsche, F. 2001. *Zarathustra*. Diterjemahkan oleh HB Jassin dkk. Yogyakarta: Bentang.
- Nietzsche, F. 2004. *Ecce Homo*. Translated by Omi Intan. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Kirkpatrick, L.C. & Klein, P.D. 2016. High-achieving High School Students' Strategies for Writing from Internet-based Sources of Information. *Journal of Writing Research*, 8 (1), 1-47
- Mmela, E. 2006. Implementing Integrated Literacy Approaches in an English Classroom in Malawi. Dissertation unpublished. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Poduska. 2000. *Empat Teori Kepribadian*. Terj. Jakarta: Restu.
- Swander, M. Leahly, A. & Cantrell, M. 2007. Theories of Creativity and Creative Writing Pedagogy. In Steven Earnshaw (ed.). *The Handbook of Creative Writing*. Edinburg: Edinburg University Press.
- Sartre, J.P. 2001. *Les Mots*. Terj. Jakarta: Gramedia.
- Sartre, J.P. 2009. *Words*. Terj. Yogyakarta: Selasar.
- Sutrisno, M. & Hardiman, B. (Ed.). 1992. *Para Filsuf Penentu Gerak Zaman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suparno. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: UT.
- Syamsul, S. Kamidjan, Ahmadi, A. 2016a. *Strategi Menulis Berbasis Psychowriting*. Surabaya: Unesa Press.
- Syamsul, S. Kamidjan, Ahmadi, A. 2016b. Pengembangan Keterampilan Menulis Berbasis Psychowriting untuk Meningkatkan Literacy Writing. Surabaya: Laporan Penelitian, LPPM Unesa.
- Williams, D.J. & Takaku, S. 2011. Help seeking, self-efficacy, and writing performance among college students. *Journal of Writing Research*, 3(1), 1-18
- Yulianto, Bambang. 2008. *Menulis Teknis*. Surabaya: Unesa Press.

## Letter of Review



Dear Author(s),

On behalf of ALLS editorial team, we are pleased to inform you that your paper has passed the review in which it has already been anonymously peer-reviewed for clarity, technical approach and scientific validity by two experts in the area.

It is suggested that your paper can be considered for publication upon taking the following comments into consideration.

I would suggest to make some corrections in title of the article towards better understanding the main point of the article.

1. The abstract is very well written but the reader might want to see a bit of findings and a short implication.

2. It has to be 5-7 key words (according the requirements). The keywords should reflect the scope of the study.

3. I would suggest to organize the formulation of the research problem, aim and goals in the frame of introductory part of the article.

4. Interpenetration and discussion has to be improved slightly. This can be done by using the provided literature review.

5. Conclusions should reflect the main aim and goals of the research.

6. Linguistic preparation (language editing) of the article needs some improvement.

Here you may access to the link to prepare the revised paper based on ALLS guideline: <http://journals.aiac.org.au/index.php/alls/about/submissions#onlineSubmissions>

Finally, the subscription fee should be paid through accessing the link below. If PayPal service is not available in your country please inform us to provide you an alternative method of payment.

- Link to pay the subscription fee: <http://www.journals.aiac.org.au/index.php/alls/about/editorialPolicies#custom-1>

Once you meet the indicated requirements, the paper will be scheduled for publication in Vol 9 No 6, 2018, but it will be accessed in advance once the paper is finalized. In case if you do not wish to consider any of the comments, a rebuttal letter would be required to point out why a particular(s) comment is not addressed. The revised version should be emailed to us in three weeks. An official acknowledgment will be emailed to the corresponding author later.

We look forward to hearing from you and wish to thank you for considering ALLS as your preferred journal.

\*\*\*

## 10. Hasil Reviuw Money Internal

### MONEY INTERNAL PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul	: Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) untuk Memanjang Penguatan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan
Ketua Tim Pelaksana	: NURIA RENY HARIYATI S.Pd, M.Pd
NIDN	: 0707028301
Perguruan Tinggi	: Akademi Farmasi Surabaya
Program Studi	: Farmasi
Jangka Waktu Pelaksanaan	: Tahun 2018 s.d. 2018 (1 tahun)
Biaya	: Rp 19,700,000

No	Kriteria Penilaian	Bobot(%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah / jurnal	50	3	150
2	Sebagai pemakalah dalam temu ilmiah lokal / nasional	20	3	60
3	Bahan ajar	20	5	100
4	TFG, produk/model/purwanapa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial	10	5	50
	Jumlah	100		360

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7(1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = skor x bobot

Komentar Penilai:

1. Draf buku cerita segera disusun menjadi draf buku cerita
2. Laporan segera diselesaikan

Surabaya, 13-10-2018

Penilai

(Dr. Drs HARIS SUPRATNO)

## 11. Poster

### PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN



**Nuria Reny Hariyati**  
NIDN 0707028301

**PENDAHULUAN**

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkait dengan pengetahuan tentang ekologi. Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern. Salah satu slot yang bisa dijadikan jalan untuk memberikan pemahaman tentang etika adalah pendidikan.

**TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tiga hal, yakni (1) Cara mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; (2) Kualitas Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; dan (3) Implementasi Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.

**KAJIAN LITERATUR**

Konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *Ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memahami]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian. Sejalan dengan hal itu, Khan (2007:107) memunculkan gagasan bahwa dalam dunia pendidikan juga perlu dimunculkan pemahaman tentang ekologi. Dalam hal ini, Khan memaparkan bahwa saat ini dunia sedang dalam kondisi krisis ekologi global. Karena itu, dalam pembelajaran juga perlu dimunculkan pemahaman tentang etika ekologi.



**HASIL DAN LUARAN**

Hasil penelitian ini berupa penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, komponen kegrafikan, dan komponen bahasa.

1. Kelayakan Isi
2. Komponen Kegrafikan
3. Komponen Bahasa

Luaran penelitian ini berupa Artikel Seminar Nasional, Artikel Seminar Internasional, Artikel Jurnal Internasional, dan Buku ber ISBN *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)*

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Simlitabmas Ristekdikti yang telah mendanai pelaksanaan penelitian ini melalui skema Penelitian Dosen Pemula pelaksanaan 2018.



85

## **BUAH TANGAN ISTIMEWA DARI KAKEK**

**A**nca sedang menikmati liburan panjang. Ia dan adiknya menikmati liburan di rumah. Setiap sore bermain bola di lapangan bersama teman-temannya. Ramai sekali suasana di lapangan. Ada yang lari-larian, ada yang bermain lompat tali, bermain kelereng. Semuanya tampak menikmati permainannya. Begitu juga dengan Anca yang tampak bahagia karena telah memasukkan bola ke gawang lawan. Cahaya sore yang begitu indah. Tampak langit mulai berwarna jingga menyelimuti senja.

Dari kejauhan tampak seorang lanjut usia berjalan menyusuri gang di perumahan tempat tinggal Anca. Ancapun sepertinya dapat menebak dari jauh lelaki lanjut usia yang mendekati rumahnya.

"Kakeeek, asyik kakek datang."

"Anca, cucu kakek, sudah tinggi badannya."

Ini, kakek bawakan buah tangan dari desa."

Apa ini, Kek?"

"Buah-buahan, ada pisang, jeruk, mangga, dan pepaya."

"Cuma ini saja, Kek?"

"Tentu tidak, ada buah tangan istimewa dari kakek. Permen kenyal!"

"Asik!"

"Tapi ingat, ya bungkusnya dibuang di tempat sampah."

"Kenapa harus buang di tempat sampah, Kek?"

"Bungkus permen kenyal itu terbuat dari plastik. Sampah plastik yang dibuang sembarangan akan mencemari tanah. Karena menghancurkan bungkus plastik membutuhkan waktu sampai 12 tahun<sup>1</sup>."

"*Astaghfirullahal 'azhiim, Kek.*"

"Ditambah, benda-benda yang mengandung plastik dapat menghambat tumbuhan menyerap air dan nutrisi dari dalam tanah. Nah! Makanya jangan buang sampah sembarangan, ya Anca"

"Baik Kakek, kalau begitu nanti sampah plastiknya Anca bakar saja."

"Jangaaan, Anca!"

"Kenapa lagi, Kek?"

"Sampah plastik yang dibakar akan mencemari udara. Udaranya nanti bisa terkontaminasi racun dan udara itu kita hirup. Wah! Bisa bahaya!"

"HmMMM, terus sampah bungkus permen ini diapakan, Kek?"

"Kakek punya ide, bagaimana kalau sampah bungkus permennya kita kubur di tanah. Tapi sebelum kita kubur bungkus permennya kita gunting kecil-kecil dulu. Ini berfungsi untuk mengurangi volume sampah. Kalau volume sampah dikurangi, tanah yang digunakan untuk mengubur sampah juga bisa dikurangi daaaan ada yang lebih penting lagi, yaitu cucu kakek ini mau melakukannya. Ha ha ha!"

"Oke oke, Kek. Anca siap melakukannya tapi permen kenyalnya Anca habiskan dulu, ya! Hi hi hi!"

**Tahuah Kamu?**

---

<sup>1</sup> <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150314083106-255-39061/jenis-sampah-dan-lama-proses-penghancurannya> (Diakses 28 Juli 2018)

Setiap muslim wajib menjaga kebersihan termasuk membuang sampah pada tempatnya.

**"Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah Swt. dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi" (Al-A'raaf:74)**

## HUJAN DI PAGI HARI

Aya beranjak dari tempat tidurnya dengan malas. Badannya masih lemas untuk diajak ke kamar mandi. Hari masih pagi tapi di luar hujan turun deras. Memang bulan Februari termasuk bulan yang masuk dalam musim hujan tapi Aya harus segera berangkat ke sekolah. Jam di dinding sudah menunjukkan waktu 06.15 WIB.

Selesai mandi dengan air hangat yang disiapkan bunda dan rambut acak-acakan, Aya mengeluh ke bundanya, mengapa masih pagi sudah turun hujan padahal Aya mau berangkat sekolah.

"Nanti sepatu Aya basah, Bunda. Belum lagi jalanan pasti becek. Jalanan macet terus seragam Aya juga..."

"Eh..Eh... *Astaghfirullahal 'azhiim*, Aya! Minta ampun kepada Allah Swt."

"Allah Swt. menciptakan semua alam semesta di langit dan di bumi tentu ada manfaatnya. Begitu juga ketika Allah Swt. menciptakan hujan tentu ada manfaatnya bagi semua yang tinggal di bumi."

"Aya harus mensyukuri datangnya hujan ini. Karena turunnya hujan adalah rahmat Allah Swt. Dengan turunnya hujan, tanaman menjadi subur, udara menjadi bersih dan segar, dan binatang ternak bisa memakan rerumputan yang tumbuh di bumi."

"*Subhanallah*, Maha Suci Allah yang menciptakan hujan ya Bunda."

"Aya jadi malu sama Allah, dari tadi mengeluh melulu."

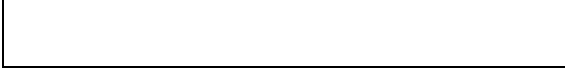
"Sudah! Sudah! Segera pakai seragam dan sarapan dulu sebelum kamu terlambat!"

"Baik, Bunda! Aya tidak jadi malas ke sekolah lagi."

### **Tahukah Kamu!**

Turunnya hujan memberikan manfaat bagi manusia, hewan, dan tumbuhan untuk keberlangsungan hidup.

**"Kami turunkan air hujan yang bersih dari langit. Dengan air hujan itu Kami suburkan tanah-tanah yang tadinya tandus. Dengan air hujan itu Kami beri minum makhluk-makhluk Kami hewan ternak dan segenap manusia." (Al-Furqan:48—49)**





## NYAMUK-NYAMUK YANG MERUNTUHKAN KESOMBONGAN

Matahari baru saja terbenam di ujung senja. Langit tampak berangsur redup dan seberkas cahaya mulai terlihat di langit. Alunan azan Magrib beriring-iringan di mushala-mushala sekitar rumah. Putra menunaikan salat berjamaah di mushala terdekat. Ia berangkat bersama ayah. Jalanan pun sepi karena banyak tetangga sekitar juga menunaikan salat berjamaah di mushala. Putra berjalan tergesa ke rumah karena ingin segera menonton *cartoon* di TV. Maklumlah, besok hari Minggu jadi Putra senang sekali hari itu tidak belajar. Tidak berangsur lama, Putra mengeluh.

"Plakk!" Sambil garuk-garuk badannya.

"Plakk! Aduuhhh, nyamuk ini nakal sekali!"

"Ada apa, Putra? Dari tadi kok menggerutu sendiri?"

"Ini, Ayah. Nyamuknya nakal sekali. Kulit Putra jadi bentol-bentol. Kenapa sih Ayah, nyamuk diciptakan Allah Swt. ada di bumi ini?"

"Apakah nyamuk itu diciptakan Allah Swt. hanya untuk menggigit manusia?"

"Ada-ada saja kamu ini, Putra. Allah Swt. menciptakan makhluknya pasti ada tujuannya. Setiap makhluk yang diciptakan Allah Swt. mempunyai manfaat."

"Ada buku bagus yang Ayah baca tentang nyamuk. Di buku itu dijelaskan meski badannya sangat kecil, nyamuk memiliki 100 mata di kepala. 48 gigi di mulut, 3 buah jantung di bagian perut, dan 6 pisau di belalainya yang masing-masing punya fungsi yang berbeda. Badan nyamuk dilengkapi dengan alat pembius yang membuat manusia

tidak merasakan hisapannya. Air liur yang ditinggalkan di kulit manusia lah yang membuat bentol-bentol dan gatal.<sup>2</sup>"

"Tapi, Ayah...Itu semua untuk menggigit Putra!"

"Eh....jangan salah, Putra. Ayah juga pernah membaca kisah tentang nyamuk yang bisa menyebabkan kematian raja Namrud di zaman nabi Ibrahim."

"*Masyaallah!*...Putra mau, Ayah. Bagaimana ceritanya?"

"Raja Namrud adalah seorang raja yang zalim. Pada suatu ketika, dia berkeinginan untuk melawan Allah Swt. Kemudian Allah Swt. Mengirimkan ribuan nyamuk sampai pasukannya lari kocar-kacir. Seekor nyamuk terhirup masuk ke dalam hidung Namrud dan masuk ke dalam kepalanya sampai berhari-hari. Karena merasa sangat terganggu dengan dengung suara nyamuk dalam kepala Namrud, pasukannya memukul kepalanya dengan keras sampai-sampai Namrud terjatuh ke lantai dan tewas."<sup>3</sup>

"Inilah yang terjadi kepada orang-orang yang menantang Allah Swt."

"Bagaimana Putra, cerita Ayah? Masih mengeluh tentang nyamuk?"

"Tidak lagi, Ayah. Sekarang Putra yang akan menjaga tubuh Putra dari gigitan nyamuk dengan memberi *lotion* anti nyamuk saja. Putra tidak sebal dengan nyamuk lagi. Hi hi hi."

### **Tahukah kamu?**

Allah Swt. mengirim pasukan nyamuk, makhluk Allah Swt. yang kecil untuk menakuti kaum yang zolim. Bagaimana jika Allah Swt.

<sup>2</sup> Bonita, A. 2016. *Cerdas dan Sholeh Bersama Hafiz dan Hafizah*. Diterjemahkan oleh Yolanda W. Santi & Yoke Wulansari. Jakarta: CV. Al-Qolam Publishing.

<sup>3</sup> <http://dunia-nabi.blogspot.com/2014/10/kisah-nabi-ibrahim-dan-raja-namrud.html?m=1> (Diakses 28 Juli 2018)

mengirim makhluk yang besar? Maka dari itu janganlah suka menyombongkan diri.

**"Sesungguhnya Allah Swt. tidak segan-segan membuat perumpamaan dengan seekor nyamuk atau yang lebih rendah.."  
(Al-Baqarah:26)**

## TANAMAN POT KECILKU

Putri sedang asyik di teras rumahnya. Rupanya Putri punya mainan baru hadiah dari jajanan yang dibelinya di minimarket terdekat bersama ayah. Sambil bermain, ia merasa heran melihat bundanya membungkuk-bungkuk di halaman depan. Tidak berapa lama, Putri menghampiri bunda.

"Bunda sedang apa? Kok Bunda dari tadi membungkuk di depan tanaman?"

"Oh! Ini, Bunda sedang menanam tanaman yang baru beli dari bapak penjual tanaman yang lewat."

"Subhanallah, Allaahu Akbar, cantik-cantik dan bagus tanamannya, Bunda! Tapi, Bunda kan masih punya tanaman banyak di halaman belakang. Kenapa Bunda beli lagi?"

"Iya, Putri betul. Tapi tidak ada salahnya Bunda membeli banyak tanaman."

"Kenapa, Bunda?"

"Selain untuk mempercantik halaman rumah kita, tanaman-tanaman ini bisa bermanfaat untuk kita dan orang lain. Itu karena tanaman menghisap karbondioksida dan menghasilkan oksigen yang kita perlukan untuk bernapas."

"Orang-orang yang lewat depan rumah kita juga bisa ikut merasakan kesegaran udaranya karena tanaman-tanaman yang kita tanam ini dapat menahan debu dan kotoran dan bisa juga untuk meredam suara bising lho."

"Allahuakbar, ternyata menanam tanaman itu banyaaaaak sekali manfaatnya ya Bunda."

"Makanya, Putri ikut Bunda merawat dengan baik, ya tanaman-tanaman ini!"

"Cukup dengan membantu Bunda menyirami tanaman-tanaman ini setiap sore agar tidak layu dan seminggu sekali kita beri pupuk agar tanaman-tanaman ini sehat."

"Baik Bunda, Putri akan menjaga tanaman-tanaman ini agar tidak layu dan mati."

"Nauzubillah."

"Putri juga ingin punya tanaman seperti Bunda. Putri ingin merawatnya juga."

"Baiklah, Putri. Sebenarnya Bunda tadi sudah membelikanmu tiga tanaman yang ada di pot kecil. Bunda yakin kamu pasti menyukainya."

"Alhamdulillah, Bunda. Terima kasih Bunda."

### **Tahukah kamu!**

Menanam tanaman juga ditunjukkan di Alquran.

"Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?" (Asy Syu'araa:7)

## HEMBUSAN ANGIN UNTUK LAYANG-LAYANGKU

Lapangan di seberang rumah tampak riuh dengan keasyikan anak-anak yang bermain layang-layang. Ada yang mengejar layang-layang yang diterpa angin dan mereka tertawa kelelahan. Ada yang sekadar melihat mereka bermain layang-layang. Kebanyakan, mereka membuat sendiri. Ada yang membuat dari bahan sederhana sampai bahan yang bagus. Termasuk Zaki, dia duduk santai di pinggir lapangan bersama ayah untuk melihat layang-layang. Sebenarnya, Zaki ingin sekali bermain layang-layang tapi dia tidak bisa menerbangkannya. Kemarin saja waktu bermain berkali-kali layang-layangnya jatuh.

"Ayah, kenapa sih kemarin layang-layangku jatuh terus? Padahal Zaki sudah berusaha keras menerbangkannya."

"Masalahnya, kemarin hembusan anginnya tidak kencang. Jadi layang-layangmu tidak bisa naik, Zaki."

"Kenapa begitu, Ayah?"

"Bermain layang-layang butuh kecepatan angin yang seimbang agar permainannya menyenangkan. Dengan kata lain, angin sangat menentukan baik tidaknya layang-layang bisa naik."

"Allahuakbar, Subhanallah Maha Suci Allah. Ternyata angin juga menentukan layang-layangku bisa naik."

"Iya, selain itu, angin juga bermanfaat untuk memberikan kesejukan, meggerakkan perahu nelayan, penyerbukan tanaman, terjadinya hujan di daratan, dan masih banyak manfaat lainnya."

"Wah, banyak sekali kegunaannya ya, Yah. Kalau begitu, ayo Yah bantu Zaki menaikkan layang-layang. Anginnya mendukung sekali ini."

"Kamu ini Zaki, semangat sekali kalau bermain layang-layang. Ha ha ha."

### **Tahukah Kamu?**

Angin mempunyai manfaat yang banyak seperti dalam Alquran.

**"Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya." (Al-Hijr:22)**

## ARDIANSYAH DAN SUNGAI

Rumah Ardiansyah terletak di wilayah pergunungan. Ia tinggal di daerah Mendalan. Ardiansyah masih duduk di kelas 3 SD. Ia sangat menyukai lingkungan tempat tinggalnya. Yang paling dia sukai adalah sungai yang berada di belakang rumahnya.

Sungai yang di belakang rumahnya sangat besar, airnya sangat jernih. Suara air sungai tersebut bergemerikik sehingga menyejukkan hati orang yang berada di sekitaran sungai. Meskipun sungai tersebut besar, sungai tersebut tidak dalam. Warna air yang jernih dan bening sehingga membuat tampak kelihatan dasar sungai yang penuh bebatuan yang kecil ataupun besar.

Mulanya, Ardiansyah takut dengan sungai. Ia membayangkan sungai yang besar itu sangat berbahaya dan bisa menyeret dirinya. Ia ingat ketika menonton TV, ada orang yang diberitakan meninggal karena terseret arus sungai. Ia bergidik dan ketakutan. Namun, ia berusaha melawan hal tersebut. Sungai bukanlah sesuatu yang menakutkan asalkan kita tahu bahwa sungai tersebut tidak dalam atau curam.

Ardiansyah suka sungai. Ketika sore hari, ia dan teman-temannya mandi di sungai belakang rumah. Sungai ini masih bersih dan bening airnya. Penduduk sekitar turut serta menjaga kebersihan sungai ini. Mereka bersendang gurau dan bermain riang gembira di sungai tersebut.

"Ayo, Don, kejar aku," kata Ardiansyah kepada temannya yang bernama Fahri.

Seketika itu pula, Fahri mengejar Ardiansyah dan menangkapnya.



"Alhamdulillah, kena kau," kata Fahri sambil tertawa terbahak-bahak. Ardiansyah dan Doni adalah teman akrab sejak kecil. Mereka sering bermain bersama-sama, belajar bersama-sama, ke mushala bersama-sama. Pandangan Ardiansyah dan Fahri terpaku pada binatang yang bergerak lambat di pinggir sungai. Mereka mengamati binatang itu.

Subhanallah, Maha Suci Allah binatang itu adalah *kijing*. Bentuk tubuhnya pipih seperti tiram, tetapi ia memiliki model yang lonjong dan ukuran tubuhnya tidak bisa melebihi ukuran tiram. Ketika Ardiansyah dan Doni hendak memegang binatang tersebut, tiba-tiba saja binatang tersebut bergerak di antara pasir lembut yang ada di pinggiran sungai. Binatang tersebut menghilang di dalam pasir. Ya, itulah kijing, warna agak hijau kecoklatan. Kijing bisa digunakan sebagai makanan, sedangkan cangkangnya bisa digunakan sebagai bahan kerajinan tangan.

### **Tahukah Kamu?**

Sungai difungsikan sebagai ekosistem yang dapat menjadikan kehidupan terus berjalan secara baik.

**"Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai" (Nuh:12)**



## Anton dan Burung Manyar

Anton sekarang duduk di kelas 6 SD. Ia sekolah di sekolah SD Pagerwojo, Sidoarjo. Di belakang sekolahnya terdapat ladang tebu yang sangat luas.

Suatu pagi, ketika sekolah Anton melihat burung-burung kecil yang bercericit di antara dedaunan tebu. Tampak pula, beberapa burung yang berwarna kuning beterbangan di sekitaran pohon tebu. Burung apakah itu? Ia pun penasaran.

Sesampainya di rumah, Anton bertanya kepada ayahnya.

"Ayah, burung apa yang biasanya di ladang tebu?"

"Banyak burung yang hidup di ladang tebu, misal kutilang, cendet, tekukur. Tapi, biasanya yang paling banyak adalah burung pipit dan burung manyar."

"Yah, tadi yang kulihat burungnya berwarna kuning. Itu burung apa?"

"Nah, kalau itu biasanya burung manyar. Burung manyar itu banyak jenisnya. Ada tiga jenis, yakni manyar emas, manyar jambul, dan manyar tempua. Disebut manyar emas karena hampir semua bulunya berwarna kuning keemasan. Disebut manyar jambul karena bulu dibagian kepala berwarna kuning keemasan. Disebut manyar tempua karena bulunya berwarna kuning dibagian kepala dan tengkuknya."

"Subhanallah, begitu ya, Ayah. Aku jadi paham sekarang tentang burung manyar."

Keesokan harinya, Minggu pagi, Anton mengajak ayahnya untuk melihat burung manyar yang di ladang tebu.

"Ayah, ayo, ke ladang tebu?"

"Lho, kenapa, Nak?"

"Aku ingin lihat-lihat burung manyar, Ayah!"

"Baiklah."

Anton sangat senang sebab ayahnya mau menerima permintaannya untuk melihat-lihat burung manyar di ladang tebu. Sebelum berangkat, ia tidak lupa membawa kamera yang dibeli oleh ayahnya sebulan yang lalu. Kamera tersebut merupakan hadiah ulang tahunnya. Selain itu, ia juga membawa botol air minum barangkali nanti haus sewaktu di ladang tebu.

Anton dan ayahnya berjalan menuju ke ladang tebu. Perjalanan dari rumah ke ladang tebu tidak jauh, hanya memakan waktu 15 menit jika ditempuh dengan jalan kaki.

Sesampai di ladang tebu, Anton sangat senang sebab ia melihat banyak sekali burung-burung manyar terbang rendah di antara pohon tebu.

"Alhamdulillah, ini musim panen padi, Nak. Biasanya, pada musim panen padi diikuti musim burung manyar. Jadi, Allah menakdirkan sekarang banyak burung manyar yang berkembang biak."

"Allahu Akbar, begitu ya, Ayah."

"Iya, burung manyar adalah makhluk ciptaan Allah yang unik. Keunikan mereka terlihat ketika mereka membuat sarang. Sarang burung manyar sangat bagus dan keren."

"Subhanallah, Ayah, aku ingin lihat."

Ayah dan anak tersebut bersepakat masuk ke dalam ladang tebu. Tebu yang tingginya melampaui tinggi ayah memang menjadi sarang burung manyar. Pohon tebu dijadikan sarang oleh burung manyar ketika mencapai tinggi sekitar 2—3 meter. Burung manyar membuat sarang dengan cara merajut daut-daun tebu yang dipintal dengan menggunakan paruhnya. Rajutan tersebut merupakan gabungan dari beberapa pohon tebu yang dijadikan satu. Maha Besar Allah telah menciptakan makhluk yang demikian.

"Ayah, aku ingin mengambil anak-anak burung manyar. Kita bawa pulang ya, Ayah?"

"Jangan, Nak, kasihan nanti mati sebab tidak ada induknya."

"Ayah, aku ingin bawa pulang anaknya burung manyar," kata si anak sambil merajuk.

Sang ayah menjelaskan panjang lebar bahwa dengan mengambil anak burung manyar tersebut akan mengurangi jumlah burung manyar yang hidup.

Akhirnya, si anak tersebut mengerti. Ia pun tidak ingin mengambil anak burung manyar.

### **Tahukah Kamu?**

Burung-burung merupakan makhluk ciptaan Allah yang tertuang dalam Alquran

**"Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Alkitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan"**  
**(Al- An'am:38)**



## ATHAYA DAN BUNGA MATAHARI

Suatu pagi yang cerah. Mentari muncul perlahan dengan cahayanya yang hangat dan lembut. Suara burung bercuit-cuit, entah itu cuitan karena lapar ataupun cuitan kegembiraan menyambut pagi yang memang benar-benar menyenangkan.

Tampak di balik bunga-bunga matahari yang sudah mulai memunculkan matahari, seorang anak perempuan. Ya, dia adalah Athaya. Dia anak kelas 5 SD. Dini adalah anak yang suka sekali dengan bunga-bunga. Di taman bunga yang terletak depan rumah, dia sering duduk-duduk di situ sambil menikmati bunga-bunga yang bermekaran.

Di taman bunga milik Athaya, banyak sekali terdapat bunga-bunga. Athaya punya bunga mawar yang diperolehnya dari rumah neneknya; bunga matahari yang diperoleh dari rumah pamannya, bunga bougenville yang dibeli oleh ayah dan ibunya sewaktu dia ulang tahun; bunga mawar dan bunga melati yang dibelinya di pasar bunga.

Sebagai seorang anak perempuan, ia sangat suka dengan bunga melati sebab melati merupakan bunga yang jenis bunganya kecil-kecil tetapi harum dan wangi. Wangi melati selalu disukai orang, bahkan digunakan sebagai kalung ataupun aksesoris pernikahan ataupun acara resmi. Selain itu, bunga melati bisa digunakan sebagai minuman herbal, misal saja teh melati.

Bunga yang disukai oleh Athaya adalah bunga matahari. Allah menciptakan bunga tersebut sebagai bunga matahari sebab model kembangnya seperti matahari. Selain itu, Allah juga memberikan keunikan, yaitu ketika bunga tersebut sudah berkembang, kembangnya selalu menghadap matahari. Subhanallah, itulah keunikannya, bunga yang selalu mencintai matahari. Selain itu, biji dari bunga matahari yang dikeringkan bisa digunakan untuk cemilan.

"Athaya, ayo makan dulu, " kata ibunya.

"Ya, Bu, bentar saya masih memberi makan bunga-bunga. Biar dia juga sehat dan segar seperti aku, hi hi hi" kata Athaya kepada ibunya.

Athaya menyirami bunga-bunga tersebut. Setelah itu, dia menuju ke dalam rumah untuk sarapan pagi.

### **Tahukah Kamu?**

Bunga matahari merupakan makhluk Allah Swt. yang patut disyukuri keberadaannya. Bunga matahari selalu mengikuti kemanapun sinar matahari pergi dari terbit di ufuk Timur sampai terbenamnya di ufuk Barat.

**"Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhlukNya. Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang**



kamu dustakan?" (Ar-Rahman  
10—13)

## ADA KUDA DI KOTABARU

Hisam sedang menikmati liburan sekolah. Ia dan keluarganya berkunjung ke rumah bibi di Kotabaru. Setiap malam suasana di Kotabaru sangatlah ramai. Ada pasar malam di sana. Ada keranjang putar, ada mandi bola, ada kereta keliling, yang terlihat oleh Hisam di sana banyak mainan-mainan yang sayang kalau tidak dicoba.

Tentu saja Hisam tidak mau kalah sama adiknya siapa yang sudah mencoba mainan-mainan itu. Sambil berlarian tiba-tiba saja Hisam tidak sengaja menyenggol ekor seekor binatang. Ekornya panjang seperti rambut manusia.

"Masyaallah, apakah ini? Oooh, ternyata ada kuda di sini, asyiiiik"

"Bibiii, Hisam mau naik kuda ini!"

"Jangan, Hisam..nanti kamu jatuh!"

"Tapi, Bi...Hisam akan hati-hati naiknya. Itu ada pawangnya juga."

"Mmmm...Baiklah tapi hati-hati ya!"

Bibi sebenarnya khawatir akan keselamatan Hisam, tapi bunda Hisam menenangkannya. Akhirnya, bibi dan bunda tetap mengawasi Hisam.

"Wah, asyik sekali ya naik kuda. Bunda, boleh tidak kita punya kuda? Hisam ingin memeliharanya di rumah."

"Memang akan menyenangkan kalau kita punya kuda, Ayah juga suka, tapi...."

"Kenapa, Ayah?"

"Kuda senang tinggal di tempat yang luas, missal di tanah lapang. Sedangkan rumah Hisam kan tidak mempunyai halaman seluas tanah lapang. Apa jadinya kalau kudanya di taruh halaman belakang, Hisam. Rumah kita akan bau kotoran kuda dan kuda juga tidak leluasa bergerak dan akan tidak sehat. Belum lagi nanti kalau meringkik akan mengganggu tetangga. Mengerti, Hisam?"

"Yaaah, begitu ya, Ayah. Baiklah. Tapi Hisam boleh naik kuda sekali lagi kan, Yah? Hi hi hi."

"Ya, boleh-boleh sebelum kita pulang ke rumah Bibi."

### **Tahukah Kamu?**

Kuda termasuk hewan tunggangan yang sudah tertuang di Alquran.

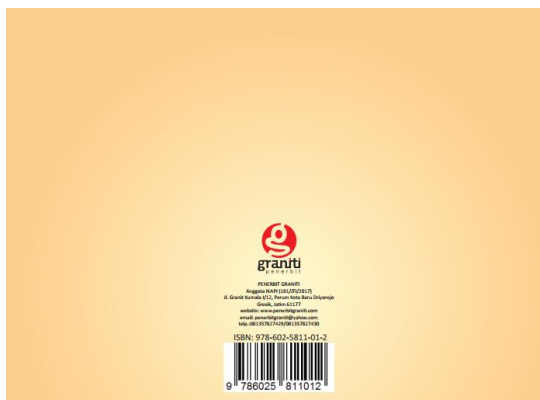
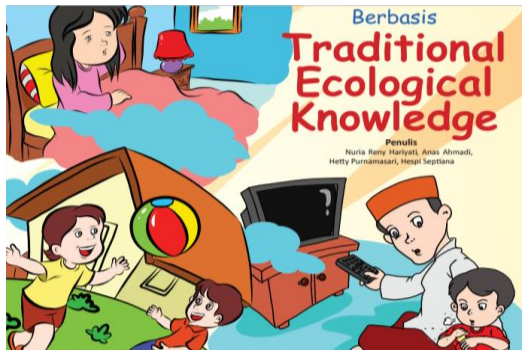
**"Dan (Dia yang telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya." (An-Nahl:8)**

## Lampiran 2: Desain cover buku

### 1. Sebelum Direvisi



### 2. Setelah Direvisi



Lampiran 3: Foto Kegiatan





Lampiran 4: Instrumen penelitian

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku** *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Hasan Subekti, S.Pd., M.Pd.  
 Jabatan : Dosen Biologi, Universitas Negeri Surabaya  
 Keahlian : Lingkungan Hidup dan Pembelajaran Biologi  
 NIP : 198005282008121002

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon memberikan penilaian(validasi) terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku,Bapak/Ibu dimohon berkenan menuliskannya pada naskah validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kepenulisan					
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					

**Komponen Kegrafikaan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					
2.	Kulit buku ditampilkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					
4	Tingkat keterbacaan teks					

**Komponen Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					

**Saran**

---

---

---

---

Validator,

(.....)



## VALIDASI AHLI

### Instrumen Validasi Buku *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Dr. Syamsul Sodik, M.Pd.  
 Jabatan : Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya  
 Keahlian : Penelitian Pengembangan dan Literasi  
 NIP : 196602131992031002

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon memberikan penilaian(validasi) terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku,Bapak/Ibu dimohon berkenan menuliskannya pada naskah validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkait dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kepenulisan					
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					

**Komponen Kegrafikaan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					
2.	Kulit buku ditampilkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					
4	Tingkat keterbacaan teks					

**Komponen Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					

**Saran**

---

---

---

---

Validator,

(.....)

## Lampiran 5: Hasil validasi ahli

### VALIDASI AHLI

#### Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge

Nama Dr. Syamsul Sodik, M Pd  
 Jabatan Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya  
 Keahlian Penelitian Pengembangan dan Literasi  
 NIP 196602131992031002

#### Petunjuk

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon memberikan penilaian (validasi) terhadap draf buku dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draf buku, Bapak/Ibu dimohon berkenan menuliskannya pada naskah validasi buku ini.

#### Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

#### Kelayakan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkait dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					✓
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak				✓	
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kepenulisan				✓	
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					✓
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

#### Komponen Keagrafikan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Kulit buku ditampilkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					✓
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

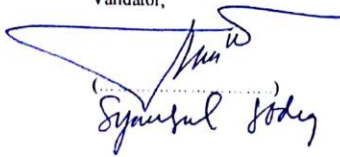
#### Komponen Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

#### Saran

Buku ini sudah bagus, namun perlu penyempurnaan.

Validator,

  
 Syamsul Sodik

VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islam Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Melisa A-n S-T  
 NIM : 190140006  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Instansi : Asyraf Saracen Smp

Pemajak

1. Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras menuliskan pada kotak validasi buku ini.

Keterangan

1. Tidak berkualitas
2. Kurang berkualitas
3. Cukup berkualitas
4. Berkualitas
5. Sangat Berkualitas

Kelayakan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan Cerita Anak Islam Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan			✓		
3	Pengajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak				✓	
4	Bahan yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan			✓		
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islam					✓
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islam					✓

Komponen Keagrafikan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum			✓		
2	Kaligrafi buku ditayangkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca				✓	
3	Isi buku (teks, tabel, tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum				✓	
4	Tingkat keterbacaan teks			✓		

Komponen Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Saran

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Validator  
  
 (.....)

VALIDASI ABLJ

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Nurul Hidayah  
 NIM : 120110305  
 Jurusan : Tadris Islam  
 Instansi : UIN Ar-Raniry

Pertunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian/validasi terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berdiskusi dengan narasumber pada saat validasi buku ini.

Keterangan

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

Kelengkapan Komponen Isi

No.	Detail	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Islami Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>					✓
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					✓
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan					✓
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					✓
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

Komponen Kepraktisan

No.	Detail	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori usman				✓	
2	Kata buku dituliskan secara sistematis dan menarik untuk pembaca			✓		
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca usman					✓
4	Tingkat ketahanan tinta					✓

Komponen Bahasa

No.	Detail	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan minat tentang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓


Saran

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Validasi

  
 (.....)

VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Ilami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Larisa Lim Ananda  
 NIM : 195170169  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Madrasah Farmasi Surabaya

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian/validasi terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras menuliskannya pada rubrik validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Kandungan Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkait dengan Cerita Anak Ilami Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>			✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					✓
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan tingkat kecerdasan					✓
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak ilami					✓
6	Materi buku memudahkan ilmu pengetahuan tentang cerita anak ilami					✓

**Kemampuan Keagrafisan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori usian					✓
2	Kalut buku ditunjukkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (tata letak tulisan, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca usian					✓
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

**Kemampuan Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

**Saran**

\_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Validator,

  
 (.....)  
 Larisa

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge***

Nama : Fanny Puspitan  
 NIM : 15171044  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Anatom Fanni Jurdhaya  
 Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkesinambungan pada modul validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelengkapan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Islami Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anak untuk memahami tentang cerita anak			✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan			✓		
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami			✓		
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami				✓	

**Kemampuan Keprafkkaan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum		✓			
2	Kolofon buku ditampikan secara sistematis dan menarik untuk pembaca			✓		
3	Isi buku (teks, gambar, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum			✓		
4	Tingkat keterbacaan teks			✓		

**Kemampuan Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan sisi positif pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

**Saran**

\_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

**Validasi**

  
 (.....)

VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Ilmiah Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Rizki C.R.  
 NIM : 1511710122  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Bhakti Farmasi Jember  
 Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras memulainya pada lembar validasi buku ini.

Keterangan

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas | 4. Berkualitas        |
| 2. Cukup berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas |                       |

Kelayakan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkait dengan Cerita Anak Ilmiah Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>			✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan				✓	
3	Penyajian buku memudahkan Anak untuk memahami tentang cerita anak			✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan kaidah kebahasaan			✓		
5	Apakah isi buku memudahkan Anak untuk memahami cerita anak ilmiah			✓		
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak ilmiah				✓	

Kemampuan Keprafikasaan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umur			✓		
2	Kalimat yang digunakan secara sistematis dan menarik untuk pembaca			✓		
3	Isi buku (foto, teks, tabel, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum			✓		
4	Tingkat keterbacaan teks				✓	

Kemampuan Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas				✓	
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa semangat pembacanya				✓	
3	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Saran

---



---



---

Validator,  




**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge**

Nama : Radifa Lailatus Sa'diyah  
 NIM : 1302101083  
 Jurusan : Farmasi  
 Instansi : Akademi Farmasi Sumbawa

**Petunjuk**

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkesinambungan menuliskannya pada lembar validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Komponen Isi**

No.	Baitir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan <i>Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak			✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan tingkat kepariphatan				✓	
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami				✓	
6	Materi buku memudahkan ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

**Komponen Keagrafiasan**

No.	Baitir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Kata buku dipilih secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (foto, teks, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum			✓		
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

**Komponen Bahasa**

No.	Baitir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas			✓		
2	Bahasa yang digunakan memudahkan para orang pembacanya			✓		
3	Bahasa yang digunakan berkualitas				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

Saran

\_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Validasi,

  
 (.....)

VALIDASI AHLI

Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge*

Nama : Achmad Widy P  
 NIM : 251210001  
 Jurusan : Geografi  
 Inisiasi : 1

Petunjuk

- Mahasiswa diminta memberikan penilaian (validasi) terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang mengambarkan kondisi buku
- Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa diminta berkeras menuliskannya pada kolom validasi buku ini.

Keterangan

- Tidak Berkualitas
- Kurang Berkualitas
- Cukup Berkualitas
- Berkualitas
- Sangat Berkualitas

Kelayakan Komponen Isi

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan <i>Carita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge</i>					✓
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					✓
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan					✓
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak Islami					✓
6	Materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak Islami					✓

Komponen Keagrafikaan

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Ketajaman buku ditayangkan secara sistematis dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (foto, tabel, rumus, diagram) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					✓
4	Tingkat keterbacaan teks					✓

Komponen Bahasa

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

Saran

Selanjutnya, buku ini akan diterbitkan dengan nama *Carita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge*. Untuk itu, mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyajian. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Validasi



(.....)

**VALIDASI AHLI**

**Instrumen Validasi Buku Cerita Anak Ilmiah Berbasis *Traditional Ecological Knowledge***

Nama : TPELIAH F  
 NIM : 1537160117  
 Jurusan : PBM  
 Institut : Institut Gajah Mada Yogyakarta

**Petunjuk**

1. Mahasiswa dimohon memberikan penilaian/validasi terhadap draft buku dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang menggambarkan kondisi buku
2. Apabila ada saran atau komentar terhadap draft buku, Mahasiswa dimohon berkenan menuliskannya pada sajak validasi buku ini.

**Keterangan**

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak berkualitas  | 4. Berkualitas        |
| 2. Kurang berkualitas | 5. Sangat Berkualitas |
| 3. Cukup berkualitas  |                       |

**Kelayakan Komponen Isi**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan Cerita Anak Ilmiah Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i>				✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan					✓
3	Penyajian buku memudahkan Anda untuk memahami tentang cerita anak					✓
4	Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan bidang kependidikan					✓
5	Apakah isi buku memudahkan Anda untuk memahami cerita anak ilmiah					✓
6	Materi buku menambah luas pengetahuan tentang cerita anak ilmiah					✓

**Komponen Keprafesan**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku proporsional dengan kategori umum					✓
2	Kualitas buku ditampikan sesuai sistematika dan menarik untuk pembaca					✓
3	Isi buku (tata letak tabel, ilustrasi) proporsional dan sesuai dengan pembaca umum					✓
4	Tingkat ketebalan teks					✓

**Komponen Bahasa**

No.	Butir	skala				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sederhana dan lugas					✓
2	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembacanya					✓
3	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

**Saran**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Validasi

  
 (.....)

7. Artikel Seminar Nasional

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS *TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE* (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MATAKULIAH BAHASA INDONESIA DI AKADEMI FARMASI SURABAYA**

NURIA RENY HARIYATI

*Prodi D3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya, Jl. Ketintang Madya No. 81,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
nuriareny@gmail.com*

HETTY PURNAMASARI

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas DR. Soetomo, Jl. Semoloweru No. 84,  
Surabaya, 60118, Indonesia  
Hettyibu9@gmail.com*

HESPI SEPTIANA

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
hespiseptiana@unesa.ac.id*

ANAS AHMADI

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
anasahmadi@unesa.ac.id*

**Abstrak** - Penelitian tentang buku cerita anak islami berbasis lingkungan di Indonesia masih jarang dilakukan. Hal ini ditandai dengan masih minimnya artikel jurnal ataupun buku-buku pengembangan tentang buku cerita anak islami. Berkait dengan hal tersebut, penelitian “Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkan Kecintaan pada Lingkungan” sangat penting dilaksanakan dalam rangka (1) pengenalan buku cerita anak yang islami, (2) pengenalan *traditional ecological knowledge* pada anak; dan (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhan rasa cinta pada lingkungan. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilaksanakan agar anak-anak Indonesia memahami pelestarian lingkungan hidup dan cinta pada lingkungan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model siklus pengembangan instruksional oleh Fenrich. Siklus pengembangan instruksional tersebut meliputi fase *analysis* (analisis), *planning* (perencanaan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation and revision* (evaluasi dan revisi). Untuk memperoleh data tentang pengembangan cerita anak islami berbasis *traditional ecological knowledge* digunakan teknik (1) menggali cerita-cerita anak dari daerah (buku/lisan), (2) menulis draft buku cerita anak berbasis *traditional ecological knowledge*, (3) revisi draf, dan (4) pelaporan hasil. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi memiliki rata-rata (1) materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan cerita anak islami berbasis *traditional ecological knowledge* 3,83 dengan kategori berkualitas, (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan 4,16 dengan kategori berkualitas, (3) penyajian buku memudahkan untuk memahami cerita anak 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai bidang kepenulisan 3,75 dengan kategori berkualitas, (5) isi buku memudahkan memahami cerita anak islami 4,25 dengan kategori sangat berkualitas (6) materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak islami 4,41 dengan kategori sangat berkualitas. Penilaian yang didapat

dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen kegrafikan memiliki rata-rata (1) ukuran buku proporsional dengan kategori umum 3,50 dengan kategori berkualitas,

(2) kulit buku menarik untuk pembaca 3,33 dengan kategori cukup berkualitas, (3) isi proporsional sesuai dengan pembaca umum 3,66 dengan kategori berkualitas, (4) tingkat keterbacaan teks 3,75 dengan kategori berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen bahasa memiliki rata-rata (1) bahasa sederhana dan lugas 4,00 dengan kategori berkualitas, (2) bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembaca 3,66 dengan kategori berkualitas, (3) bahasa yang digunakan komunikatif 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia 4,08 dengan kategori berkualitas. *Kata Kunci*: Buku cerita anak, *Traditional Ecological Knowledge*, Penguatan Karakter

**Abstract** - The Research on Islamic-based children's storybooks in Indonesia is still rare. This is marked by the lack of journal articles or development books about Islamic children's story books. In connection with this, research "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan" is very important to be carried out in the framework of (1) introduction of Islamic children's story books, (2) introduction of traditional ecological knowledge in children; and (3) strengthening character education and developing a sense of love for the environment. In addition, this research is important to be done so that Indonesian children understand environmental conservation and love for the environment. This study uses a research design to develop instructional development cycle models by Fenrich. The instructional development cycle includes the phases of analysis, planning, design, development, implementation, and evaluation and revision. The acquisition of data about the development of Islamic children's stories based on traditional ecological knowledge used techniques (1) digging children's stories from the region (books / oral), (2) writing drafts of children's storybooks based on traditional ecological knowledge, (3) draft revisions, and (4) reporting of results. The results of student needs analysis show that students need an interesting Islamic children's story book, story material in accordance with the title, the language used in accordance with the authorization field. Assessments obtained from students and experts in terms of feasibility of content have an average (1) the material presented includes all the material related to the story of Islamic children based on traditional ecological knowledge 3.83 with quality categories, (2) the material presented in accordance with the environment context 4.16 with quality categories, (3) the presentation of the book makes it easy to understand the story of 4.08 children with quality categories, (4) the language used according to the 3.75 writing field with quality categories, (5) the contents of the book makes it easy to understand 4.25 Islamic children's stories with very high quality categories (6) book material adds knowledge of Islamic children's stories 4.41 with very high quality categories. Assessments obtained from students and experts in terms of graphic components have an average (1) proportional book size with a general category of 3.50 with quality categories, (2) attractive book skin for 3.33 readers with sufficient quality categories, (3) Proportional content corresponds to a general reader of 3.66 with a quality category, (4) the level of text readability of 3.75 with a quality category. Assessments obtained from students and experts in terms of language components have an average of (1) simple and straightforward language 4.00 with quality categories, (2) the language used evokes a sense of joy among readers. 6.66 with quality categories, (3) language communicative 4.08 is used with quality categories, (4) the language used in accordance with Indonesian language rules is 4.08 with quality categories.

*Keywords*: Children's Storybooks; *Traditional Ecological Knowledge*; Strengthening Character.

## Pendahuluan

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkaitan dengan pengetahuan tentang ekologi, baik ontologis, epistemologis, dan aksiologis. ecological traditional knowledge. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa *traditional ecological knowledge*

pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung. Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali.

Kehancuran alam semesta yang semakin lama semakin menguat. Hal ini menunjukkan bahwa etika manusia terhadap alam semesta semakin berkurang. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern. Salah satu slot yang bisa dijadikan jalan untuk memberikan pemahaman tentang etika adalah pendidikan. Melalui pendidikan, etika bisa diajarkan, dikenali, dan dipraktikkan dalam kehidupan keseharian (*ordinary*) sehingga menjadi sebuah habituasi yang baik.

Fisher (2002) meneliti tentang *ecopsychology* dalam konteks radikalisme. Fisher menunjukkan bahwa dalam kehidupan manusia modern saat ini diperlukan pemahaman, kecintaan, dan pelestarian terhadap lingkungan; dan Nemeth (2015) secara kompilatif mengumpulkan hasil pemikiran tentang *ecopsychology* dan membukukannya dalam buku berjudul *Ecopsychology*. Dalam konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memahami]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian.

Berkait dengan hal tersebut, penelitian “Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan di Akademi Farmasi Surabaya” sangat penting dilaksanakan dalam rangka (1) pengenalan buku cerita anak yang islami, (2) pengenalan *traditional ecological knowledge* pada anak; dan (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhkembangan rasa cinta pada lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tiga hal, yakni (1) Cara mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; (2) Kualitas Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; dan (3) Implementasi Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.

Urgensi penelitian ini secara teoretis dapat menjadi pengembang khasanah ilmu, referensi, dan informasi baru berkait dengan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak terkait.

## Literatur

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkait dengan pengetahuan tentang ekologi, baik ontologis, epistemologis, dan aksiologis. *ecological traditional knowledge*. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa *ecological traditional knowledge* pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung.

Keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Orang-orang dari berbagai kalangan semuanya punya tanggung jawab ekologis,

misal seorang politikus punya tanggung jawab perpolitikan yang berkait dengan keselamatan alam, seorang ahli hukum punya tanggung jawab berkait dengan orang/korporasi yang merusak alam.

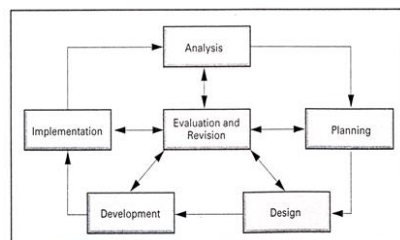
Kehancuran alam semesta yang semakin lama semakin menguat. Hal ini menunjukkan bahwa etika manusia terhadap alam semesta semakin berkurang. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern.

Dalam konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *Ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memahaminya]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian. Sejalan dengan hal itu, Khan (2007:107) memunculkan gagasan bahwa dalam dunia pendidikan juga perlu dimunculkan pemahaman tentang ekologi. Dalam hal ini, Khan memaparkan bahwa saat ini dunia sedang dalam kondisi krisis ekologi global. Karena itu, dalam pembelajaran juga perlu dimunculkan pemahaman tentang etika ekologi.

## Metode Penelitian

### *Jenis penelitian*

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model siklus pengembangan instruksional yang dikembangkan oleh Fenrich (1997). Langkah-langkah model tersebut dapat divisualisasikan seperti pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Model Siklus Pengembangan Instruksional (Fenrich, 1997:56)

Siklus pengembangan instruksional tersebut meliputi fase *analysis* (analisis), *planning* (perencanaan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation and revision* (evaluasi dan revisi). Fase evaluasi dan revisi merupakan kegiatan yang berkelanjutan dilakukan pada tiap fase di sepanjang siklus pengembangan tersebut. Setiap fase merupakan suatu pos pemeriksaan. Setelah setiap fase, dilakukan evaluasi atas hasil kegiatan tersebut, melakukan revisi, dan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan ke fase berikutnya (Fenrich, 1997:56).

### *Teknik pengumpulan data*

Untuk memperoleh data tentang pengembangan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge digunakan teknik (1) menggali cerita-cerita anak dari daerah (buku/lisan), (2) menulis draft buku cerita anak berbasis traditional ecological knowledge, (3) revisi draf, dan (4) pelaporan hasil..

### *Instrumen pengumpulan data*

Instrumen pengumpulan data penelitian ini, yakni (1) lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis ecological knowledge oleh validator internal dan (akademisi); (2) lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal (praktisi).

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: Tahap I: pengembangan lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal dan eksternal (akademisi) Tahap II: lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal dan eksternal (akademisi/praktisi). Sebagai salah satu luaran penelitian, penelitian ini menghasilkan buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) yang ber-ISBN. Saat ini buku masih dalam proses pengerjaan dan mencapai tahap penghalusan. Persentase buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) mencapai 70 persen.

Skor validasi yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima menggunakan acuan konversi PAP.

Tabel 4.1 Pedoman konversi data kualitatif dengan skala 5

<b>Kategori</b>	<b>Interval Skor</b>
Sangat Berkualitas	>4,21
Berkualitas	3,40—4,21
Cukup Berkualitas	2,60—3,40
Kurang Berkualitas	1,70—2,60
Tidak Berkualitas	≤1,79

Diagram 4.1 Hasil validasi



Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, yakni (1) materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge 3,83 dengan kategori berkualitas, (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan 4,16 dengan kategori berkualitas, (3) penyajian buku memudahkan untuk memahami cerita anak 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai bidang kepenulisan 3,75 dengan kategori berkualitas, (5) isi buku memudahkan memahami cerita anak islami 4,25 dengan kategori sangat berkualitas (6) materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak islami 4,41 dengan kategori sangat berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen kegrafikan memiliki rata-rata (1) ukuran buku proporsional dengan kategori umum 3,50 dengan kategori berkualitas, (2) kulit buku menarik untuk pembaca 3,33 dengan kategori cukup berkualitas, (3) isi proporsional sesuai dengan pembaca umum



3,66 dengan kategori berkualitas,(4) tingkat keterbacaan teks 3,75 dengan kategori berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen bahasa memiliki rata-rata (1) bahasa sederhana dan lugas 4,00 dengan kategori berkualitas, (2) bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembaca 3,66 dengan kategori berkualitas, (3) bahasa yang digunakan komunikatif 4,08 dengan kategori berkualitas,(4) bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia 4,08 dengan kategori berkualitas.

### **Simpulan**

Telah dikembangkan buku cerita anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) melalui tiga tahap pengembangan. Produk yang dikembangkan berbentuk buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) yang ber isbn dan telah divalidasi oleh mahasiswa dan ahli. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, komponen kegrafikan,dan bahasa dengan kategori cukup berkualitas, berkualitas dan sangat berkualitas.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyelenggara Semnas PPM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Simlitabmas yang telah mendanai pelaksanaan seminar nasional ini melalui jalur Penelitian Dosen Pemula pelaksanaan 2018.

### **Daftar Pustaka**

- Berkes, F. 1993. Traditional Ecological Knowledge in Perspective. In Julian T Inglis (Ed), Traditional Ecological Knowledge: Concepts and Cases. pp1—10. Canada: Canadian Museum and Nature.
- Fenrich, P. 1997. Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications. Fort Wort: The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher.
- Fisher, A. 2002. Radical Ecopsychology. New York: New York Book.
- Khan, Richard. 2007. Toward a Critique of Paidea and Humanitas: (Mis) Education and the Global Ecological Crisis. In Roberth E. Floden & Kenneth R. Howe (Eds.). Education in the Era of Globalization.London: Springer.
- Nemed, D.G. (Ed). 2015. Ecopsychology. California: Praeger.

## LoA

 **SEMNAS PPM 2018**  
Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat Tahun 2018  
Best Western Papilio Hotel Surabaya, 27 Oktober 2018

24 Oktober 2018

**Letter of Invitation**  
(Surat Undangan)

Penulis Yang Terhormat: Nuria Reny Hariyati, Hetty Purnamasari, Hespri Septiana

Kami bergembira untuk memberitahukan kepada Anda bahwa artikel Anda (Kode Artikel 58, Presentasi Lisan), berjudul: "IMPLEMENTASI BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN" telah ditinjau dan diterima untuk dipresentasikan pada SEMNAS PPM 2018 yang akan diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2018 di Surabaya, Indonesia. Kami dengan hormat mengundang Anda untuk menghadiri seminar tersebut dan mempresentasikan hasil penelitian/PKM Anda. Silakan kirimkan makalah lengkap Anda yang telah direvisi dan melunasi biaya pembayaran sebelum tenggat waktu, kunjungi situs web kami di alamat <http://semmasppm2018.unesa.ac.id> untuk informasi lebih lanjut.  
Terima kasih.

Salam Hormat,



Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, ST, M.Si.  
Ketua Panitia Semnas PPM 2018

## Sertifikat

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SERTIFIKAT**  
Nomor : 001000/UN38.9/TU/2018  
diberikan kepada

Nuria Reny Hariyati, Hetty Purnamasari, Hespri Septiana, Anas Ahmadi

Judul  
PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONAL  
ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER  
PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA  
MELASISWA MATAKULIAH BAHASA INDONESIA DI AKADEMI FARMASI SURABAYA

Sebagai  
Pemakalah

dalam Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018  
Tema : "Mewujudkan Daya Saing dan Kemamirian Bangsa melalui  
Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

Diselenggarakan oleh:  
LPPM UNESA pada tanggal 27 Oktober 2018  
di Hotel Papilio Surabaya

 Ketua LPPM.  
Prof. Dr. Lies Annis Lestari, M.A., M.Pd.  
NIP.196102121988022004

 Ketua Panitia  
Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si.  
NIP.197208232000121001



## 8. Artikel Seminar Internasional

### IMPLEMENTASI BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS *TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE* (TEK) TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN

**Nuria Reny Hariyati**

Prodi D3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya  
Jl. Ketintang Madya No. 81, Surabaya, 60231, Indonesia  
*nuriareny@akfarsurabaya.ac.id*

**Hetty Purnamasari**

**Hespi Septiana**

**Anas Ahmadi**

**ABSTRACT:** Research related to developing environmental love for children in the form of Islamic stories in Indonesia is still rarely done. This research is important so that students understand the preservation of the environment and love for the environment. In this context, there are not many Islamic children's story books in Indonesia. Moreover, if it is related to the issue of strengthening character education and also the environment. In this regard, the research "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan" is very important in order (1) introduction of Islamic children's storybooks, (2) introduction of traditional ecological knowledge; and (3) strengthening character education and developing love for the environment.

This study uses a quasi-experimental research design, namely researchers using existing groups. The data from this study is the value of reading comprehension based on Traditional Ecological Knowledge (TEK). Scores were obtained from the initial tests and final tests in the A1-16 and A3-16 classes of the Surabaya Pharmacy Academy. Class A3-16 as the experimental group and class A1-16 as the control group.

Based on the results of the study, it was concluded that Islamic children's storybooks based on Traditional Ecological Knowledge (TEK) had a significant influence on strengthening environmental love characters for the A3-16 class at the 0.05 significance level. Based on the summary of the data, it is known that the results of the covariance analysis of the test data for the difference in the initial grade scores of A3-16 and A1-16 classes obtained a significance level (Sig) of 0.029. Furthermore, the influence of the differences between the two groups towards the final test. From the results of processing obtained a significance level (Sig) of 0.035. The results of the analysis show that Sig < 0.05. The effect of the initial test on the final test has a significance level (Sig) of 0.015. The results of the analysis show that Sig < 0.05.

10/11.

**Keywords:** Children's Storybooks; *Traditional Ecological Knowledge*; Strengthening Character

## INTRODUCTION

Traditional Ecological Knowledge is essentially related to knowledge about ecology. Berkes (1993: 1) gives a definition that traditional ecological knowledge is essentially related to direct human contact/environment relations. During this time, many views that environmental problems are a problem of people from ecological circles [biology]. However, we must not look in the eye that environmental safety is our responsibility without exception.

Fisher (2002) shows that in modern human life today it is necessary to understand, love and preserve the environment; and Nemeth (2015) compilatively collected the results of thoughts on ecopsychology and recorded them in a book called Ecopsychology. In the context of education in schools or in universities, ecological knowledge is also taught either implicitly or explicitly so that students (from the beginning [can understand]) like and love the environment in everyday life.

In this regard, the research " Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) terhadap Penguatan Pendidikan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan " is very important in the context of (1) introduction of Islamic children's story books, (2) introduction of traditional ecological knowledge child; and (3) strengthening character education and developing love for the environment.

This study aims to determine the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks on character strengthening and fostering environmental love. The urgency of this study can theoretically be an experimental study of the knowledge, references, and new information related to the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks on character strengthening and fostering environmental love courses in bahasa Indonesia. Practically the results of this study are expected to be used by relevant parties.

## METHOD

This research is an experimental research. This research is a quasi-experimental study with *the Times-Series Design with Control Group* as follows.

Kelompok	PreTest	Treatment	Pos test
Experimen Kelas A3-16	T1	<i>Pembelajaran membaca dengan penguatan karakter kecintaan lingkungan</i>	T2
Control Kelas A1-16		<i>Pembelajaran membaca</i>	

Tabel 1 *Times-Series Design with Control Group*

### Data Collections

The data collected in this study is a score. To obtain a score, an understanding reading test is used. Tests were given to the control group and the experimental group selected as research data sources. The test is done after the learning process takes place. Pre test and Post test were given to the research data source, namely the A3-16 class as the experimental group and A1-16 class as the control group at Akademi Farmasi Surabaya.

Data collection is carried out using reading text instruments and reading comprehension text instruments that have been compiled. The instrument is in the form of reading text accompanied by questions relating to Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks to strengthen character and develop environmental love. Pre test and post test procedures are carried out by (1) the reading text and the author's background are shared with students, (2) students read carefully, (3) finish reading, the text is collected, (5) share comprehension test questions and answer sheets, (6) students answer on the answer sheet, and (7) answer sheets are collected. The instruments of data collection for this study include three things, namely (1) Texts that have been validated internally and externally (academics), (2) Items that have been validated internally and externally (practitioners), and (3) This research was conducted in period of three months/before UTS in the 2018/2019 academic year.

## RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSION

This The results of the study and discussion of research on Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Ecological Knowledge* terhadap Penguatan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan is explained as follows.

### Research Findings

After giving treatment by reading Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks, a test was conducted. The pre-completion of the A3-16 class is held on Friday, September 28, 2018 at 09.00 until completion and the tests for A1-16 classes are held on Monday, September 24, 2018 at 09:40 until completion. The A3-16 class posttest is held on Friday, November 2, 2018 at 09.00 until completion and the test for A1-16 class is held on Monday, October 29 2018 at 09:40 until completion. The number of students present in the A3-16 class is 36 students and the number of students present in the A1-16 class is 36 students. The test results are in the form of scores. Next, to determine the significance of differences in A3-16 and A1-16 class scores at the pretova and posttest Ancova test. The Ancova test was analyzed by SPSS for Windows. The results of the analysis of covariance (Ancova) test of the difference in pretest and posttest scores of class A3-16 and class A1-16 are presented in the following table.

Group	Mean	N
Experiment	237,0833	36
control	167,5278	36

Tabel 2 Mean Post Tes

Dependent Variable: Post Tes

Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat (KR)	Rerata	F <sup>hitung</sup>	Taraf Signifikasi (Sig)
Corrected model		88216,080 <sup>a</sup>	2	44108,040		0,592	0,015
Intercept		123103,076	1	123103,076		123,772	0,000
tes awal		1132,524	1	1132,524		1,139	0,029
kelompok		87531,047	1	87531,047		0,877	0,035
Total		3103626,000	72				

Dependent Variable: Pre Tes

Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat (KR)	Rerata	F <sup>hitung</sup>	Taraf Signifikasi (Sig)
Corrected model		1895,467 <sup>a</sup>	2	947,734		44,348	0,000
Intercept		32421,827	1	32421,827		20,246	0,000
tes akhir		1823,467	1	1823,467		1,139	0,029
kelompok		1404,583	1	1404,583		88,007	0,000
Total		2248636,0	72				

Tabel 3 Dependent Variable

Based on the data in table 3, it is known that the results of the covariance analysis of the pretest data differ in the initial test scores of class A3-16 and class A1-16, and the number of squares (JK) is 1132,524, free degrees (Db) are 1, mean squares (KR) is 1132,524, F is 1,139, and the significance level (Sig) is 0,029. The results of the analysis show that Sig <0.05. This statement indicates that Ancova test has been fulfilled at a significance level of 0.05. This test is done by eliminating the influence of the differences between the two groups from the model first. Next, a test was conducted to determine the effect of the differences between the two groups on the final test. This test is done by eliminating the effect of pretest of the model. From the results of the processing, F is 0.877, and the significance level (Sig) is 0.035. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is an influence of the differences between the two groups towards posttest at a significance level of 0.05. To find out the effect of pretest on the posttest, it can be seen in the corrected model section, F is 0.592, and the significance level (Sig) is 0.015. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that pretest has a significant effect on strengthening the character of environmental love at a significance level of 0.015.

The results of the covariance analysis of the test data differ in posttest scores of class A3-16 and class A1-16, and the number of squares (JK) is 1823,467, free degree (Db) is 1, mean square (KR) is 1823,467, F is 1,139, and the significance level (Sig) is 0.029. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is a linear relationship between the posttest of strengthening the character of environmental love. This statement indicates that Ancova test has been fulfilled at a significance level of 0.05. This test is done by eliminating the influence of the differences between the two groups from the model first. Next, a test was conducted to determine the effect of the differences between the two groups on pretest. This test is done by eliminating the effect of posttest of the model. The result of processing F is 88,007, and the significance level (Sig) is 0,000. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is an influence of the differences between the two groups on the initial test at the 0.05 significance level. To determine the effect of posttest on strengthening the character of environmental love, can be seen in the corrected model section, F is 44,348, and the significance level (Sig) is 0,000. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that posttest has a significant effect on strengthening the character of environmental love or Islamic children's storybook significantly influencing the character of environmental love at a significance level of 0,000.

## Discussion

Based on the results of the Ancova test, the post test between the experimental group and the control group after being compared with the pre test showed an increase in the reinforcement character of the environment. Increased character reinforcement of environmental love is evidenced by the significant post test results. The difference in pre test with the post test is shown in the following chart.

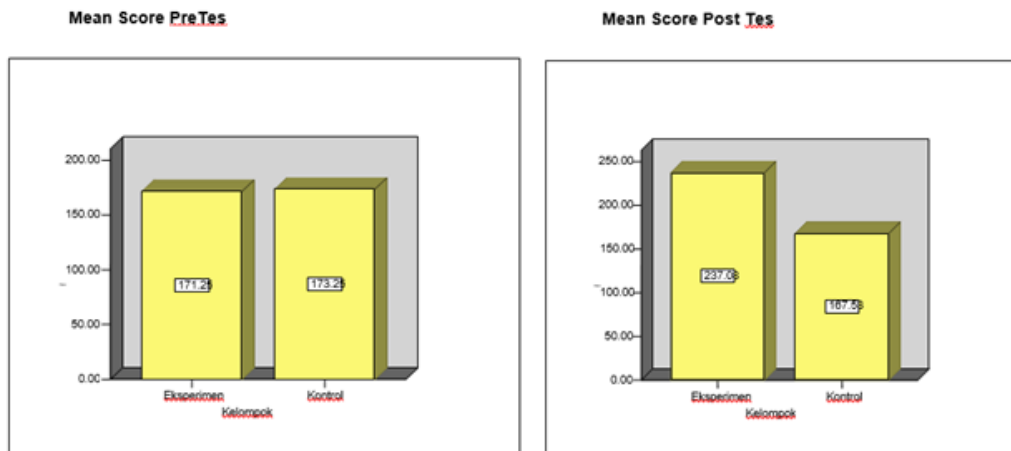


Diagram 1 Mean Score

The diagram shows the mean of the pre test score (class A3-16, which is 171.25 and class A1-16, namely 173.25), while in the final test the mean class A3-16, which is 237.08 and the mean class A1-16, ie 167.52). The diagram means the A3-16 class scores on the post test compared to the pre test. A1-16 class scores decreased in the post test compared to the pre test. There were significant differences in the A3-16 and A1-16 classes in the post test due to group conditioning factors.

## CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Based on the results of the research and discussion of the results of the study, it was concluded that Islamic children's story books significantly influence the strengthening of the love character of the A3-16 class at the 0.05 level of significance. Suggestion of this research, can be an experimental study of the repertoire of knowledge, references, and new information related to the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's story books on strengthening character and fostering a love of the environment. t.

## THANK YOU

Thank you to the second ISLLAC organizer who gave the opportunity to the author to take part in the event. Acknowledgments are conveyed to SIMLITABMAS RISTEKDIKTI for funding the implementation of this international seminar through Penelitian Dosen Pemula for the implementation of 2018.

## REFERENCES



Berkes, F. 1993. *Traditional Ecological Knowledge in Perspective*. In Julian T Inglis (Ed),  
Traditional Ecological Knowledge. Concepts and Cases. pp1—10. Canada:  
Canadian Museum and Nature.

Fisher, A. 2002. *Radical Ecopsychology*. New York: New York Book.

Nemed, D.G. (Ed). 2015. *Ecopsychology*. California: Praeger.

## LoA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)  
INTERNATIONAL SEMINAR ON LANGUAGE, LITERATURE, ART,  
AND CULTURE (ISLLAC)  
Jalan Semarang 5, Malang 65143 \* Telp. (0341) 515-512. Fax. 238 \* Telp. Langung/Isa (0341) 597-475  
Website: <http://isllac.um.ac.id> \* E-mail: [isllac@um.ac.id](mailto:isllac@um.ac.id)

No : 9.11.1/UN32.2.5.1/DT/2018 9 November 2018  
Hal : Pengumuman Penerimaan Makalah dan  
Undangan Presentasi  
Lampiran : Daftar Penulis dan Artikel yang Diterima

Yth. Pemakalah ISLLAC II  
Daftar nama terlampir

Dengan hormat,

Panitia *International Seminar on Language, Literature, Art, and Culture* (ISLLAC) menyampaikan terima kasih atas partisipasi Saudara mengirimkan makalah dalam seminar internasional yang dilaksanakan pada 14 November 2018. Berdasarkan hasil reuvi, panitia menyatakan bahwa makalah Saudara **diterima** untuk dipresentasikan pada sidang paralel dan kami mengundang Saudara untuk hadir dalam kegiatan tersebut.

Sehubungan dengan itu, kami mohon Saudara segera mengirim *file* tayangan untuk presentasi dengan durasi penyajian maksimal 7 menit. *File* tayangan dalam format **.ppt (powerpoint 97—2003 presentation)**. Silakan mengirim *file* tersebut ke email [isllac@um.ac.id](mailto:isllac@um.ac.id) maksimal tanggal 12 November 2018 dengan format nama *file* Nama\_Judul.

Demikian pemberitahuan kami. Atas kerjasama dan partisipasi Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Panitia ISLLAC  
  
Prof. Dr. Izzah Suryono, M.Pd.  
NIP. 19610314 198802 1 001

## Sertifikat



## 9. Artikel Jurnal Internasional



Advances in Language and Literary Studies

ISSN: 2200-XXXX

Vol. No.;



Australian International Academic Centre, Australia



Flourishing Creativity & Literacy

### Learning Writing through Psychowriting Perspective

**Anas Ahmadi (Corresponding author)**

Department of Indonesian Language and Literature, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[anasahmadi@unesa.ac.id](mailto:anasahmadi@unesa.ac.id)

**Syamsul Sodik**

Department of Indonesian Language and Literature, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[syamsulsodik@unesa.ac.id](mailto:syamsulsodik@unesa.ac.id)

**Slamet Setiawan**

Department of English Education, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[slametsetiawan@unesa.ac.id](mailto:slametsetiawan@unesa.ac.id)

**Yuni Pratiwi**

Department of Indonesian Literature, Universitas Negeri Malang, Indonesia

[yunipratiwi.fsun@gmail.com](mailto:yunipratiwi.fsun@gmail.com)

**Nuria Reny Hariyati**

Akademi Farmasi, Surabaya, Indonesia

[nuriareny@gmail.com](mailto:nuriareny@gmail.com)

#### Abstract

All this time, writing is widely viewed from various perspectives, such as fragmentary and/or integrative (mono-disciplinary studies), interdisciplinary studies, and multidisciplinary studies. In this article, learning writing based on psychowriting in the Department of Indonesian Language and Literature, State University of Surabaya is presented. Based on the results of the study, it was found that psychowriting-based writing lesson improves students' writing skill, writing effectiveness, and the understanding of students' psychological personality.

Keywords: psychowriting, psychological personality, learning writing

#### INTRODUCTION

Writing is an urgent matter in academic context. Someone is considered academic when their writing works including journal, book, or research are widely published. Logically, the more someone produces writing, the more academic the person is. Although, on the other hand, the number of writing produced is considered as the parameter of someone's academic credibility. As broadly known that plagiarism and ghostwriter case are sometimes inseparable from the writing world. The plagiarism case in Indonesia is not a trivial thing. Based on media surveys, academics

in Indonesia who had allegedly done plagiarism including students, lecturers, professors, and even ministers.

Indeed, writing is not an easy matter, but it is not a difficult stuff either. Many obstacles encountered when someone writing. Starting from prewriting, writing process, and postwriting. Some researchers, for example, Suparno (2007) and Yulianto (2008) showed that the low quality of writing was caused by the disinterest of academics in writing. In the context of university students, there are three main factors underlying the problem in writing, they are (1) the lack of students' maximum interest in writing; (2) the lecturer that are not motivative and attractive; and (3) unsupportive environment. It could be that Swander, Leahly, and Cantrell (2007;15) narrated that "writing cannot be taught." Therefore, pessimism sometimes popped up in mind and shackled someone to write optimally.

Several studies in improving writing ability have been conducted in which the focus is on giving mentoring breakthrough in writing (William & Takkaku, 2011) and offering internet-based learning (Kirkpatrick & Klein, 2016). In addition, writing is usually related to language skills (listening, reading, speaking, and writing) in integrative language learning context as explained by Mmela (2006) who relates the four skills to literation.

Being recognized or not, Indonesia is still 'walking' in terms of writing (Ahmadi, 2012; 2014; 2015). This matter can be seen from the number of Scopus-indexed journals. In 2016, Indonesia has had only 20 journals while Singapore and Malaysia have already had around 50 journals. Why are we left behind compared to the "next-door countries?" The apologia answer is that because we are indeed a younger nation compared to the "next-door countries." Is it because of less optimal strategy? Is it because of the teachers? Or is it because of the environment? However, those things are not the reasons why we are left behind. Therefore, this paper offers interdisciplinary study between writing and psychology. This pairing of psychology and writing is based on several factors; (1) the minimum (or even unavailable) writings/studies about the psychology of writing in Indonesia and (2) the attempt to combine psychology and writing, and vice versa, since both are interconnected.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Psychowriting**

Writing is not a science similar to Mathematics, Physics, or Chemistry. Indeed, in this context, it is related to the core to all fields. As we know that Mathematics, Physics, and Chemistry are related to calculation and numbers. However, in writing, a mental process is involved. This mental process produces a writing starting from thoughts transformed into scripts. That mental process cannot be separated from psychology since writing is closely related to psyche (soul). Psychology contributes to language (writing), and language (writing) contributes to psychology as well. This interrelation is called psychowriting (Syamsul, Kamidjan, & Ahmadi, 2016a;2016b).

Humans are *homo symbolicum*, creatures that create symbols and live in the world of symbols. In expressing the symbols and ideas in their mind, humans put them in the form of writing. Since ideas and writing are related, writing can be said as the concretization of thinking (Kellogg, 1994:14). Through concrete thoughts, we can understand someone's writing and how their way of thinking. This matter cannot be separated from human nature as *homo scriptor*, creatures that create writing and live in the world of writing.

The world of psychology does make a very big contribution to the world of writing. A person can never manage to write well if he does not have good passion. In fact, in the context of writing, even when a person is in the toilet, he may get a good and brilliant idea. Therefore, writing

is not the same as doing Mathematics. There are also some writers who enjoy writing when they are in coffee shops along with their optimal interest. Eventually, the writing is born in that place.

## **Personality Typology**

### **Existentialism**

Existentialism as in psychology cannot be separated from the influence of the philosophy of existentialism. The philosophy of existentialism is a philosophy of being. Therefore, this philosophy is a philosophy of action, not a philosophy of ideas. This philosophy defies the thinking of Rene Descartes stating *cogito ergo sum* (I think, I exist), while existentialist clearly stated *sum cogito ergo* (I exist, I think). As a philosophy, existentialism is regarded as a radical philosophy since it has an extreme view about the existence of human beings on earth.

The great ideas promoted by philosophy of existentialism are (1) human thoughts should dwell on and defend the antithesis of subject and object. Human as subject is not an object of thought and cannot be the object of investigation and practical manipulation as made by rationalists. Existentialists also reject the scientific view of human as a personal point and (2) freedom means human is no longer an object formed under the influence of necessity and social nature. Humans form themselves by their actions and deeds. A human is free to take responsibility for what he has done and does not justify himself based on the things surrounding him. Therefore, human is responsible for everything happened in history (Bagus, 2005:186). Thus, this philosophy has a high conception of egoism.

Existentialism developed in the XX century in France and Germany (Lavine, 2003:9). Existentialism as a philosophy actually cannot be separated from the reaction of materialism and idealism (Drijakara, 1979:57; Leahly 1985:54). The views of materialism and idealism are too extreme in looking at human. Materialism views the lower angle of human and considers that angle as a whole. While idealism views the upper angle of human and considers that as the whole thing of human. Existentialism as a philosophy, in fact, turns out to be somewhat different from other philosophies. Existentialism has never been a course or movement. More precisely, there is a mutual resemblance among existential thinkers in terms of the issues proposed and how they perceive their position in the universe (Smith & Raeper, 2000:76). This is in line with Hassan's view (1992:1) that people have difficulty in defining existentialism with a single formulation since its philosophers showed differences in defining existence itself. The only thing in common between them is the agreement that philosophy should start from concrete human, that is, human as existence and in connection with this point of departure, they stated that for human, existence precedes the essence.

### **Behaviorism**

While existentialism puts forward the internal factors; selfhood, egoism, and subjectivity as the former of success or not success, behaviorism is the opposite. In the view of behaviorism, factors playing important role in psyche of the human being is the environment. The conditioning brought about by external factors is the main factor that determines a person's psyche.

Behaviorism--pioneered by J.B. Watson--is one of the branches of psychology trying to raise more concrete things since it is related to the measurability. If something cannot be real and concretely measured, it is difficult to be accounted for. In addition, its degree of validity is extremely low. Therefore, the behaviorists put forward the measurability and concreteness. Indeed, this is one of the distinguish features between behaviorism with other fields of psychology, such as existential, psychoanalysis, and humanistic.

Behaviorism figure, B.F. Skinner, raised the term operan conditioning, in this case, there are two aspects, namely respondents and operands. The respondents' behavior is a specific response generated by a known stimulus. The stimulus always precedes the response, for instance, respondents narrowing the pupil to reduce light stimulation, respondents salivated when looking at food, etc. In later stages, Ivan Pavlov brought up the term classical conditioning which used dog experiment. When the food was presented, the dog salivated (Koswara, 1991:78). The study of this behaviorism model got criticism since it equates human with animal. The term conditioning and response stimulus are a contribution of the world of behaviorism. In the context of response stimulus, an individual will tend to repeat the existing behavior with reward and stop the one with punishment.

### ***Psychoanalysis***

As the -ism of psychology, psychoanalysis is the oldest among the behavioral, humanistic, or even holistic psychology. Essentially, psychoanalysis is the -ism of psychology which directs the understanding, healing, and prevention of mental illness by free association method (Koswara, 1990:9; Caplin, 2009:394). Psychoanalysis is a psychology that opposes traditional psychology which tends to focus on the consciousness. In fact, in Freud's view, psychology actually tends to the unconsciousness since the structure of human personality is like an iceberg in the ocean. The tip of the iceberg coming to the surface of the water is the realm of consciousness, while the ice undersea is the realm of unconsciousness. Therefore, in the view of psychoanalysis, human beings are driven by the unconscious nature than the conciousness.

In that realm of unconsciousness, there is a subconscious that is difficult to reach by the realm of human consciousness. Thus, the subconscious sometimes occurs spontaneously or unintentionally when human sleeps. In sleep, the threshold between the conscious and the subconscious becomes slightly looser. Therefore, sometimes, a person is delirious and revealing what he buried deeply. When the person awakens, he does not remember at all that he was delirious and revealing the secrets he has so deeply buried.

In the context of psychoanalysis, the famous figures are Sigmund Freud, Carl Gustav Jung, Erich Fromm. All three, though have different views in psychoanalysis, still have the same soul; the psychoanalysis itself. Deeply examined, Sigmund Freud sided to pansexuality, Carl Gustav Jung sided to mystical psychoanalysis, and Eric Fromm sided to the psychoanalysis-philosophy and psychosocial.

### ***Humanistic***

Humanistic psychology, in fact, is not a single organization of a theory or system, but a movement. Maslow himself considered it a third force. Although figures in this movement have different views, but they are based on the same fundamental conception about human rooted in one of the modern philosophies, which is existentialism. Maslow's humanistic psychology is not a false rejection of Freud's and Watson's work, or even other behaviorists, but rather a useful, meaningful, and applicable aspect of the study of humanity in both psychologies. Therefore, he started from that view. It is very difficult for Maslow to say respect and resentment to these two most compassionate psychologists. In his opinion, someone is too easy to self-declare as freudian or antifreudian, pro scientific psychology or anti scientific psychology, and so on. Maslow found that most successful psychologists or psychiatrists often had to deviate from popular theories for the sake of their success in handling neurotic and psychotic patients. Various existing theories, in fact, could not solve humanitarian problems and apparently unable to to explain the facts occurred

in the real setting. Maslow strongly objected Freud's theory focusing on investigation of people with neurotic and psychosis disorders as well as the assumptions that all forms of behavior are the result of learning rather than natural things that human beings have had since they were born (Hall dan Linzey, 1993:34). Hence, the thought of Abraham Maslow is regarded as the third thought. The first is Freud's with his psychoanalysis examining the neurotic and psychosis. While the second thought is behaviorism examining people.

## **RESEARCH METHOD**

### **Research Approach**

This research used qualitative approach since it emphasizes the discussion using description and narration (Creswel, 2009). Qualitative approach in this reseach described, narrated, and interpreted texts related to psychowriting.

### **Research Subject**

The subjects of this research were 40 university students in the fourth semester of the Department of Indonesian Language and Literature, State University of Surabaya.

### **Data Collection**

The data collection in this study was divided into two terms. The first term was conducted on 25-29 April 2017 (prewriting stage). The second term was conducted on 25-30 April 2018 (writing and post-writing stage)

## **DISCUSSION**

### **THE STEPS IN LEARNING WRITING BASED ON PSYCHOWRITING**

#### ***Preparation (Prewriting)***

The lecturer distributed the questionnaires concerning writing to the students. The problems given are related to the obstacles that might occur in the writing process. Besides distributing questionnaires, the lecturer conducted unstructured interviews with the students to deepen the understanding of their obstacles in writing.

#### **Writing Process**

The lecturer provided psychowriting-based writing materials. After the learning materials were given, a question and answer session was conducted to strengthen and sharpen psychowriting materials. At the assignment stage, students were asked to write short stories that suit their interests.

#### **Post-writing**

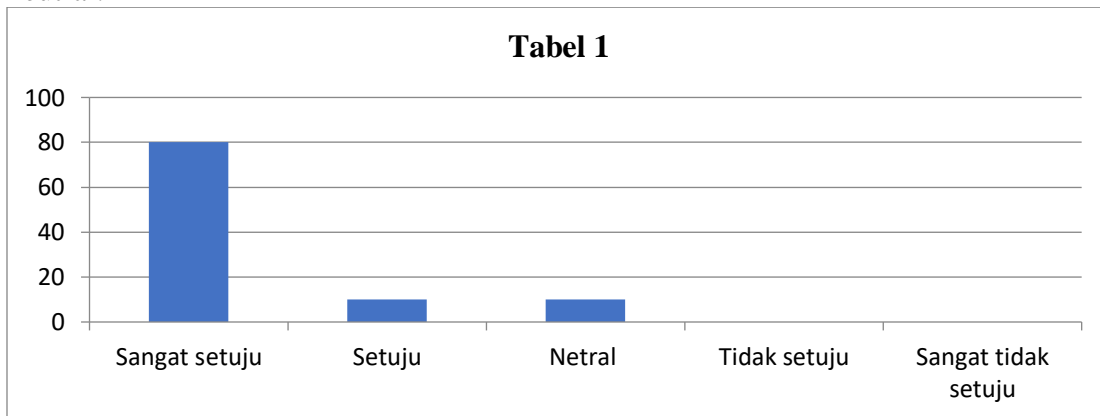
After the writing process, the task was submitted to the lecturer. The next stage is psychowriting-based writing assessment. The assessment in psychowriting is divided into two, namely peer assessment and assessment by lecturer. After the assessment, the lecturer started to give evaluation and the students gave reflection through questionnaires given by the lecturer.

## RESULT AND DISCUSSION

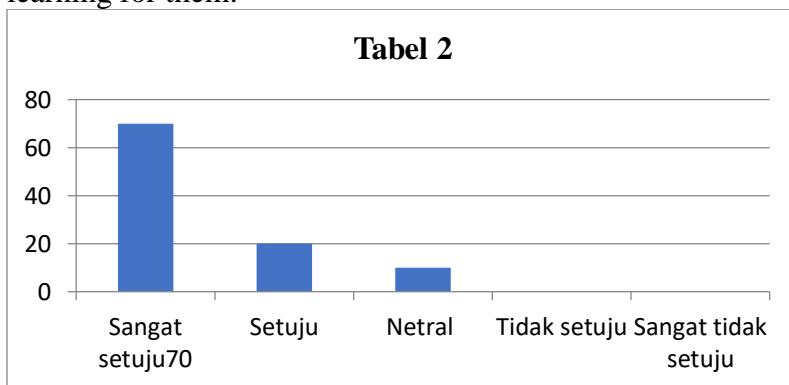
### *Prewriting stage*

Based on the results of questionnaires and interviews with students, the data obtained is as follows.

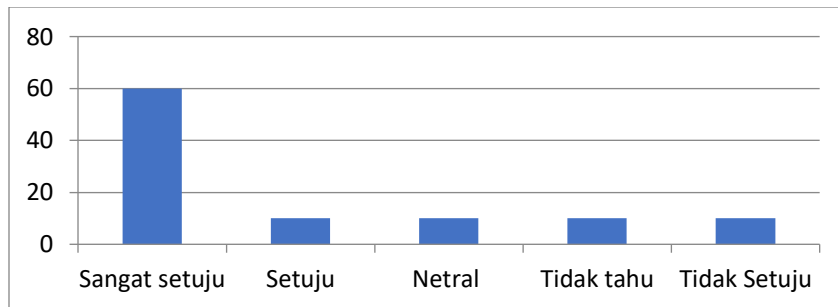
First, related to the learning of writing associated with psychology, 80% of the students answered strongly agree. There were 10% answered agree and the remaining 10% answered neutral.



Second, the students' statement about the importance of psychowriting-based writing showed 70% students strongly agreed with psychowriting-based writing lessons, 20% students agreed and the remaining 10% chose to be neutral. Based on the interview results, the students mostly agreed with psychowriting-based writing lesson because psychowriting is a relatively new learning for them.

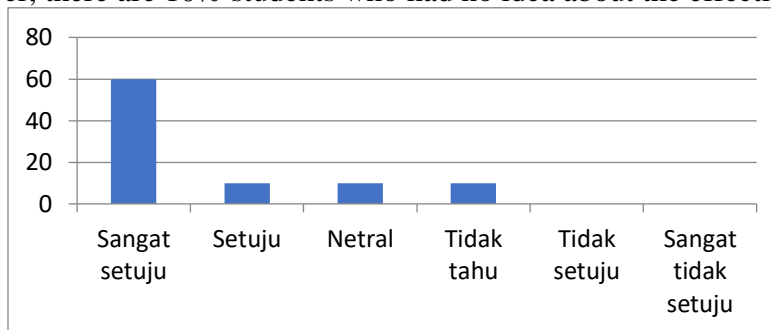


Third, related to the effectiveness of using psychowriting-based learning, the questionnaire results showed 80% students strongly agreed that psychowriting lesson is very effective in improving and helping them to write. There were 10% students chose to be neutral and the remaining 10% did not even know whether the lesson can improve their writing skill or not.



### ***Post-writing Stage***

Based on the writing results of the students who got psychowriting-based writing lesson, it was revealed that 60% students strongly agreed with the effectiveness of psychowriting-based writing lesson. While 10% of the students agreed with the lesson and 10% chose to be neutral;. However, there are 10% students who had no idea about the effectiveness.



To deepen the understanding about the effectiveness of writing lesson, the interview results between lecturer and the students resulted in the following (1) the students felt more comfortable in writing because they could recognize themselves when writing; (2) during the writing lesson, it did not really “touch” psychological issues. Although in fact, learning psychology is very useful when associated with writing.

### **Conclusion**

Psychowriting in learning writing is an integration between psychology and writing. Based on the results of the study, it was found that the students were very enthusiastic about writing based on psychowriting. Psychowriting is an offer in boosting academic or non-academic writing skills. Of course, as a new offer, it still lacks of many things. However, there is one main thing in this paper that can be used as reference/comparison in improving writing skills is to understand writing through psychology which had been somewhat disregarded.

### **Daftar Rujukan**

- Ahmadi, Anas. 2012. *Explicatus Instinctus Menulis*. Makalah di Auditorium FBS, Unesa tanggal 21 Oktober.
- Ahmadi, Anas. 2014. *Menulis Jurnalistik Perspektif Psikologi Menulis*. Paper presented in Pacet, East Java.
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Menulis*. Yogyakarta: Ombak.



- Creswell, J. W. 2009. *Research Design, Qualitatif, Quantitative, and Mixing Approaches*. London: Sage.
- Dagun, S.M. 1990. *Filsafat Eksistensialisme*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Drijakara, S.J. 1979. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Pembangunan.
- Freud, S. 2001. *Psikoanalisis*. Terj. Yogyakarta: Ikon.
- Goble, F. 2000. *Psikologi Humanistik*. Terj. Yogyakarta: Kanisius.
- Hassan, F. 1992. *Berkenalan dengan Eksistensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kellogg, Ronald T. 1994. *The Psychology of Writing*. New York: Oxford.
- Lavine, TZ. 2002. *Dari Socrates ke Sartre*. Yogyakarta: Jendela.
- Lavine, TZ. 2003. *Sartre: Filsafat Eksistensialisme Humanisme*. Yogyakarta: Jendela.
- Nietzsche, F. 2001. *Zarathustra*. Diterjemahkan oleh HB Jassin dkk. Yogyakarta: Bentang.
- Nietzsche, F. 2004. *Ecce Homo*. Translated by Omi Intan. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kirkpatrick, L.C. & Klein, P.D. 2016. **High-achieving High School Students' Strategies for Writing from Internet-based Sources of Information**. *Journal of Writing Research*, 8 (1), 1-47
- Mmela, E. 2006. Implementing Integrated Literacy Approaches in an English Classroom in Malawi. Dissertation unpublished. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Poduska. 2000. *Empat Teori Kepribadian*. Terj. Jakarta: Restu.
- Swander, M. Leahly, A. & Cantrell, M. 2007. Theories of Creativity and Creative Writing Pedagogy. In Steven Earnshaw (ed.). *The Handbook of Creative Writing*. Edinburg: Edinburg University Press.
- Sartre, J.P. 2001. *Les Mots*. Terj. Jakarta: Gramedia.
- Sartre, J.P. 2009. *Words*. Terj. Yogyakarta: Selasar.
- Sutrisno, M. & Hardiman, B. (Ed.). 1992. *Para Filsuf Penentu Gerak Zaman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suparno. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: UT.
- Syamsul, S. Kamidjan, Ahmadi, A. 2016a. *Strategi Menulis Berbasis Psychowriting*. Surabaya: Unesa Press.
- Syamsul, S. Kamidjan, Ahmadi, A. 2016b. Pengembangan Keterampilan Menulis Berbasis Psychowriting untuk Meningkatkan Literacy Writing. Surabaya: Laporan Penelitian, LPPM Unesa.
- Williams, D.J. & Takaku, S. 2011. Help seeking, self-efficacy, and writing performance among college students. *Journal of Writing Research*, 3(1), 1-18
- Yulianto, Bambang. 2008. *Menulis Teknis*. Surabaya: Unesa Press.

## Letter of Review

Dear Author(s),

On behalf of ALLS editorial team, we are pleased to inform you that your paper has passed the review in which it has already been anonymously peer-reviewed for clarity, technical approach and scientific validity by two experts in the area.

It is suggested that your paper can be considered for publication upon taking the following comments into consideration.

I would suggest to make some corrections in title of the article towards better understanding the main point of the article.

1. The abstract is very well written but the reader might want to see a bit of findings and a short implication.
2. It has to be 5-7 key words (according the requirements). The keywords should reflect the scope of the study.
3. I would suggest to organize the formulation of the research problem, aim and goals in the frame of introductory part of the article.
4. Interpenetration and discussion has to be improved slightly. This can be done by using the provided literature review.
5. Conclusions should reflect the main aim and goals of the research.
6. Linguistic preparation (language editing) of the article needs some improvement.

Here you may access to the link to prepare the revised paper based on ALLS guideline: <http://journals.aiac.org.au/index.php/all/about/submissions#onlineSubmissions>

Finally, the subscription fee should be paid through accessing the link below. If PayPal service is not available in your country please inform us to provide you an alternative method of payment.

- Link to pay the subscription fee: <http://www.journals.aiac.org.au/index.php/all/about/editorialPolicies#custom-1>

Once you meet the indicated requirements, the paper will be scheduled for publication in Vol 9 No 6, 2018, but it will be accessed in advance once the paper is finalized. In case if you do not wish to consider any of the comments, a rebuttal letter would be required to point out why a particular(s) comment is not addressed. The revised version should be emailed to us in three weeks. An official acknowledgment will be emailed to the corresponding author later.

We look forward to hearing from you and wish to thank you for considering ALLS as your preferred journal.



## 10. Hasil Reviuw Money Internal

### MONEY INTERNAL PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul	: Pengembangan Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) untuk Memanjang Penguatan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan
Ketua Tim Pelaksana	: NURIA RENY HARIYATI S.Pd, M.Pd
NIDN	: 0707028301
Perguruan Tinggi	: Akademi Farmasi Surabaya
Program Studi	: Farmasi
Jangka Waktu Pelaksanaan	: Tahun 2018 s.d. 2018 (1 tahun)
Biaya	: Rp 19,700,000

No	Kriteria Penilaian	Bobot(%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah / jurnal	50	3	150
2	Sebagai pemakalah dalam temu ilmiah lokal / nasional	20	3	60
3	Bahan ajar	20	5	100
4	TfG, produk/model/purwanapa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial	10	5	50
	Jumlah	100		360

Keterangan:  
Skor: 1,2,3,5,6,7(1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)  
Nilai = skor x bobot

#### Komentar Penilai:

1. Draf buku cerita segera disusun menjadi draf buku cerita
2. Laporan segera diselesaikan

Surabaya, 13-10-2018

Penilai

(Dr. Drs HARIS SUPRATNO)

## 11. Poster

### PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN



**Nuria Reny Hariyati**  
NIDN 0707028301

**PENDAHULUAN**

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkaitan dengan pengetahuan tentang ekologi. Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern. Salah satu slot yang bisa dijadikan jalan untuk memberikan pemahaman tentang etika adalah pendidikan.

**TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tiga hal, yakni (1) Cara mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; (2) Kualitas Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; dan (3) Implementasi Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.

**KAJIAN LITERATUR**

Konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *Ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memahami]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian. Sejalan dengan hal itu, Khan (2007:107) memunculkan gagasan bahwa dalam dunia pendidikan juga perlu dimunculkan pemahaman tentang ekologi. Dalam hal ini, Khan memaparkan bahwa saat ini dunia sedang dalam kondisi krisis ekologi global. Karena itu, dalam pembelajaran juga perlu dimunculkan pemahaman tentang etika ekologi.



**HASIL DAN LUARAN**

Hasil penelitian ini berupa penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, komponen kegrafikan, dan komponen bahasa.

1. Kelayakan Isi
2. Komponen Kegrafikan
3. Komponen Bahasa

Luaran penelitian ini berupa Artikel Seminar Nasional, Artikel Seminar Internasional, Artikel Jurnal Internasional, dan Buku ber ISBN *Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)*

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Simlitabmas Ristekdikti yang telah mendanai pelaksanaan penelitian ini melalui skema Penelitian Dosen Pemula pelaksanaan 2018.



86



**Surat Pembaca**

**Janjikan Satu Hari Diterima, Paket JNE YES Belum Sampai**

KIRIM paket tanggal 8 November 2018, dengan menggunakan JNE YES dari Jakarta ke Jambi dengan resi 015370030647418. Layanan YES saya pilih karena paket ingin digunakan pada tanggal 10-11 November 2018 dengan harapan barang sudah sampai sehari setelah saya kirim. Tapi ternyata, sampai saya menuliskan surat ini barang belum juga sampai ke tujuan.

Tanggal 10 November 2018, saat saya cek melalui website JNE ada keterangan "Barang diambil sendiri", padahal tidak ada sama sekali instruksi dari pengirim maupun penerima bahwa barang ingin diambil sendiri, pihak JNE pun tidak menginformasikan.

Akhirnya saya coba menghubungi customer service baik melalui telepon maupun email untuk konfirmasi tidak ada request ambil sendiri dan minta diantarkan secepatnya. Namun berkali-kali saya telepon dan email, tetap tidak ada jawaban yang jelas kapan barang saya akan dikirimkan. Petugas mengatakan akan memberikan update dan akan menghubungi kembali maksimal 4 jam kemudian. Faktanya tidak ada yang memberikan update informasi pengiriman kepada saya.

Fauzan  
HP: 08118035418

OPINI

**Cerita Anak Islami, Traditional Ecological Knowledge, dan Industri 4.0**



Oleh Nuria Rony Hariyati, M.Pd.\*

kit tenaga listrik yang memicu kemunculan pesawat telepon, mobil, pesawat terbang, dan lainnya yang mengubah wajah dunia secara signifikan. revolusi industri ketiga ditandai dengan kemunculan teknologi komputer, internet dan digital yang tidak saja mengubah dunia industri namun juga budaya dan habit.

Lingkungan juga turut terkena dampaknya. Lingkungan menjadi terabaikan, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh tangan-tangan manusia yang tak bertanggung jawab membawa dampak buruk juga bagi kehidupan dan

biasanya 'menguras hutan', ataupun juga reklamasi yang dilakukan secara legal ternyata merusak ekosistem; dan (3) ecotororism, demo atas nama lingkungan, tetapi merusak lingkungan. Hal ini sangat ironis, inilah yang disebut dengan ketidakadilan ekologis. Rusaknya alam tanpa adanya reboisasi dan juga konservasi terhadap alam.

**Cerita Anak Islami dan Traditional Ecological Knowledge**

Berbicara tentang cerita anak Islami, memang banyak berserak di toko buku.

■ Berbicara tentang cerita anak Islami, memang banyak berserak di toko buku. Namun, tak banyak buku cerita anak Islami yang berkait dengan lingkungan. Dalam hal ini, lingkungan masuk wilayah Traditional Ecological Knowledge.

GELOMBANG revolusi industri generasi keempat ditandai dengan kemunculan teknologi canggih. Setiap aktivitas manusia bergantung pada teknologi. Menurut Leksone (dalam edukasi.kompas.com, 2018) dunia pendidikan sedang mengalami 'goncangan' menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia sebagaimana revolusi industri generasi pertama melahirkan sejarah ketika tenaga manusia dan hewan digantikan oleh kemunculan mesin uap pada abad ke-18. Revolusi industri generasi kedua ditandai dengan kemunculan pembang-

keberlanjutan manusia. Memang, banyak hal yang menyebabkan lingkungan rusak, mulai dari (1) perambahan hutan secara ilegal, misal saja, pembunahan gajah hanya untuk mengambil gadingnya, penjagalan hiu hanya untuk diambil siripnya, dan perburuan harimau ataupun beruang untuk diambil kulitnya; (2) perambahan hutan secara legal [atas nama negara] yang sudah melalui analisis dampak lingkungan, tetapi tetap juga masuk dalam persekongkolan politis di dalamnya, perambahan hutan yang legal hanya bisa dilakukan oleh pemerintah, tetapi faktanya, mereka yang diberi mandat merambah hutan

Namun, tak banyak buku cerita anak Islami yang berkait dengan lingkungan. Dalam hal ini, lingkungan masuk wilayah Traditional Ecological Knowledge. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa traditional ecological knowledge pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung. Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Karena itu, dibutuhkan pemaha-

man tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern. Salah satu bidang yang bisa dijadikan jalan untuk memberikan pemahaman tentang etika adalah pendidikan. Melalui pendidikan, etika bisa diajarkan, dikenali, dan dipraktikkan dalam kehidupan keseharian (ordinary) sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Meskipun tantangan dunia pendidikan adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang tidak terlahir dengan mesin. Perbedaannya justru di situ, dengan adanya pendidikan yang beretika, maka manusia tidak sama dengan mesin.

**Fungsi Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK)**

Cerita anak Islami seperti cerita anak lainnya, memiliki fungsi bagi pembacanya. Dalam hal ini, Traditional Ecological Knowledge (TEK) memiliki fungsi untuk menunjang penguatan pendidikan karakter pada anak serta menumbuhkembangkan kecintaan pada lingkungan. Tentunya fungsi tersebut bisa optimal jika dilakukan dengan cara (1) pengamatan pengetahuan tentang menjaga dan melestarikan lingkungan melalui buku cerita anak yang Islami, (2) pengalaman aktivitas-aktivitas yang berhubungan erat dengan alam pada anak; dan (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhkembangan rasa cinta pada lingkungan. Semoga anak-anak kita memiliki kecintaan pada lingkungan. Amin.

Penulis adalah Dosen Bahasa Indonesia di Akademi Farmasi Surabaya